Five Years Serving & Growing

2004

Lima Tahun Melayani & Mengukir Prestasi

Laporan Tahunan 2004

BANK SYARIAH MANDIRI

Lebih Adil dan Menenteramkan

Daftar Isi | *Content*

3-4 **Visi-Misi**
Vision-Mission

5 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

6 **Sambutan Presiden Komisaris**
Message from President Commissioner

14 **Sambutan Presiden Direktur**
Message from President Director

22 **Opini Dewan Pengawas Syariah**
Opinion of Sharia Supervisory Council

24 **Organisasi**
Organization

28 **Sejarah**
History

31 **Penghargaan 2004**
Awards in 2004

33 **MOU & Kerjasama**
MOU & Cooperation

36 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

37 **Profil Perusahaan**
Company Profile

39 **Laporan Manajemen**
Management Report

52 **Produk & Jasa Layanan**
Products & Services

62 **Manajemen Risiko**
Risk Management

67 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

73 **Pengawasan**
Supervision

76 **Sumber Daya Insani**
Human Resource

87 **Teknologi Informasi**
Information Technology

88 **Jaringan Kantor**
Office Network

90 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Social Responsibility

93 **Prospek Perbankan Syariah 2005**
Sharia Banking Prospect 2005

97 **Penutup**
Closing

i **Laporan Keuangan (Audited)**
Financial Report (Audited)

Daftar Kantor Layanan
Address List

Visi Perusahaan:
Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Company Vision
To be a reliable and preferred sharia bank for business partners.

Prinsip Operasional :: *Operational Principle* ::

Misi | *Mission*

1. Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik.
2. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinam-bungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
3. Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah.
4. Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.
5. Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya mana-jemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial.
6. Meningkatkan permodalan sendiri dengan mengundang perbankan lain, segenap lapisan masyarakat dan in-vestor asing.

1. Create a sharia banking market environment conducive for its development by promoting a well-coordinated business organization.
2. Attain continuous growth and profit through a synergy with strategic partners for gearing up to be the leading sharia bank in Indonesia which is capable of augmenting the values for the share holders and offering benefits for the general public.
3. Appoint employees who are professional and mastering sharia banking operations.
4. Show commitment to the banking operation performance standard through implementation of the latest technology and firmly uphold the principles of fairness, transparency and prudence.
5. Put emphasis on fund mobilization from the middle-class and retail communities, increase financing portfolio for the medium and small scales, and render support for more effective management of obligatory alms, and voluntary donation as a reflection of social care.
6. Increase own equities by inviting placement from other banks, general public and foreign investors.

Sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah, BSM menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap "*akhlaqul karimah*" (budi pekerti yang mulia), yaitu sikap pribadi yang terangkum dalam lima nilai utama, disingkat dengan kata "*SIFAT*", yaitu:

Siddiq (Integritas)
Menjaga martabat dengan integritas: Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.

Istiqomah (Konsistensi)
Konsisten adalah kunci menuju sukses: Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.

Fathonah (Profesionalisme)
Profesional adalah gaya kerja kami: Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.

Amanah (Tanggung-jawab)
Terpercaya karena penuh tanggung jawab: Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin.

Tabligh (Kepemimpinan)
Kepemimpinan berlandaskan kasih-sayang: Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

As a bank operationally based on the sharia principles, BSM has resolved on a corporate culture referring to the "*akhlaqul karimah*" (honorable behavior), defined as personal attitude reflecting five core values abbreviated as "*SIFAT*", consisting of :

Siddiq (Integrity)
Uphold honor with integrity: Start up everything with sincere resolve and heart, clear thoughts, righteous in speaking, honorable attitude and exemplary behavior.

Istiqomah (Consistency)
Consistency is the key to success: Uphold commitment, optimistic attitude, tough, patience and self-confidence.

Fathonah (Professionalism)
Professional is our work style: Spirit for continuous learning, intelligent, innovative, skilled and fair.

Amanah (Responsible)
Trustworthy due to high responsibility: Striving to be trustworthy, responsive, objective, accurate and discipline.

Tabligh (Leadership)
Leadershio based on compassion: Always transparent, guiding, visionary, communicative abd empowering.

"Menyikapi tantangan bisnis yang semakin berat dan beragam di tahun 2005, BSM harus berupaya lebih keras lagi dari segala lini manajemen untuk kembali memerankan diri sebagai "The Leader", tentu saja dalam bingkai "fastabiqul khairaat" (berlomba-lomba dalam kebaikan)".

"Anticipating the increasingly heavier and diverse business challenges in 2005, BSM at its all managerial lines must strive harder to maintain its role as "The Leader", with consistent framework of "fastabiqul khairaat" (fair competition in goodness)".

Zainul Arifin
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Assalaamu'alaikum, wr, wb.

Dengan sepenuh rasa puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena Bank Syariah Mandiri telah berhasil melewati tahun 2004 dengan mengukir banyak prestasi yang membanggakan di kancah perbankan syariah nasional.

Berbagai prestasi terlukis dari pertumbuhan bisnis yang sangat signifikan, baik dari total aset, portfolio pembiayaan, pendanaan, laba maupun rasio-rasio keuangan lainnya. Dari total aset hanya Rp 448 milyar dengan 8 (delapan) kantor pada saat mulai beroperasi tanggal 1 November 1999, telah menjadi Rp 6,87 trilyun dengan 134 kantor pada akhir tahun 2004. Dengan angka itu berarti, BSM menguasai pangsa pasar sebesar 48,41 % dari seluruh aset perbankan syariah nasional.

Kenyataan yang lebih menggembirakan lagi adalah dalam usianya yang kelima ini BSM tetap mengokohkan diri sebagai bank syariah terbesar di tanah air, dengan menerima *Islamic Banking Award 2004*, di antaranya dalam kategori *The Widest Market Area Coverage* dan *The Biggest Market Share.*

Dalam hal mutu pelayanan kepada masyarakat, dalam tahun 2004, BSM telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 dari Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS, meliputi bidang Audit *(Provision of Internal Audit)*, Bidang Pembiayaan *(Provision of Loan Management)* dan Bidang Pelayanan *(Front liner Services)*. Dengan diperolehnya sertifikasi mutu yang bertaraf internasional tersebut, para nasabah dan mitra usaha tidak perlu lagi meragukan kualitas produk dan jasa layanan perbankan yang disajikan BSM.

Sebagai bank syariah terbesar, tentu saja BSM akan selalu menjadi sorotan, tumpuan harapan dan parameter perkembangan perbankan syariah nasional. Menurut pendapat kami, mulai dari sisi inilah tugas besar BSM yang tersimpul dalam kalimat visi: "Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha", akan diuji sejauh mana mampu diperankan.

In deep gratitude let us express all praise to Allah SWT for all His blessings which has made Bank Syariah Mandiri surviving the year of 2004 by achieving numerous encouraging performance amidst the national sharia banking industry.

Various achievements are well reflected from its business growth which shows a highly significant improvement in term of financing and funding portfolio, profit target and other financial ratios. In figures, the total asset rose from Rp448 billion with 8 (eight) offices on 1 November 1999 to Rp6.87 trillion with 134 offices as of the year-end of 2004. It means that BSM has held a market share of 48.41 % of national sharia banking.

An even more encouraging achievement in its fifth year of operations is the public recognition on BSM as the largest sharia bank in Indonesia, winning the Islamic Banking Award 2004 under the category of The Widest Market Area Coverage and The Biggest Market Share.

In term of service quality improvement to the public in 2004, BSM surprisingly acquired the ISO 9001:2000 certification from Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS, for *Provision of Internal Audit*, *Provision of Loan Management* and *Frontliner Services*. Such an international quality certification will further assure customers and business partners about banking product and service qualities provided by BSM.

As the largest sharia bank nationwide, BSM will always be under public spotlight, source of expectations and a parameter of nasional sharia banking development. In our opinion, it is in this respect that the vision statement is concluded: "*To be the reliable and preferred sharia bank for business partners*", which will always be under scrutiny for how far the role is played.

Meskipun pangsa pasar perbankan syariah nasional masih sekitar 1,2% dari perbankan nasional, secara umum perkembangannya selama tahun 2004 tumbuh mengesankan; baik dari segi jumlah bank, total asset, maupun pembiayaan sebagai wujud apresiasi masyarakat yang semakin membaik. Hal ini tercermin dari angka FDR perbankan syariah mencapai kisaran 104%, yang berarti jauh di atas LDR perbankan konvensional di Indonesia yang hanya berkisar 50%.

Pada tahun 2005, diperkirakan akan ada sekitar 20 bank yang akan mengoperasikan sistem syariah. Sehingga diperkirakan perbankan syariah akan jauh lebih berkembang lagi dengan proyeksi asset akan mencapai Rp 24,052 trilyun atau akan meningkat sebesar 80% dari tahun 2004 dengan *market share* sebesar 1,85% dari total industri perbankan nasional.

Menyikapi tantangan bisnis yang semakin berat dan beragam tersebut, BSM harus berupaya yang lebih keras lagi dari segala lini manajemen untuk kembali memerankan diri sebagai "*The Leader*", tentu saja dalam bingkai *"fastabiqul khairaat"* (berlomba-lomba dalam kebaikan). Akhirnya, semoga segala upaya yang kita lakukan bersama senantiasa memperoleh ridha Allah SWT.

Although the sharia banking market share remains about 1.2% of the national banking, in general the 2004 development is impressive; both in term of the number of banks, total assets, and financing due to the improvement in public appreciation. This is shown by the sharia banking FDR at about 104%, of far above the LDR of conventional banking in Indonesia at about 50%.

By the year 2005, it is expected some 20 banks will operate sharia banking system. The sharia banking will grow further with projected asset of Rp24.052 trillion or up by 80% of the year 2004 with a market share of 1.85% in the national banking industry.

"Anticipating the increasingly heavier and diverse business challenges in 2005, BSM at its all managerial lines must strive harder to maintain its role as *"The Leader"*, with consistent framework of *"fastabiqul khairaat"* (fair competition in goodness)". Finally, may all our concerted efforts always be under the blessings of Allah SWT.

Wassalaamu'alaikum, wr, wb.

Jakarta, 18 Februari 2005/9 Muharram 1426 H.

PT Bank Syariah Mandiri
DEWAN KOMISARIS | *THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Zainul Arifin
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Duduk : **Zainul Arifin**
Seated

Berdiri dari kiri ke kanan: **Djakfarudin Junus, Sofyan Syafri Harahap, A Noor Ilham, Abdul Rachman**
Standing from left to right

Zainul Arifin, Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Lahir di Malang, 3 Maret 1948. Lulusan Pasca Sarjana Golden State University (1987) ini memulai karir Asisten Director Bidang Kemahasiswaan di Widya Gama Banking and Management Academy di Malang (1974-1976), Anggota Dewan Komisaris Duta International Finance Hongkong (1984-1986), Manager Cabang Bank Duta (1985-1988), Komisaris PT Takaful Umum (1997-1998), Komisaris PT Asuransi Takaful Keluarga (1997-1998), Komisaris PT Syarikat Takaful lndonesia (1997-1998), Presiden Direktur PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (1996-1999), Dosen di Jakarta Institute of Management Studies (JIMS, sejak 1999), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI, sejak 1999-2000), dan dosen di lAIN Syarif Hidayatulah (2000-2002).

Born in Malang, 3 March 1948. A post-Graduate degree holder of Golden State University (1987), opened up his career as Assistant Director for Student Affairs at Widya Gama Banking and Management Academy in Malang (1974-1976), Member of the Board of Commissioners of Duta International Finance Hongkong (1984-1986), Branch Manager of Bank Duta (1985-1988), Commissioner of PT Takaful Umum (1997-1998), Commissioner of PT Asuransi Takaful Keluarga (1997-1998), Commissioner of PT Syarikat Takaful lndonesia (1997-1998), President Director of PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (1996-1999), Lecturer at the Jakarta Institute of Management Studies (JIMS, since 1999), Lecturer at the Indonesian Economics and Banking Institute (STEKPI, since 1999-2000), and a lecturer at the lAIN Syarif Hidayatulah (2000-2002).

A. Noor Ilham, Komisaris | *Commissioner*

Lahir di Probolinggo, 29 November 1943. Berkarir di dunia perbankan sejak 1968 di Bank Bumi Daya, Direktur PT Bumi Daya International Finance, Ltd. Hongkong (1994-1997), Komisaris Utama PT Estika Jasatama, Direktur PT Bank Bumi Daya Persero (1998-1999), Anggota Badan Pembina Yayasan Kesejahteraan Bank Bumi Daya (1999- sekarang), Executive Vice President (EVP) Human Resources & General Affair PT Bank Mandiri (1999- 2000), Executive Vice President (EVP) General Service & Logistic (2000-2001), dan Executive Vice President (EVP) Procurement & Fixed Asset Services Group (2001 - 2003).

Born in Probolinggo, 29 November 1943. His banking career began in 1968 at Bank Bumi Daya, Director of PT Bumi Daya International Finance, Ltd. Hongkong (1994-1997), President Commissioner of PT Estika Jasatama, Director of PT Bank Bumi Daya Persero (1998-1999), Member of Supervisory Council of the Bank Bumi Daya Welfare Foundation (since 1999), Executive Vice President (EVP) Human Resources & General Affair PT Bank Mandiri (1999- 2000), Executive Vice President (EVP) General Service & Logistics (2000-2001), and Executive Vice President (EVP) Procurement & Fixed Asset Services Group (2001 - 2003).

Prof. DR. Sofyan Syafri Harahap, Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit

| *Independent Commissioner/ Audit Committee Chairman*

Lahir di Padangsidimpuan, 23 November 1956. Guru Besar Fak. Ekonomi Bidang Ilmu Akuntansi USAKTI. Lulus MSAc dari University of Illinois, Chicago (1988). Gelar PhD dari University of Adelaide, Australia (1999). Pernah bekerja di Bank Duta Ekonomi (1984), PT Bank Muamalat Indonesia (1991-1992). Pernah mengajar di USU (1981-1991), di UMSU, UMA dan UISU masing-masing di Medan. Dosen Pasca Sarjana UI. Anggota Komite Ahli Pengembangan Syariah Bank Indonesia, Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Ketua Pengurus Pusat masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Anggota American Accounting Association (AAA), Anggota IAI dan Pemimpin Umum/Redaksi majalah "Ekonomi Syariah". (2002-sekarang), Ketua Program Magister Akuntasi Magister Akuntansi dan Islamic Economics & Finance, Direktur Pusat Pengkajian Ekonomi Islam, Universitas Trisakti. Menulis 20 buah buku bidang Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen, Akuntansi Syariah dan berbagai artikel di majalah dan surat kabar nasional/ internasional.

Born in Padang Sidempuan, 23 November 1956. Professor at the Economics Faculty for Accounting of USAKTI. MSAc degree holder of University of Illinois, Chicago (1988). PhD degree holder of University of Adelaide, Australia (1999). Working for Bank Duta Ekonomi (1984), PT Bank Muamalat Indonesia (1991-1992). Lecturer at USU (1981-1991), also lecturer at UMSU, UMA and UISU, each located in Medan. Lecturer of Post Graduate Faculty UI. Member of the Indonesian Sharia Banking Development Expert Committee, Central Board Member of the Indonesian Economist Association, Chairman of the Indonesian Islamic Economy Expert Association (IAEI), Central Board Chairman of the Sharia Economic Society (MES), Member of American Accounting Association (AAA), Member of IAI and Chairman / Chief Editor of "Ekonomi Syariah" magazine (since 2002), Chairman of the Accounting Magister Program and Islamic Economics & Finance, Director of the Center for Islamic Economy Studies, Trisakti University. Author of 20 books on Accounting, Economics and Management, Sharia Accounting and numerous articles in national/international magazines and newapapers.

Abdul Rachman, Komisaris | *Commissioner*

Lahir di Solo, 8 Desember 1954. Berkarir di BAPINDO sejak 1981 – 1999, dengan jabatan terakhir Kepala Urusan Internasional Utama I, selanjutnya mengabdi di Bank Mandiri sebagai Executive Mgt. Senior Vice Presiden dari tahun 1999 – 2001. Jabatan terakhir yang diembannya pada tahun 2003 sampai saat ini adalah Group Head, Executive Vice President serta Komisaris di PT Mandiri Sekuritas dan pada tanggal 19 Desember 2003 beliau ditugaskan sebagai komisaris di PT Bank Syariah Mandiri.

Born in Solo, 8 December 1954. His career began in BAPINDO from 1981 to 1999 as International Affairs Department Head, continued with Bank Mandiri as Executive Mgt. Senior Vice Presiden from 1999 to 2001. Since 2003 he assumed position as Group Head, Executive Vice President and Commissioner at PT Mandiri Sekuritas and as from 19 December 2003 appointed as a Commissioner of PT Bank Syariah Mandiri (Persero).

Djakfarudin Junus, Komisaris **|** *Commissioner*

Lahir di Palembang, tanggal 7 Agustus 1964. Alumni Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada 1999, Yogyakarta. Mengawali karir di Bank Exim pada tahun 1990, pada bagian Kebijakan Kredit, Pembinaan Administrasi & Informasi Biro Kredit Jangka Pendek & Menengah. Jabatan terakhir sebagai Regional Risk Manager di Bank Mandiri. Sejak tanggal 19 Desember 2003 ditugaskan sebagai komisaris di PT Bank Syariah Mandiri.

Born in Palembang, 7 August 1964. An 1999 Post Graduate alumni of Gadjah Mada University, Yogyakarta. Starting up his career at Bank Exim in 1990 at the Credit Policy, Administration & Information Bureau for Short & Medium Term Credit and holding the latest posisiton as Regional Risk Manager at Bank Mandiri. Appointed as Commisioner of PT Bank Syariah Mandiri Since 19 December 2003.

"Sepanjang tahun 2004, kita terus menggelorakan kesungguhan, ketekunan dan kesabaran dalam ber-ikhtiar untuk mengubah segala sesuatu yang menurut kaca mata normal terlihat tidak mungkin menjadi mungkin, kemungkinan kecil menjadi kemungkinan besar, dan kemungkinan besar menjadi suatu kenyataan!"

"Along the year 2004, we kept on promoting seriousness, industriousness and patience in efforts to change everything which within ordinary viewpoints is impossible into possible, little possibility into a big one, and a big possibility into a reality!"

Nurdin Hasibuan
Presiden Direktur | *President Director*

Sambutan Presiden Direktur | *Message from Presiden Director*

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Pertama-tama, Saya mengajak untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan pertolongan-Nyalah kita dapat melewati perjalanan tahun kelima Bank Syariah Mandiri (sejak awal beroperasinya, tanggal 1 November 1999), dengan hasil yang semakin membesarkan hati. Betapa tidak, karena dalam menapaki usia kelimanya ini, BSM telah menjadi bank syariah yang terbesar di tanah air, sehingga sudah sewajarnya kita menyadari akan tingginya harapan dan tuntutan yang disampirkan di pundak kita, baik oleh pemilik maupun masyarakat luas.

Selama perjalanannya di tahun kelima ini, kita akui banyak kelokan jalan yang harus kita lalui. Banyak rintangan dan tantangan tugas yang harus kita atasi dan selesaikan dengan penuh tanggung-jawab. Kita mengakui betapa kuat keinginan untuk memenuhi tuntutan para *stakeholder's* itu dan mempersembahkan yang terbaik kepada semua pihak. Namun di sisi lain, kita juga dihadapkan pada kenyataan betapa masih banyak pula kelemahan di sana-sini; baik dalam kualitas sumberdaya insani, keluasan jangkauan kantor layanan yang dirasa masih terbatas, serta sarana dan prasarana yang masih perlu terus kita tingkatkan untuk menopang tugas berat tersebut.

Menyikapi kondisi tersebut, sepanjang tahun 2004, kita terus menggelorakan kesungguhan, ketekunan dan kesabaran dalam ber-ikhtiar untuk mengubah segala sesuatu yang menurut kaca mata normal terlihat tidak mungkin menjadi mungkin, kemungkinan kecil menjadi kemungkinan besar, dan kemungkinan besar menjadi suatu kenyataan! Inilah tekad dan semangat jiwa kita, dalam menempatkan BSM sebagai medan perjuangan, menuju visinya: "*Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha*", sehingga mewujud sebagai

Firstly, let us express our gratitude to Allah SWT for only by His blessings and help that we survived the fifth year of Bank Syariah Mandiri (since initial operation as of 1 November 1999), with increasingly heartening outcomes. No doubt, proceeding into its fifth year in existence, BSM has grown to be the largest sharia bank nationwide, driving us to be aware of how high the expectations and requirements that both the owners and general public put on our shoulders.

Along the fifth year in operation, we had to take many road turns. A lot of constraints and challenges are facing us to cope with and settle with full responsibilities. We recognize how strong the willpower to meet the expectations of the stakeholders and dedicate the best to all parties. However, on another side, we are faced with factual weakness in human resources, branch networking, facilities and infrastructure in need of improvement for facilitating the operations.

In response to such conditions, "Along the year 2004, we kept on promoting seriousness, industriousness and patience in efforts to change everything which within ordinary viewpoints is impossible into possible, little possibility into a big one, and a big possibility into a reality!" This is the resolve and spirit inside our soul in positioning BSM as the struggle field twoward the mission: "To be the reliable and preferred sharia bank for business partners", leading to realization of a support subsystem for the creation of a more fair and peaceful life.

subsistem penopang terciptanya kehidupan yang lebih adil dan menenteramkan.

Sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, kita telah menetapkan sikap, budaya kerja dan tekad berprestasi di atas prinsip-prinsip "*akhlakul karimah*", yang terangkum dalam Budaya Perusahaan "SIFAT" yaitu Shiddiq (Integritas), Istiqamah (Konsistensi), Fathonah (Profesional), Amanah (Tanggung-jawab) dan Tabligh (Kepemimpinan).

Untuk menciptakan kepuasan para nasabah dan mitra usaha, dalam tahun 2004, BSM terus melakukan penambahan dan pengembangan produk yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan nasabah akan jasa keuangan. Oleh karenanya, kita telah meluncurkan produk Tabungan Investa Cendikia, sebagai tabungan pendidikan pertama yang berbasis syariah; kemudian perluasan sinergi dengan ATM Mandiri; menjalin kerjasama dengan ATM BERSAMA, peluncuran Call BSM sebagai Layanan Informasi 24 Jam dan penerimaan pembayaran tagihan listrik PLN.

Dalam pelayanan, BSM terus berupaya tampil sebagai bank syariah yang memiliki mutu layanan berkelas internasional. Untuk itu sepanjang tahun 2004 telah dilakukan sosialisasi dan assessment standar layanan bersertifikasi ISO 9001:2000 dari *Lloyd's Register Quality Assurance* – UKAS, yang meliputi Bidang Audit (*Provision of Internal Audit*), Bidang Pembiayaan (*Provision of Loan Management*) dan Bidang Pelayanan (*Frontliner Services*). Semua itu dilakukan untuk memberikan kepuasan para *stakeholder*, yang bermuara pada terciptanya "*customer experience*" bagi para nasabah/mitra usaha.

Kita bersyukur, sepanjang tahun 2004

As a bank operationally based on the sharia principles, we have determined a corporate culture and performance resolution on the principles of "*akhlaqul karimah*" which is defined in the Corporate Culture termed as "**SIFAT"**, consisting of Shiddiq (Integrity), Istiqamah (Consistency), Fathonah (Professionalism),Amanah (Responsbility) and Tabligh (Leadership).

To generate customer and business partner satisfaction, in 2004, BSM continued adding and developing products aimed at meeting the needs of cuatomers for financial services. For this reason we have launched saving product Tabungan Investa Cendikia, as the first sharia-based education saving product; synergy expansion with the ATM Mandiri; fostering cooperation with ATM BERSAMA, launching of Call BSM as 24-hour Information Service and service outlet for the PLN electricity monthly bill payment.

In service operations, BSM went on striving to perform as a bank with an international class service quality. For this reaons a series of socialization and assessment on the ISO 9001:2000 from Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS comprising of Audit (*Provision of Internal Audit*), Financing (*Provision of Loan Management*) and Services (*Frontliner Services)* were carried out along 2004. All these steps are designed to generate satisfaction among the stakeholders, which lead to the creation of "*customer experience*" for customers/business partners.

We are in gratitude that for the year of 2004 the performance of BSM shows highly encouraging results. The 2004 year-end Total Asset reached Rp 6,869,949 Million

kinerja BSM menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Total Asset akhir tahun 2004 telah mencapai Rp 6.869.949 juta meningkat sebesar Rp 3.447.646 juta atau 100,74% dari Rp 3.422.303 juta pada akhir tahun 2003. Peningkatan tersebut seiring dengan pertumbuhan dana masyarakat sebesar Rp 3.096.120 juta atau 117,77% yakni dari Rp 2.628.887 juta pada akhir tahun 2003 menjadi Rp 5.725.007 juta pada akhir tahun 2004.

Adapun jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan/ piutang juga meningkat pesat sebesar Rp 3.125.082 juta atau 143,97% yakni dari Rp 2.170.573 juta pada akhir tahun 2003 menjadi Rp 5.295.655 juta pada akhir tahun 2004. Laba bersih yang berhasil diraih selama tahun 2004 sebesar Rp 103.447 juta atau jauh lebih tinggi dibandingkan perolehan laba bersih selama tahun sebelumnya sebesar Rp 15.835 juta. Dengan mendasarkan pada ketentuan Bank Indonesia, maka Tingkat Kesehatan Bank memiliki predikat "SEHAT" dengan nilai kredit 90,62 poin.

Untuk lebih mendekatkan layanan kepada masyarakat, dalam tahun 2004 BSM telah memperluas lagi jaringan kantor yang tersebar di 20 propinsi menjadi 134 kantor terdiri dari 50 Kantor Cabang, 31 Kantor cabang Pembantu dan 53 Kantor Kas. Dari semula sebanyak 88 kantor pada akhir tahun 2003 terdiri dari 41 Kantor Cabang, 14 Kantor Cabang Pembantu dan 33 Kantor Kas.

Sebagai wujud pengakuan dan penghargaan masyarakat atas upaya dan kerja keras bersama sepanjang tahun 2004 tadi, BSM memperoleh *Islamic Banking Award 2004* dari Karim Business Consulting untuk kategori: *The Widest Market Area, The Biggest Market Share* dan *The Most*

up by Rp 3,447,646 Million or 100.74% from Rp 3,422,303 Million as of the year-end of 2003. This increase went in line with the growth of public fund by Rp 3,096,120 million or 117.77% from Rp 2,628,887 Million as of the year end of 2003 to Rp 5,725,007 Million as of the year-end of 2004.

Also fast rising is the fund disbursed to the public in form of financing/loans which rose by Rp 3,125,082 Million or 143.97% from Rp 2,170,573 Million as of the year-end of 2003 to Rp 5,295,655 Million as of the year-end of 2004. Net profit achieved in 2004 was Rp 103,447 Million or far above that of the previous year at Rp 15,835 Million. Based on the central bank regulation, the financial soundness level of the Bank achieved the predicate "SOUND" with the credit point of 90.62.

To get even closer to the public, in 2004 BSM futher expanded its office network covering 20 province with 134 offices consisting of 50 Branch Offices, 31 Sub-branch Offices and 53 Cash Points. In the year-end of 2003 the network consisted of 88 offices consisting of 41 Branch Offices, 14 Sub-branch Offices and 33 Cash Points.

As a token of recognition and appreciation of the general public on the concerted efforts and hard work along the year 2004, BSM won *Islamic Banking Award 2004* from Karim Business Consulting for the category: *The Widest Market Area, The Biggest Market Share* and *The Most Innovative, and The Fastest Growth of Funding.*

We are well aware that an achievement

Innovative dan *The Fastest Growth of Funding.*

Kita memaklumi bahwa suatu prestasi adalah perpaduan unsur kerja keras dan pertolongan Allah SWT. Maka dengan segala kerendahan hati, kita pun harus melihat prestasi yang kita ukir sepanjang tahun 2004 itu, pada hakekatnya lebih banyak karena pertolongan Allah SWT, sebagaimaan termaktub dalam QS. Muhammad, ayat 7 yang intinya: "*... Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan tempatmu berpijak"*. Dan tempat berpijak kita ini, tidak lain adalah Bank Syariah Mandiri yang kita cintai.

Oleh karenanya, dengan sepenuh ketulusan hati, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan Bank Indonesia yang telah memberikan dukungan positif. Ungkapan ini kami persembahkan pula kepada para nasabah dan mitra usaha yang telah memberikan kesempatan kepada BSM untuk melayani mereka dengan cara menggunakan produk dan jasa layanan Bank Syariah Mandiri.

Semoga Allah SWT senantiasa meridloi setiap langkah dan upaya kita semua. Amiin.

represents a combination of hard work and the help of Allah SWT. With our deepest sincerety, we should see all the achievements scored along the year of 2004, are in essence made possible by the help of Allah SWT, just as prescribed in the Quran QS. Muhammad, verse 7 which in sum says:

"... If you help the religion of Allah, finally in many ways He will help you and strengthen the place where you stands on". And the place where we stand on, nowhere else but Bank Syariah Mandiri which we all love.

Accordingly, with all sincerety, we express our thankfulness to the share holders and Bank Indonesia for their positive support. Our thanks are also conveyed to the customers and business partners who have provided BSM with opportunities to serve them through their use of Bank Syariah Mandiri's products and services.

May Allah SWT always bless every step we take and every effort we make.

Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalaamu'alaikum, wr, wb.

Jakarta, 10 Februari 2005/1 Muharram 1426 H.

PT Bank Syariah Mandiri
DEWAN DIREKSI | *THE BOARD OF DIRECTORS*

Nurdin Hasibuan
Presiden Direktor | *President Director*

Duduk dari kiri : **Nurdin Hasibuan, Nana M. Somantri**
Seated from left to right

Berdiri dari kiri ke kanan : **M. Haryoko, Iskandar Z. Rangkuti, Ogi Prastomiyono**
Standing from left to right

Nurdin Hasibuan, Presiden Direktur | *President Director*

Lahir di Aek Goti, 4 Juli 1941. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara Medan lulus tahun 1970. Pernah mengikuti training dan kursus, diantaranya : Job Training The First National Bank Of Chicago USA tahun 1981, Credit Analysis For The 1980's : Principle & Practice, The Chase Manhattan Bank NA, tahun 1983 di Singapura, Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK), Dewan Penasihat Program Pengembangan Profesional Perbankan Nasional di Jakarta tahun 1990. Meniti karir di Bank Dagang Negara mulai tahun 1965 sampai dengan 1970 di Medan, selanjutnya menjabat sebagai Regional Manager, Kepala Divisi Pengawasan Kredit, Corporate Banking dan Kepala Divisi Internal Audit. Jabatan lainnya adalah sebagai Presiden Komisaris Bank Susila Bakti tahun 1994 – 1997, Ketua Dewan Audit Bank Susila Bakti tahun 1995 – 1997, untuk kemudian sejak September 1997 – Oktober 1999 menjabat Presiden Direktur Bank Susila Bakti. Sejak November 1999 diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Syariah Mandiri.

Born in Aek Goti, 4 July 1941. A 1970 Graduate in Economics majoring in Accounting from the North Sumatra University – Medan. Participant in trainings and courses, including : Job Training at The First National Bank Of Chicago USA in 1981, Credit Analysis For The 1980's : Principle & Practice, The Chase Manhattan Bank NA, in 1983 in Singapore, Bank Staff and Management School (SESPIBANK), Advisor Council of the National Banking Professional Development Programin Jakarta in 1990. Starting up his career at Bank Dagang Negara from 1965 to 1970 in Medan, continued to various positions as Regional Manager, Credit Supervision Division Head, Corporate Banking Div. Head, and Internal Audit Division Head. Other positions include President Commissioner of Bank Susila Bakti 1994 – 1997, Chairman of Bank Susila Bakti Audit Council 1995 – 1997, and from September 1997 to October 1999 as President Director of Bank Susila Bakti. Since November 1999 appointed as President Director of Bank Syariah Mandiri.

Nana Mugiana Somantri, Direktur | *Director*

Lahir di Kuningan Jawa Barat, 22 September 1955. Lulus Sarjana Ekonomi Pembangunan Di Bandung tahun 1982, yang kemudian meraih gelar MBA (Akuntansi & Keuangan) tahun 1992 di Belanda. Memulai karir di Bank Dagang Negara (BDN) sejak 1 Oktober 1985 sebagai Analis Pengawasan Wilayah, dengan jabatan terakhir *Account Officer* Penyelamatan Kredit. Sejak 29 Desember 1997 ditempatkan di Bank Susila Bakti sebagai Kepala Urusan Kredit. Sejak November 1999 sampai dengan saat ini diangkat sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri.

Born in Kuningan West Java, 22 September 1955. A 1982 Graduate in Development Economics in Bandung, an MBA degree holder (Accounting & Finance) in 1992 in the Netherlands. Starting his career at Bank Dagang

Negara (BDN) as Regional Supervision Analyst from 1 October 1985, with the last position as Loan Settlement Account Oficer. As fom 29 December 1997 posted at Bank Susila Bakti as Credit Department Head. Since November 1999 appointed as a Director of Bank Syariah Mandiri.

Iskandar Z. Rangkuti, Direktur | *Director*

Lahir di Padangsidempuan, 27 September 1950, Alumni Fakultas Ekonomi Trisakti jurusan Akuntansi. Memulai karir di BankExim Biro Pengawasan tahun 1977. Telah memiliki pengalaman perbankan dan mengikuti berbagai Kursus dan Seminar Perbankan Internasional di luar negeri. Awal tahun 1997 menjabat Kepala Cabang BankExim Singapura, kemudian tahun 1999 menjadi Kepala Biro Pengelolaan Dana (Treasury) dan Perbankan Internasional serta Komisaris pada Exim Sekuritas. Pada Agustus 1999 sebagai Vice President Correspondent Banking di Bank Mandiri dan tanggal 6 September 2002 diangkat sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri.

Born in Padangsidempuan, 27 September 1950, a Graduate of Accounting Department - Economics Faculty of Trisakti University and then held MM degree in Finance Management. Starting up his career at the Supervision Burea of BankExim in 1977. Gaining bank experience and a participant at various courses and seminar of international banking overseas. In early 1997 assuming Branch Office Head of BankExim Singapore, later in 1999 as Treasury and International Banking Bureau Head and a Commissioner of Exim Sekuritas. In August 1999 appointed as Vice President Correspondent Banking at Bank Mandiri as of 6 September 2002 appointed as Director of Bank Syariah Mandiri.

M. Haryoko, Direktur **|** *Director*

Lahir di Ambarawa. 18 Juni 1957. Lulus Fakultas Teknik Sipil ITB tahun 1982, yang kemudian meraih gelar MBA (International Business) tahun 1993 di University of Wisconsin – USA. Memulai karir di BDN sebagai Analis Wilayah Urusan Pengawasan Kredit sejak tahun 1983, terakhir sebagai Kepala Bagian Pengembangan Pegawai. Pada saat *merger* ke Bank Mandiri, diangkat sebagai *Team Leader* Konsolidasi bidang Sumber Daya Manusia tanggal 11 Desember 1998. Kemudian sejak tahun 1999 sebagai Kepala Divisi H.R. dan terakhir sebagai *Deputy Human Resource Group*. Sejak tanggal 6 September 2002 diangkat sebagai Direktur Bank Syariah Mandiri.

Born in Ambarawa, 18 June 1957. A 1982 Graduate of Civil Engineering Faculty of ITB and obtained MBA (International Business) in 1993 from University of Wisconsin – USA. Starting up his career in 1983 at BDN as Regional Analyst Credit Supervision Department with the last position as Employee Development Department Head. Following the bank merger to Bank Mandiri, he was appointed as the Team Leader for Human Resource Consolidation in 11 December 1998. As from 1999 appointed as H.R. Div.

head and finally Deputy Human Resource Group. Since 6 September 2002 appointed as Director of Bank Syariah Mandiri.

Ogi Prastomiyono, Direktur | *Director*

Lahir di Bogor, 21 Mei 1961. Sarjana Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan meraih gelar MBA dari University of Notre Dame, Indiana, USA pada tahun 1994. Pada tahun 1998/1999 mengikuti Sekolah Staff dan Pimpinan Bank (SESPIBANK). Memulai karir di perbankan pada tahun 1986 di Bank Exim. Sejak tahun 1997 sebagai Departement Head ALCO Supporting Group, kemudian awal 1999 menjadi Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan. Pada tahun 1999 sebagai Kepala Divisi Compliance Bank Mandiri Dan sejak 2001, ditempatkan sebagai Senior Vice President – IPO Working Team. Tahun 1999 – 2003 sebagai Komisaris PT Bayu Beringin Lestari. Tanggal 21 Januari 2004 bertugas di Bank Syariah Mandiri sebagai Direktur.

Born in Bogor, 21 May 1961. An Agriculture Technology Graduate of the Bogor Agriculture Institute, obtained MBA from University of Notre Dame, Indiana, USA in 1994. In 1998/1999 admitted to the Bank Staff and Management School (SESPIBANK). Starting up his bank career in 1986 at Bank Exim. In 1997 appointed as Department Head ALCO Supporting Group, in early 1999 assuming Planning and Development Bureau Head. In 1999 assuming Compliance Division Head of Bank Mandiri and as from 2001, posted at Senior Vice President – IPO Working Team. From 1999 to 2003 as Commissioner of PT Bayu Beringin Lestari. Since 21 January 2004 appointed as Director of Bank Syariah Mandiri.

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH
OPINION STATEMENT OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Dengan ini kami menyatakan bahwa seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT Bank Syariah Mandiri yang dijalankan sejak 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2004 telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI), Serta opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah. Kami mensyukuri dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada management Atas Pencapaian hasil Perseroan, ekspansi Jaringan yang makin luas dan pengembangan service maupun produk dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. namun DPS mengharapkan tetap dibangunnya akhlakul Karimah sebagai inti dari budaya perusahaan syariah, sebagaimana terangkum dalam 5 nilai utama SIFAT yang menjadi pilar BSM. kami juga berharap peningkatan kerjasama dan koordinasi yang telah terbina dengan baik selama ini dapat ditingkatkan dalam bentuk rapat-rapat periodik gabungan dalam rangka pembahasan berbagai aspek dalam operasional perusahaan.

We hereby declare that all operational aspects and products of PT Bank Syariah Mandiri put into effect as from January 1, 2004 through to December 31, 2004 have complied with the sharia fatwa and regulations issued the National Sharia Council of MUI (DSN MUI), as well as with the sharia opinion statement by the Sharia Supervisory Board. We feel blessed and express our utmost appreciation to the Management for all of the Company's Achievements, the growing network expansion, ongoing service and product development to meet the public needs. Nonetheless, the DPS hopes for continued implementation of Akhlakul Karimah values as the core essence of sharia corporate culture, just as abridged into 5 noble values of SIFAT which is the founding pillar of BSM. We also hope for further improvement in cooperation and coordination, which so far has been well implemented, to be complemented with periodical comprehensive meetings for discussion and deliberation on various operational aspects of the company.

Jakarta, 28 Pebruari 2005

Dewan Pengawas Syariah
PT Bank Syariah Mandiri

Prof. K.H. Ali Yafie
Ketua | *Chairman*

Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA
Anggota | *Member*

Dr. M. Syafii Antonio, MSc.
Anggota | *Member*

Prof. DR. H. Said Agil Husin Almunawwar, MA
Anggota | *Member*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Prof. KH. M. Ali Yafie
  Ketua | *Chairman*

- Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.
  Anggota | *Member*

- Dr. M. Syafii Antonio, MSc.
  Anggota | *Member*

- Prof DR. H. Said Agil Husen Almunawwar
  Anggota | *Member*

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Divisi, Unit Kerja Kantor Pusat, Staf Khusus Direksi dan Kantor Cabang, Cabang Pembantu & Kantor Kas.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur Bidang Pemasaran Korporasi, Direktur Bidang Kepatuhan & Manajemen Risiko, Direktur Bidang Treasury & International, dan Direktur Bidang Human Resource & Teknologi Informasi.

Dalam struktur organisasi tersebut, termasuk pula Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan, memeriksa dan mengawasi kegiatan bank, guna menjamin bahwa bank telah beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip Syariah.

Sesuai dengan keputusan Bapepam No. IX.I.5 tentang: Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, per tanggal 22 Desember 2004, PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemegang saham telah menunjuk dua komisaris, yakni Zainul Arifin dan Prof. DR. Sofyan Syafri Harahap sebagai Komisaris Independen. Dan Prof. DR. Sofyan Syafri Harahap juga ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Bank Syariah Mandiri.

Selama tahun 2004 telah dilakukan reorganisasi beberapa unit kerja Kantor Pusat meliputi:

- Pemecahan Divisi Manajemen Risiko (DMR) menjadi dua: yakni DMR Pembiayaan & Investasi (DMR PI) dan DMR Pasar & Operasional (DMR PO)

Organization Structure

The organization structure of PT. Bank Syariah Mandiri consists of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Council, Divisions, Head Office Business Unit, Management Special Staff and Branch Offices, Sub-branch Offices & Cash Points.

The Board of Directors consists of President Director, Corporate Marketing Director, Compliance & Risk Management Director, Treasury & International Affairs Director, Human Resource & Information Technology Director.

The organization structure also includes the Sharia Supervisory Council who runs the duty of steering, examining and supervising the bank to assure that the bank's operations remain in compliance with the sharia regulations and principles.

In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Decree No. IX.15 concerning the Establishment and Operational Guidelines of an Audit Committee, as of 22 December 2004, PT Bank Mandiri (Persero) in capacity as the shareholder has appointed two commissioners, i.e. Zainul Arifin and Prof. DR. Sofyan Syafri Harahap as Independent Commissioners. And Prof. DR. Sofyan Syafri Harahap has also been appointed as Audit Committee Chairman of Bank Syariah Mandiri.

In 2004, several business units at the Head Office underwent organizational restructuring which include:

- Segregation of The Risk Management Division into two divisions: the Financing & Investment Risk Management Division (DMR PI) and the Market & Operation Risk Mana-

- Pembentukan SKD Card Centre & Haji yang dipisahkan dari Divisi International Banking (DIB)
- Pembentukan SKD Promosi Produk yang dipisahkan dari Office of Corporate Secretariate (OCS)
- Pembentukan SKD Pembiayaan /ISO
- Penunjukan 2 orang Staff Ahli Direksi

Dengan perubahan tersebut, jumlah Divisi & Unit Kerja di Kantor Pusat selengkapnya menjadi 21 buah.

gement Division (DMRPO)
- Establishment of SKD Card Center & Haj separated from the International Banking Division (DIB)
- Establsihment of Product Promotion SKD separated from the Office of Corporate Secretariate (OCS)
- Establishment of SKD Financing/ISO
- Appointment of 2 Expert Staff for the Management

Following the organizational restructuring, the number of Divisions & Business Units at the Head Office is 21 units.

Kepala Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat & Staff Khusus Direksi:

Division/Business Unit Heads & Management Special Staff at the Head Office:

· AGUS SYABARRUDIN:	Pengembangan Produk & SQM *Produk Development & SQM*
· AMRAN NASUTION:	Treasury dan Dana *Treasury and Fund*
· ATENG SUHAENI:	Akuntansi dan SIM / Central Operation *Accounting and MIS / Central Operation*
· BUDIARDJO SUHODO:	Pembiayaan Mikro *Micro-Financing*
· EDISON SIBARANI:	Penyelesaian Pembiayaan & Hukum *Financing & Legal Settlement*
· EDWIN ISWAN SIREGAR:	Sarana & Logistik *Facilities & Logistics*
· ENOK HENDARSIH GEMPUR:	Pembiayaan Korporasi I *Corporate Financing I*
· HERRY SUNARMANTO:	Corporate Secretariate *Corporate Secretariate*

· HIFNI ALIFAHMI:	Staf Khusus Direksi komunikasi Produk *Special Staff for BOD for Product Communications*
· INDA D. HASMAN:	Sumberdaya Insani *Human Resource*
· INTAN APRIADI:	Pembiayaan Korporasi II *Corporate Financing II*
· INDRA YETTI:	Manajemen Risiko Pasar & Operasional *Market & Operation Risk Management*
· PRIAMBODO TRISAKSONO:	Manajemen Risiko Pembiayaan & Investasi *Financing & Investment Risk Management*
· PRIYO PRAKOSO:	Kepatuhan & Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah *Know Your Customer Principle Compliance & Implementation*
· PRIYONO:	Pengawasan Intern *Internal Audit*
· PURWOTO:	Staf Khusus Direksi Audit/Pembiayaan/ISO *Special Staff for BOD, Audit, Financing/ISO*
· SETYOBUDI TRIADI:	International Banking *International Banking*
· SUNARTA & UTI KONSEN:	Staf Ahli Direksi *BOD Expert Staff*
· SYAFRIZAL:	System & Teknologi *System & Technology*
· TAUFIK MACHRUS:	Pembinaan Cabang *Brand Supervision*
· TUTUY GUNTARA:	Card Center & Haji *Card Center & Haj*
· ZAINAL FANANI:	Perencanaan Pengembangan *Development Planning*

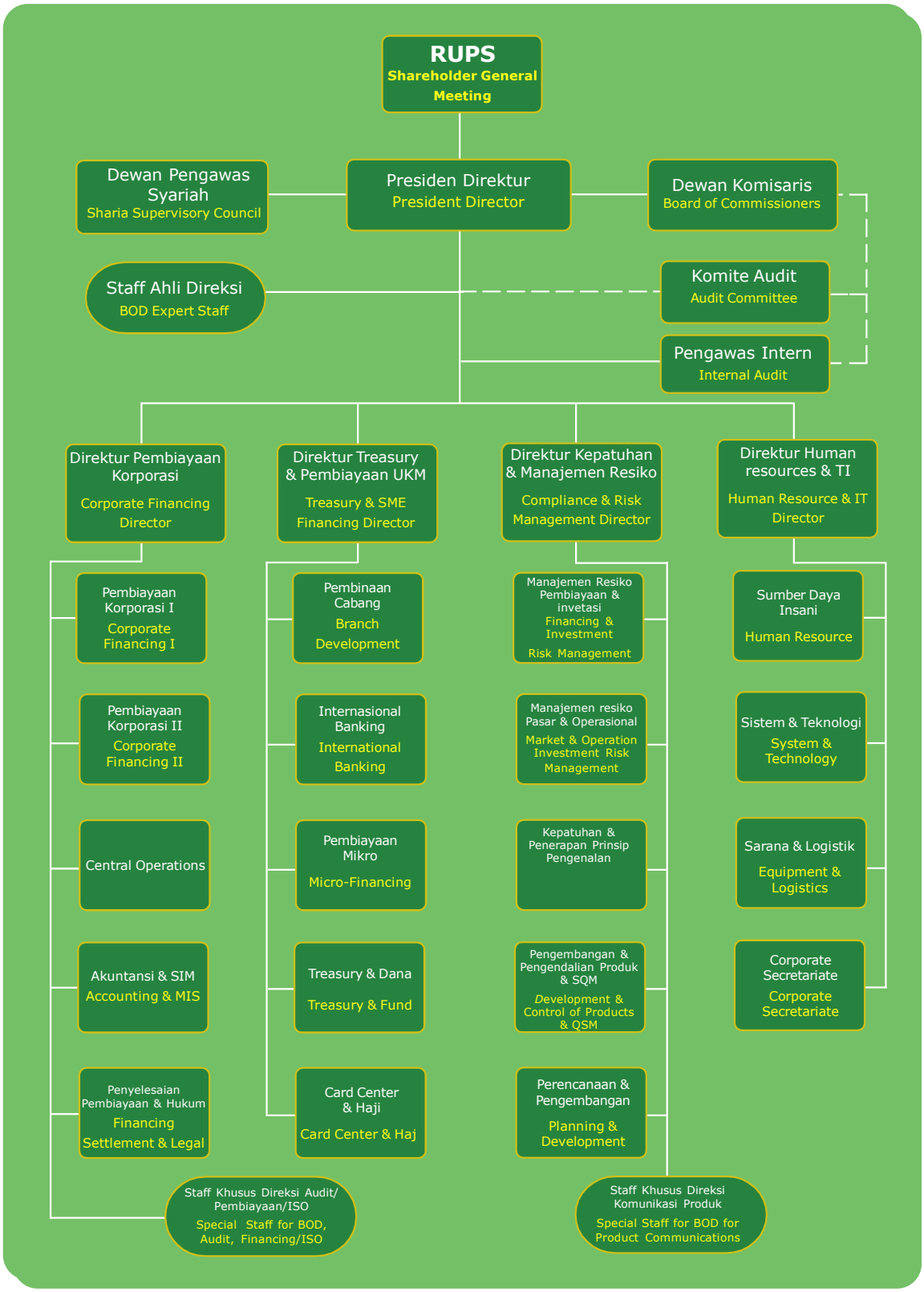
RUPS
Shareholder General Meeting
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Council
Presiden Direktur
President Director
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Staff Ahli Direksi
BOD Expert Staff
Komite Audit
Audit Committee
Pengawas Intern
Internal Audit
Direktur Pembiayaan Korporasi
Corporate Financing Director
Direktur Treasury & Pembiayaan UKM
Treasury & SME Financing Director
Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko
Compliance & Risk Management Director
Direktur Human resources & TI
Human Resource & IT Director
Pembiayaan Korporasi I
Corporate Financing I
Pembiayaan Korporasi II
Corporate Financing II
Central Operations
Akuntansi & SIM
Accounting & MIS
Penyelesaian Pembiayaan & Hukum
Financing Settlement & Legal
Pembinaan Cabang
Branch Development
Internasional Banking
International Banking
Pembiayaan Mikro
Micro-Financing
Treasury & Dana
Treasury & Fund
Card Center & Haji
Card Center & Haj
Manajemen Resiko Pembiayaan & invetasi
Financing & Investment Risk Management
Manajemen resiko Pasar & Operasional
Market & Operation Investment Risk Management
Kepatuhan & Penerapan Prinsip Pengenalan
Pengembangan & Pengendalian Produk & SQM
Development & Control of Products & QSM
Perencanaan & Pengembangan
Planning & Development
Sumber Daya Insani
Human Resource
Sistem & Teknologi
System & Technology
Sarana & Logistik
Equipment & Logistics
Corporate Secretariate
Corporate Secretariate
Staff Khusus Direksi Audit/ Pembiayaan/ISO
Special Staff for BOD, Audit, Financing/ISO
Staff Khusus Direksi Komunikasi Produk
Special Staff for BOD for Product Communications

"Membawa Spirit Keseimbangan Berbisnis"

"Promoting the Spirit for Harmony in Business"

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sesungguhnya hanyalah satu hikmah dari sekian banyak hikmah yang kita peroleh akibat adanya krisis yang menerpa negeri ini. Sebagaimana kita ketahui, krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar yang bersifat multi dimensional. Imbasnya tidak hanya pada sektor ekonomi dan politik, namun merembet ke sektor sosial bahkan budaya.

Dari sektor ekonomi, kerusakan yang terjadi sungguh luar biasa. Perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang no. 10 tahun 1998, tentang Perbankan pada bulan November 1998 – yang merupakan pemyempurnaan dari UU No 7 1992 tentang Perbankan — telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah. Inilah awal dari satu masa dalam duniaperbankan yang kita sebut *dual banking system*.

Dalam suasana seperti itulah, PT. Bank Susila Bakti (BSB) seperti menemukan momentum yang menyejukkan. BSB yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi ini,

The existence of Bank Syariah Mandiri is in fact only one out of a myriad of blessings learnt from the crisis which disrupted our country. As known, the monetary and economic crisis since July 1997, followed by a crisis in national politics has brought in multi-dimentional impacts since the consequences swept not only over economic and political sectors, but also on social and even cultural sectors. In the economic sector, the collapse was beyond the ordinary.

In the economic sector, the damage was unusually shocking. Indonesian banking was dominated by Dominated by conventional banks, Indonesian banking was drowned into deep trouble. Such a situation prompted the Indonesian government to take actions for restructuring and recapitalizing many of Indonesian banks.

The introduction of the Law No. 10 of the Year 1998 on Banking in November 1998 has created highly conducive opportunities for the growth of sharia banks in Indonesia. The law enables the bank to fully operate in the sharia system or by opening designated sharia branch offices. It marks the beginning of what in the banking world is termed dual banking system.

Amidst such a situation PT. Bank Susila Bakti (BSB) could even take a refreshing momentum. BSB, as owned by the Employee Welfare Foundation (YKP) of PT. Bank Dagang Negara and PT. Mahkota Prestasi sought to survive the 1997 – 1999 crisis. Many steps were taken

sesungguhnya tengah berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara, antara lain mencoba langkah-langkah menuju merger. Berkat peluang yang diberikan oleh UU No 10 tahun 1998, BSB akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Ketika tengah berproses menjadi bank syariah, terjadilah merger empat bank (Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara,BankExim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Karena induknya merger ke dalam Bank Mandiri, BSB pun memperoleh pemilik baru, yakni PT Bank Mandiri (Persero). Rencana perubahan BSB menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh pemilik baru, karena kebetulan Bank Mandiri pun punya rencana membuka unit syariah.

Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian dilanjutkan dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri seperti tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 pada tanggal 8 September 1999.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 diperoleh pengukuhan tentang perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Disusul kemudian dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 untuk mengubah nama menjadi PT. Bank

including merger options but finally decided to convert the bank into a sharia bank with a capital injection from the owners. Motivated by the Law No. 10 of the year 1998 as an opportunity, BSB finally opted for conversion into a sharia bank with a capital injection by the owners.

As the conversion process was underway, the merger of four banks (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, BankExim and Bapindo) into PT. Bank Mandiri (Persero) took place on 31 July 1999, the plan for conversion of BSB into a sharia bank (named Bank Syariah Sakinah) was taken over by PT. Bank Mandiri (Persero) who also had planned for opening a sharia unit.

The initial step is alteration in the Articles of Incorporation of PT. Bank Susila Bakti into PT. Bank Syariah Sakinah based on the Notary Act: Mrs. Machrani M.S. SH, No. 29 dated 19 May 1999. Further alteration was made by renaming it into PT. Bank Syariah Mandiri just as stipulated in the Notary Act: Sutjipto, SH, No. 23 dated 8 September 1999.

On 25 October 1999, based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999, the bank's legal status was officially affirmed concerning the change in BSB's into a bank whose operations are based on the sharia principles. The renaming of the bank into PT. Bank Syariah Mandiri and positioning as the subsidiary company of PT. Bank Mandiri (Persero) were also officially approved by the Decree of the Senior Governor of Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 as a subsidiary company

Syariah Mandiri sebagai anak perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero).

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di Bank Susila Bakti dan Manajemen Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan Bank Mandiri. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri sebagai solusi dan kiprah baru perbankan di Indonesia.

Monday 25 Rajab 1420 H or 1 November 1999 is the first operational day for PT. Bank Syariah Mandiri. The birth of Bank Syariah Mandiri represents the fruit produced from a tree grown together by all the pioneering figures of sharia bank syariah at Bank Susila Bakti and the Management of the Bank Mandiri who believe in the importance of a sharia bank establishment within the Bank Mandiri corporate environment. Bank Syariah Mandiri has come up as a bank which combines business idealism with religious values as the operational basis. It is the harmony between business idealism and religious values which incorporates a comparative advantage of Bank Syariah Mandiri as a solution and new venture in Indonesian bank landscape.

The Best Quality Service
Islamic Banking Quality Award 2004
(Karim Bussines Consulting dan Majalah Modal)
20 April 2004

The Best Quality Service
Islamic Banking Quality Award 2004
(Karim Bussines Consulting and Modal Magazine)
20 April 2004

The Most Comfortable Mushala
Islamic Banking Quality Award 2004
(Karim Bussines Consulting dan Majalah Modal)
20 April 2004

The Most Comfortable Mushala
Islamic Banking Quality Award 2004
(Karim Bussines Consulting and Modal Magazine)
20 April 2004

Bank Terbaik 2004 "Kategori Syariah"
Majalah Investor Award
26 Mei 2004

The Best Bank 2004 "Sharia Category"
Investor Magazine Award
26 May 2004

Bank Sehat
Predikat dari Bank Indonesia
Berdasarkan Surat BI No. 7/14/DPbS/Rahasia
15 Maret 2005

Financially Sound Bank Classification by Bank Indonesia
Based on the Central Bank Letter No. 7/14/DPbS/Rahasia
15 Maret 2005

Bank Sangat Bagus
"Infobank Award" (Sejak tahun 2001)
dari Majalah Infobank
30 Juni 2004

Very Good Bank
"Infobank Award" (Since 2001)
from Infobank Magazine
30 June 2004

Perbankan Syariah Terbaik
Berdasarkan Kinerja, Prestasi Pengalaman Syariat Islam
Penghargaan Majelis Ulama Indonesia 2004
26 Juli 2004

The Best Sharia Bank
Based on Performance, Achievement in Islamic Principles Implementation
Awarded by the Indonesian Ulemas Council 2004
26 July 2004

Islamic Banking Award 2004

(dari Karim Busines Consulting)

The Widest Market Area Coverage

The Biggest Market Share

The Fastest Growth of Funding

The Most Innovative

Islamic Banking Award 2004

(from Karim Busines Consulting)

The Widest Market Area Coverage

The Biggest Market Share

The Fastest Growth of Funding

The Most Innovative

Perolehan Sertifikat ISO

ISO 9001:2000 Bidang Audit
(Provision of Internal Audit)
Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS.
Approval sertivicate No. 500191
26 Maret 2004
Sudah lulus dari *surveylance* pertama
27 September 2004.
27 Juli 2004

ISO 9001:2000 Bidang Pembiayaan
(Provision of Loan Management)
dari Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS)
Approval Certificate No. 500210
9 Desember 2004

ISO 9001:2000 Bidang Pelayanan
(Front Liner Services)
dari Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS
Approval Certificate No. JKT 0500232
9 Desember 2004

ISO Certification

ISO 9001:2000 for Audit
(Provision of Internal Audit)
Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS.
Approval sertivicate No. 500191
26 March 2004
Passed the first surveillance 27 September 2004.
27 July 2004

ISO 9001:2000 for Financing
(Provision of Loan Management)
by Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS)
Approval Certificate No. 500210
9 December 2004

ISO 9001:2000 for Services
(Front Liner Services)
by Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS
Approval Certificate No. JKT 0500232
9 December 2004

PT ARTAJASA PEMBAYARAN ELEKTRONIK

Senin, 8 Maret 2004, bertempat di — dilakukan penandatanganan kerjasama BSM dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik dalam rangkapenggunaan jasa jaringan ATM BERSAMA. Dengan kerjasama ini, para nasabah BSM mempunyai pilihan semakin beragam dalam bertransaksi melalui ATM. Selain dengan: ATM Syariah Mandiri dan ATM Bank Mandiri, kini juga pada ATM yang berlogo ATM-BERSAMA.

INKOPSYAH-BMT

Senin, 26 April 2004, bertempat di Gedung Balai Penataran Guru, Jakarta, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan Induk Koperasi Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (INKOPSYAH-BMT) dalam rangka *Penyaluran Pembiayaan Kepada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.* Diwujudkan dalam bentuk pengembangan pola kemitraan dan KUKM melalui mekanisme Second Tier khususnya percepatan pengembangan usaha mikro yang dilakukan secara cepat dan terintegrasi.

SWISSCONTACT

Senin, 28 Juni 2004, bertempat di Lantai 11 Kantor Pusat Bank Syariah Mandiri, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan SWISSCONTACT dalam rangka *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi melalui BDS Link Program*. Bertujuan untuk pengembangan dan optimalisasi kerjasama pendampingan dan monitoring pengusaha mikro dengan bantuan *Business Development Services (BDS) provider Swisscontact*.

PT ARTAJASA PEMBAYARAN ELECTRONIK

Monday, 8 March 2004, at a cooperation agreement was signed by BSM and PT Artajasa Pembayaran Elektronik for the use of ATM-BERSAMA service network. Under the agreement the customers of BSM have more varied choices for transactions via ATM units. In addition to using the existing ATM Syariah Mandiri and ATM Bank Mandiri network, customers can also benefit from the ATM units showing the logo ATM-BERSAMA.

INKOPSYAH-BMT

Monday, 26 April 2004, at a Teacher Training House, Jakarta, with the Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (INKOPSYAH-BMT) Cooperatives Principal Unit for Lending Extention to Sharia Micro-Financing Institutions. designed to develop partnership andmicro-scale lending scheme through Second Tier mechanism aimed particularly at acceleration of micro scale business in an accurate and integrated manner.

SWISSCONTACT

Monday, 28 June 2004, at the 11th Floor of Bank Syariah Mandiri Head Office, with SWISSCONTACT for Development of Micro, Small, Medium Business and Cooperatives through the BDS Link Program. Aimed at developing and optimizing assistance cooperation and monitoring of micro-scale business with assistance from the Business Development Services (BDS) provider, Swisscontact .

BTC-BPPT

Sabtu, 03 Juli 2004, bertempat di Gedung BPPT-Jakarta, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan *Business Technology Center* Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BTC-BPPT) dalam rangka *Pengembangan Kemampuan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Teknologi Melalui Bantuan Teknologi/Inovasi dan Permodalan*. Kerjasama ini bertujuan untuk membantu UKMK yang memiliki basis teknologi terutama dalam pelatihan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dan berhasil guna bagi pengembangan usaha mikro.

KEMENTERIAN KOPERASI & UKM

Rabu, 01 September 2004, bertempat di Gedung Kementerian Koperasi – Jakarta, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka *Penyaluran Pembiayaan Kepada Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan Pola Dana Penjaminan Pembiayaan*.

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA

Kamis, 7 Oktober 2004 bertempat di Gedung Aksrindo, Jakarta, dilakukan penandatangan kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia dalam penjaminan pembiayaan.

YAYASAN DAMANDIRI

Kamis, 28 Oktober 2004, bertempat di Kantor Pusat Bank Syariah Mandiri, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) dalam rangka *Penyaluran Pundi Syariah*

BTC-BPPT

Saturday, 03 July 2004, at the BPPT building -Jakarta, with the Business Technology Center of the Technology Assesment and Application Agency (BTC-BPPT) for Development of Technology-based Small and Medium Scale Business through Assistance of Technology/Innovation and Working Capital. The cooperation is aimed at helping the Small and Medium size business operational with technology basis in training and application of appropriate and effective technology for micro-scale business.

THE MINISTRY OF COOPERATIVES AND SME

Wednesay, 01 September 2004, at the Ministry of Cooperatives office – Jakarta, with the Ministry of Cooperatives and Small & Medium Enterprises for Extension of Financing to Cooperatives, Small and Medium Enterprises under Financing Fund Guarantee Scheme.

PT ASURANSI KREDIT INDONESIA

Thursday, 7 October 2004 at the Aksrindo Building, Jakarta, signing of cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia on financing guarantee.

DAMANDIRI FOUNDATION

Thursday, 28 October 2004, at the Head Office of Bank Syariah Mandiri, with the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) for extension of the Syariah Mandiri

Mandiri dan Pembiayaan Bidan Mandiri. Bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya pemberdayaan keluarga dengan dukungan meningkatkan derajat kesehatan, meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga.

BRINGIN LIFE SYARIAH

Jum'at, 29 Oktober 2004 bertempat di Gedung Bidakara, dilakukan penandatanganan kerja sama BSM dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera, dalam asuransi jiwa pembiayaan berbasis syariah bagi nasabah pembiayaan BSM.

Donation and Financing of Independent Midwives. Aimed at promoting social welfare through family empowerment with improvement in family health, education and economy.

BRINGIN LIFE SYARIAH

Friday, 29 October 2004 at the Bidakara Building, a cooperation with PT Asuransi Jiwa Bringin Life Sejahtera, for financing sharia-based life insurance.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million IDR)

	Tahun | Year 2004 (Audited)	Tahun | Year 2003 (Audited)	
NERACA			***BALANCE SHEET***
Total Aktiva	6,869,949	3,422,303	*Total Assets*
Total Aktiva Produktif	6,404,230	3,139,014	*Total Earning Assets*
Pembiayaan yang Diberikan	5,295,655	2,170,573	*Total Financing*
Penempatan SWBI	325,000	795,000	*Placement in SWBI*
Total Dana Pihak Ketiga	5,725,007	2,628,887	*Total Third Party Fund*
Surat Berharga Yang Diterbitkan	200,000	200,000	*Marketable Securities Issued*
Total Modal	548,770	449,623	*Total Equity*
Modal Disetor	358,373	358,373	*Paid-in Capital*
LABA / RUGI			***PROFIT / LOSS***
Pendapatan Margin & Bagi Hasil	584,274	279,494	*Margin Income & Profit Sharing*
a. Pendapatan Bonus SWBI	15,498	25,593	*a. Bonus Income from SWBI*
b. Pendapatan Bagi Hasil	568,776	253,901	*b. Income from Profit Sharing*
Pendapatan Provisi	102,042	51,963	*Fee & Commission*
Hak Pihak ketiga atas bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	(269,250)	(148,389)	*Third parties' Share On Returns Of Unrestricted Investment*
Laba Sebelum Pajak	150,421	24,500	*Income Before Tax*
Laba Setelah Pajak	103,447	15,835	*Income After Tax*
RASIO KEUANGAN			***FINANCIAL RATIO***
Laba Bersih / Total Aktiva Produktif	1,62%	0,50%	*Net Profit / Total Earning Assets*
Total Modal / Total Aktiva	7,99%	13,14%	*Total Equity / Total Assets*
CAR (Rasio Kecukupan Modal)	10,57%	20,87%	*CAR (Capital Adequacy Ratio)*
LDR (Total Pembiayaan / Total Dana pihak ketiga + Total Modal Inti)	85,16%	70,68%	*LDR Extended (Total Financing / Total Third Party Fund + Total Tier I Capital)*
LDR (Total Pembiayaan / Total Dana pihak ketiga)	92,50%	82,57%	*LDR Position (Total Financing / Total Third Party Fund)*
NPL Gros (Pembiayaan Kol 3 s/d 5 / Total Pembiayaan)	2,42%	2,89%	*NPL Gross (Financing Col. 3 to 5 / Total Financing)*
NPL Neto (Pembiayaan Kol 3 s/d 5 - PPAP Khusus Kol 3 s/d 5 / Total Pembiayaan)	1,97%	2,32%	*NPL Netto (Financing Col. 3 to 5 - Special Allowance for Possible Losses to Col. 3 to 5 / Total Financing)*
ROA (Laba / Total Aset)	2,86%	1,04%	*ROA (Profit / Total Assets)*
ROE (Laba / Total Modal)	22,28%	3,61%	*ROE (Profit / Total Equity)*

Nama | *Name*	PT. Bank Syariah Mandiri
Alamat | *Address*	Gedung Bank Syariah Mandiri Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia
Telepon | *Telephone*	(62 – 21) 2300509, 39839000 (hunting)
Faksimili | *Facmile*	(62 – 21) 39832989 (Corporate Secretary)
Homepage	www.syariahmandiri.co.id
Tanggal Berdiri | *Established*	25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi | *Operation date*	Sejak | *Since* 1 November 1999
Jenis Usaha | Business Type	Perbankan | *Banking*
Modal Dasar | *Basic Capital*	Rp. 1.000.000.000.000,-
Modal Disetor | *Paid-in Capital*	Rp. 358.372.565.000,-
Jumlah Kantor Cabang | *No. of Offices*	50 Kantor Cabang | *Branch Offices* 31 Kantor Cabang Pembantu | *Sub-Branch* 53 Kantor Kas | *Cash Points*
Jumlah ATM | *Number of ATMs*	33 ATM Syariah Mandiri, 2700 ATMandiri dan kerjasama dengan 5000 ATM Bersama |*33 ATM Syariah Mandiri, 2700 ATMandiri and joint operation with 5000 ATM Bersama*
Jumlah Karyawan | *No. of Employees*	1.913 Karyawan | *Employees*

Rincian Kepemilikan Saham | *Share Ownership*

Susunan Pemilik Saham | *Share Holder Composition*

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.674.512 lembar saham | *shares* (99,999999%)
1. PT Mandiri Sekuritas	1 lembar saham | *shares* (0,000001%)

Sasaran usaha PT. Bank Syariah Mandiri untuk tahun 2004 ditekankan pada upaya-upaya untuk meningkatkan hasil usaha, yang dilakukan melalui pengembangan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang sehat; penyempurnaan sistem, organisasi dan sarana; peningkatan produktivitas di bidang sumberdaya insani; serta penajaman di bidang pengawasan.

Business targets of PT. Bank Syariah Mandiri for the year 2004 put priority on efforts to improving business revenues, to be achieved by developing prudent management principle implementation; enhancement of the system, organization and facilities; increase in productivity of human resources, and augmentation in supervision.

Pandangan Umum

Perbankan syariah di Indonesia mengawali tahun 2004 dengan satu semangat baru. Tenaga tambahan itu datang dari fatwa yang dikeluarkan Komisi Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), pada Desember 2003. Fatwa tentang keharaman bunga bank itu, telah memberi kepastian sekaligus payung hukum – dari sisi syariah — kepada nasabah dan calon nasabah bank syariah. Ini paling tidak memberi sinyal yang kuat bahwa masa darurat, bagi diterimanya konsep bunga dalam syariah Islam, telah berakhir.

Dari sisi politik, Pemilu yang diperkirakan akan menimbulkan ketidakstabilan, ternyata berjalan dengan lancar. Untuk pertama kalinya, bangsa Indonesia dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden yang dipilih secara langsung oleh rakyatnya. Kenyataan ini merupakan modal yang kuat bagi stabilitas ekonomi makro Indonesia sepanjang tahun 2004. Meski faktor-faktor makro lain tidak banyak memberikan dukungan, kestabilan politik ini mampu memberikan pertumbuhan positif pada perekonomian Indonesis. Bila pada 2003 pertumbuhan GDP Indonesia hanya 4,00 % maka pada 2004 sedikit lebih baik, yakni 4,8%.

Tahun 2004 juga ditandai dengan perkembangan dunia keuangan syariah yang semakin semarak. Bank umum syariah bertambah satu sehingga menjadi tiga, dan Unit Usaha Syariah yang dibentuk oleh bank konvensional pun bertambah tujuh, sehingga menjadi 15 bank. Alih-alih menciptakan pesaing baru bagi BSM, pertumbuhan perbankan syariah ini justru memicu tumbuhnya pasar baru, karena gema ekonomi syariah

Overview

Sharia banking in Indonesia proceeded to the year of 2004 with a new spirit. The extra power comes from the fatwa jointly issued by the Fatwa Commission of the National Sharia Council and the Indonesian Ulemas Council (DSN-MUI), in December 2003. The Fatwa on the religious disapproval against money interest has offered a certainty as well as legal umbrella – in sharia viewpoint — to customers and prospective customers of sharia banks. At least it serves as a strong signal that the emergency period for accepting interest concept in Islamic sharia, has come to an end.

In political term, General Elections previously feared to cause instability turned up to be running smoothly. For the first time, Indonesian people are lead by a President and Vice President elected directly by the people. Such a reality provides a solid foundation for Indonesian macro-economic stability along the year of 2004. Although other macro-factors barely render a support, political stability managed to boost a positive growth in Indonesian economy. While in 2003 Indonesian GDP Indonesia was only 4.00 %, the figure was slightly better in 2004 at 4.8%.

The year of 2004 was also marked by the flourishing development of sharia banking. General sharia banks have grown by one to make a new total of three, while Sharia Business Units established by conventional banks have grown by seven so as to make a new total of 15 banks. Instead of creating a new competitor for BSM, this sharia banking growth has even created a new market, because the sounding of sharia banking is becoming louder. The birth

semakin keras gaungnya. Munculnya muka-muka baru tentu saja menghadirkan mitra-mitra baru dalam ber-*fastabiqul khairat*, berloma-lomba dalam kebaikan. Apalagi di tahun 2004 juga tumbuh produk-produk keuangan syariah lainnya seperti asuransi, reksadana dan obligasi. Semakin lengkapnya instrumen-instrumen keuangan syariah, *insyaAllah,* akan memperkokoh struktur kelembagaan keuangan syariah di Indonesia

Faktor-faktor positif ini, betapapun, telah membantu mendorong PT Bank Syariah Mandiri tetap mampu mengukir prestasi yang menggembirakan. Kemajuan yang berarti terlihat dari berbagai aspek, baik dari sisi kinerja keuangan, kualitas sarana pendukung layanan, sumberdaya insani, kantor layanan sampai dengan berbagai pengakuan dari masyarakat. Pencapaian-pencapaian yang menggembirakan ini, memperteguh semangat kami untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, yakni menjadi "Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha".

Untuk menjamin pencapaian visi, sampai dengan tahun 2004, PT. Bank Syariah Mandiri masih menetapkan strategi dasar "*Agressive Maintenance Strategy*". Untuk tahun ini, strategi tersebut bertumpu pada 11 bidang sasaran usaha, meliputi:

- Komitmen dan konsistensi menerapkan Good Corporate Governance.
- Menumbuhkan kesadaran biaya atau produktivitas yang tinggi.
- Menilai kembali sekaligus meningkatkan kualitas para para Kepala Cabang, Analis dan *Marketing Officer*
- Mengembangkan, mengganti, menyempurnakan sarana pendukung (Teknologi, Organisasi dan Logistik).
- Melengkapi dan merealisir aspek-aspek personal manajemen.

of new names has produced new partners in the fair competition in goodness, or *fastabiqul khairat*. In addition, the year of 2004 shows the growth of other sharia financial products such as insurance, mutual fund, and bonds. The expanding rsnge of sharia financial instruments, God's willing - *insyaAllah,* is sure to strengthen the sharia financial, institutional structure in Indonesia.

These positive factors, certainly, have further driven PT Bank Syariah Mandiri to continue scoring encouraging achievemenets. Significant avancements are readily seen from various aspects of financial performance, the quality of service support facilities, human resources, office network through to public recognition. Suce encouraging achievements have further affirmed our shared vision, i.e. to become "A Reliable and Preferred Sharia Bank for Business Partners".

To assure of making this vision into reality, throughout the year 2004, PT. Bank Syariah Mandiri continued implementing *"Aggressive Maintenance Strategy"* as the Key Strategy based on 11 fields of business targets, encompassing:

- Commitment and consistency in GCG implementation
- Campaigning for cost awareness and high productivity
- Reviewing professional feasibility of Branch Heads, Analysts and Marketing Officers
- Developing, replacing and updating supporting facilities (Technology,Organization and Logistics)
- Supplementing and completing personnel management aspects

- Melakukan ekspansi pembiayaan yang sehat.
- Optimalisasi profitabilitas melalui pengelolaan manajemen portfolio yang dinamis.
- Menekan biaya dana dan perbaikan komposisi dana yang didukung kualitas pelayanan yang baik.
- Melakukan intensifikasi/ekstensifikasi jaringan.
- Meningkatkan *fee based income*
- Mengelola *Non Performing Loan* yang wajar.

Strategi di atas dijalankan dengan pengembangan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang sehat, penyempurnaan sistem, organisasi dan sarana; peningkatan produktivitas di bidang sumberdaya insani; serta penajaman di bidang pengawasan, dengan tetap dengan mempertimbangkan kondisi eksternal (makro ekonomi, moneter, perbankan).

Perkembangan Usaha dan Kinerja Keuangan

Secara ringkas kinerja keuangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir sampai 31 Desember 2004 dapat disampaikan sebagai berikut:

- Prudent financing expansion
- Optimizing profitability through dynamic portfolio management.
- Efficiency boost on cost of fund and fund composition improvement complemented with better service quality.
- Network intensification / expansion.
- Raising fee based income
- Managing acceptable Non Performing Loan

The aforementioned strategy is kept running by developing implementation of sound managerial principles. updating of the system, organization and infrastructure; increase in human resource productivity; and focusing on supervision while taking external conditions (macro-economy, monetary and banking) into account.

Business Growth and Financial Performance

In brief, the Company's financial performance in the past five years up to 31 December 2004 is as follows:

DATA KEUANGAN UTAMA
FINANCIAL HIGHLIGHT

Jutaan Rupiah)

POS - POS NERACA	31 Des 2004	31 Des 2003	31 Des 2002	31 Des 2001	31 Des 2000	*BALANCE SHEET*
TOTAL AKTIVA	6,869,949	3,422,303	1,622,303	933,864	607,555	*TOTAL ASSETS*
TOTAL AKTIVA PRODUKTIF	6,404,230	3,139,014	1,495,820	855,758	573,550	*TOTAL EARNING ASSETS*
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN	5,295,655	2,170,573	1,140,982	653,134	315,728	*TOTAL FINANCING*
SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA	325,000	795,000	269,000	196,250	248,000	*BANK INDONESIA WADIAH CERTIFICATE*
TOTAL DANA PIHAK KETIGA	5,725,007	2,628,887	1,117,423	474,599	176,951	*TOTAL THIRD PARTY FUND*
LABA / RUGI	1 Jan s/d 31 Des 2004	1 Jan s/d 31 Des 2003	1 Jan s/d 31 Des 2002	1 Jan s/d 31 Des 2001	1 Jan s/d 31 Des 2000	*PROFIT / LOSS*
PENDAPATAN MARGIN & BAGI HASIL	584,274	279,494	162,776	107,651	44,782	*MARGIN INCOME & PROFIT SHARING*
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT	(269,250)	(148,389)	(71,455)	(32,428)	(5,703)	*THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF UNRESTRICTED INVESTMENT*
PENDAPATAN MARGIN & BAGI HASIL BERSIH	315,024	131,105	91,321	75,223	39,079	*MARGIN INCOME & NET PROFIT SHARING*
LABA SEBELUM PAJAK	150,421	24,500	43,427	24,820	15,331	*PROFIT BEFORE TAX*
LABA SETELAH PAJAK	103,447	15,835	30,156	16,704	9,539	*PROFIT AFTER TAX*

Total Aktiva

Total Aktiva per 31 Desember 2004 mencapai Rp 6.869.949 juta, meningkat 100,74% dari Rp 3.422.303 juta, pada akhir Desember 2003. Peningkatan itu terutama pada aktiva produktif, seiring dengan meningkatnya dana masyarakat sebesar Rp 3.096.120 juta atau 117,77%. Total Aktiva Produktif mengalami kenaikan yaitu dari Rp 3.139.014 juta pada akhir tahun 2003 menjadi Rp 6.404.230 juta pada akhir Desember 2004. Sedangkan Rasio Aktiva Produktif Yang DiKlasifikasikan Non-Performing Terhadap Total Aktiva Produktif per 31 Desember 2004 sebesar 2,25%.

Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (CAR) per 31 Desember 2004 mencapai 10,57% turun dibandingkan tahun 2003 sebesar 20,87% Hal ini karena meningkatnya pertumbuhan sumber dana masyarakat yang harus disalurkan secara optimal dalam bentuk aktiva produktif sehingga menambah jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Hasil Usaha

- **Pendapatan Margin dan Bagi Hasil**
  Pendapatan Margin dan Bagi Hasil dari pembiayaan, surat berharga dan antarbank mengalami kenaikan dari Rp 279.494 juta untuk periode tahun 2003 menjadi Rp 584.274 juta pada periode yang sama tahun 2004, dengan effective of return sebesar 15,40% tahun 2004 dan 19,80% tahun 2003. Hal ini karena perolehan hasil usaha dari pembiayaan yang meningkat sejalan dengan ekspansi pembiayaan.

Total Assets

As of 31 December 2004 the total assets stood at Rp 6,869,949 million, up by 100.74% from Rp 3,422,303 million as of December 2003. The increase derives mainly from the earning assets in line with the rising third party fund of Rp 3,096,120 million or up by 117.77%. Total earning asset rose from Rp 3,139,014 million at the year-end of 2003 to Rp 6,404,230 million as of the end of December 2004. The Bank's Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets ratio as of 31 December 2004 was 2.25%.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 December 2004 reached 10.57% down by 20.87% from that of last year. This decrease is attributable to the growth of public fund to be extended in form of earning assets so as to increase the Risk Weighted Assets (ATMR).

Operating Income

- **Margin and Profit Sharing Income**
  Margin and Profit Sharing Income from lending, marketable securities and interbank transactions rose from Rp 279,494 million as of 2003 to Rp 584,274 million for the same period of 2004, with the effective of return 15,40 % in 2004 and 19,80 % in 2003. This is attributable to the increase in financing in line with the lending expansion.

- **Hak Pihak ketiga atas bagi Hasil Investasi Tidak Terikat**
  Realisasi Imbalan Bagi Hasil mengalami kenaikan dari Rp 148.389 juta pada periode tahun 2003 menjadi Rp 269.250 juta pada periode yang sama tahun 2004, dengan *blended cost* sebesar 8,09% pada tahun 2003 dan 5,80% pada tahun 2004.

- **Laba Sebelum Pajak dan Zakat**
  Laba sebelum pajak dan zakat tahun 2004 adalah sebesar Rp. 150.421 juta atau mengalami peningkatan jika dibanding dengan hal yang sama tahun 2003 sebesar Rp. 24.500 juta. Hal ini karena pendapatan margin dan bagi hasil pembiayaan yang lebih tinggi akibat dari ekspansi pembiayaan.

- **Laba Setelah pajak**
  Laba setelah pajak tahun 2004 sebesar Rp 103,447 juta meningkat dibanding tahun 2003 sebesar Rp 15,835 juta.

- **Third parties' Share On Returns Of Unrestricted Investment**
  Realized third parties' share rose from Rp 148,389 million in the year 2003 to Rp 269,250 million for the same period in 2004, with *blended cost* of 8.09 % in 2003 and 5.80 % in 2004.

- **Income Before Tax and Obligatory Alms**
  Income before tax and obligatory alms in 2004 was Rp150,421 million or on the rise compared to that in the same period in the year 2003 at Rp24,500 million. This increase is attributable to the margin and profit sharing income which is higher than the lending expansion.

- **Income After Tax**
  Income After Tax in 2004 was Rp103,447 million or up by Rp 15,835 million from that in 2003.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million IDR)

	31 Desember 2004	31 Desember 2003	
Pendapatan Operasional	686,316	331,456	Operating Income
pendapatan Non Operasional	10,175	1,453	Non Operating Income
Total Pendapatan	696,491	332,909	Total Income
Biaya Operasional	545,673	308,385	Operating Expense
Biaya Non Operasional	397	24	Non Operating Expanse
Total Biaya	546,070	308,409	Total Expanse
Laba Sebelum Pajak	150,421	24,500	Income Before Tax
Laba Sesudah Pajak	103,447	15,835	Income After Tax

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank mencapai 90,62% pada akhir tahun 2004, relatif stabil dibanding tahun 2003 sebesar 90,87% dengan predikat SEHAT.

Perkembangan Aktiva Produktif

Total aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar Rp 3.249.027 juta (102,97%) dari Rp3.155.203 juta pada tahun 2003 menjadi Rp 6.404.230 juta pada tahun 2004.

Bank Soundness

The bank level of soundness reached 90.62% by year end of 2004, relatively stable compared to that of 2003 at 90.87% with scoring attribute SOUND.

Earning Assets Growth

Total earning assets rose by Rp 3,249,027 million (102.97%) from Rp3,155,203 million in 2003 to Rp 6,404,230 million in 2004.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million IDR)

POS - POS	Desember 2004		Desember 2003		POSTS
	JUMLAH AMOUNT	% %	JUMLAH AMOUNT	% &	
1. Pembiayaan					***FINANCING***
- Lancar	4,947,779	93.43%	1,907,685	87.89%	*Current*
- Dalam Perhatian Khusus	219,855	4.15%	200,229	9.22%	*Special Mention*
- Kurang Lancar	69,245	1.31%	40,555	1.87%	*Sub Standart*
- Diragukan	23,196	0.44%	4,373	0.20%	*Doutbful*
- Macet	35,580	0.67%	17,732	0.82%	*Loss*
Sub Total	5,295,655	100.00%	2,170,574	100.00%	*Sub Total*
2. Lainnya					***OTHERS***
- Lancar	1,105,255	99.70%	984,629	100.00%	*Current*
- Dalam Perhatian Khusus	211	0.02%		0.00%	*Special Mention*
- Kurang Lancar	3,099	0.28%		0.00%	*Sub Standart*
- Diragukan		0.00%		0.00%	*Doutbful*
- Macet		0.00%		0.00%	*Loss*
Sub Total	1,108,575	100.00%	984,629	100.00%	*Sub Total*
3. TOTAL AKTIVA PRODUKTIF					***TOTAL OF EARNING ASSETS***
- Lancar	6,053,034	94.52%	2,892,314	91.67%	*Current*
- Dalam Perhatian Khusus	220,076	3.44%	200,229	6.35%	*Special Mention*
- Kurang Lancar	72,344	1.13%	40,555	1.29%	*Sub Standart*
- Diragukan	23,196	0.36%	4,373	0.14%	*Doutbful*
- Macet	35,580	0.56%	17,732	0.56%	*Loss*
TOTAL AKTIVA PRODUKTIF	6,404,230	100.00%	3,155,203	100.00%	*TOTAL OF EARNING ASSETS*

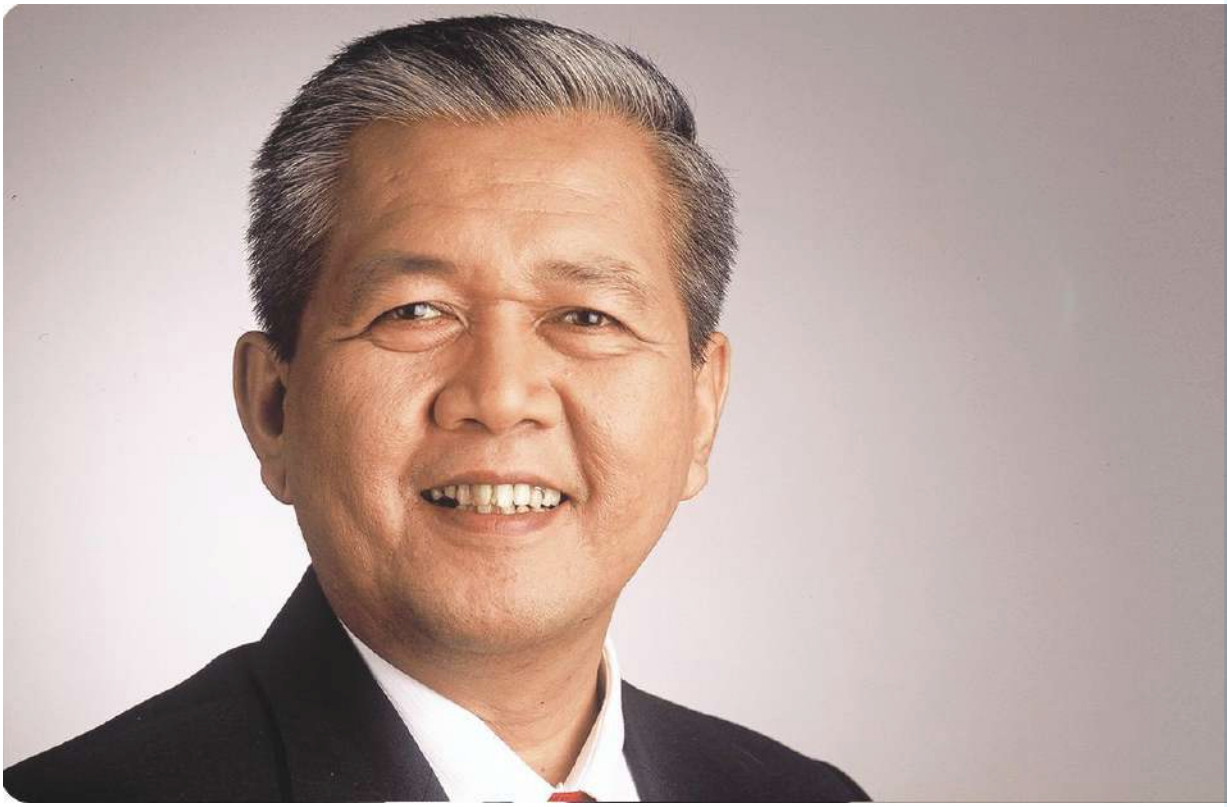

Target Market Korporasi BSM tahun 2004 adalah proyek proyek infrastruktur, jasa atau industri berkaitan minyak bumi & gas, serta beberapa sektor agribisnis yang menguntungkan.

The BSM Corporate Market Targets in 2004 include projects in infrastructure, services, or oil & gas related industries, and several profitable agribusiness sectors.

Nana M. Somantri
Direktur Pemasaran Korporasi | Corporate Marketing Director

Pembiayaan

Realisasi Pembiayaan per 31 Desember 2004 telah mencapai Rp 5.295.655 juta. Angka ini jauh melampaui pencapaian tahun lalu yang hanya Rp 2.170.573 juta, atau telah terjadi peningkatan 143,97 %. Untuk kualitas pembiayan ini BSM telah memperoleh **ISO 9001:2000 Bidang Pembiayaan *(Provision of Loan Management)* dari Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS dengan Approval Certificate No. 500210, tertanggal 9 Desember 2004**

- **Pembiayaan Korporasi**
  Segmen pembiayaan korporasi pada akhir Desember 2004 telah mencapai realisasi sebesar Rp 619.314 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi pada akhir Desember 2003 yang sebesar Rp 186.594 juta, telah terjadi peningkatan sebesar Rp 432.720 juta atau 131,90%. Realisasi segmen korporasi ini mewakili 11,72% dari keseluruhan total portofolio. Pangsa ini mengalami peningkatan bila dibanding tahun lalu yang hanya 8,63%. Market korporasi BSM tahun 2004 adalah proyek-proyek infrastruktur, jasa atau industri berkaitan minyak bumi & gas, serta beberapa sektor agribisnis yang menguntungkan.

- **Pembiayaan Menengah Ritel**
  Sepanjang tahun 2004, Pembiayaan yang diberikan kepada kelompok ini sebesar Rp 4.662.735 juta, meningkat sebesar Rp2.686.050 juta dibanding posisi per akhir tahun 2003 sebesar Rp 1.976.685 juta. Besarnya porsi pembiayaan sektor menengah dan kecil ini terhadap total portfolio pembiayaan adalah 88.28% dan merupakan perwujudan misi perusahaan dalam mendukung

Lending

Lending realization as of 31 December 2004 reached Rp 5,295,655 million. This figure far surpasses that of the previous year at only Rp 2.170.573 million, or up by 143,97 %. For such a lending quality, BSM has received **ISO 9001:2000 *(Provision of Loan Management)* from Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS with Approval Certificate No. 500210, dated 9 December 2004** .

- **Corporate Lending**
  The corporate lending segment as of 31 December 2004 reached Rp 619,314 million. Compared to the realization as of 31 December 2003 at Rp 186,594 million, it has increased by Rp 432,720 million or up by 131.90%. This corporate segment realization represents 11.72% of total portfolio. Its market share rose from last year's 8.63%. BSM's corporate market in 2004 were projects in infrastructure, services, or industries related to oil & gas, as well as several profitable agrobusiness.

- **Medium Retail Lending**
  In 2004 total loans extended to this group reached Rp 4,662,735 million, up by Rp2,686,050 million compared to that in the year end of 2003 at Rp 1,976,685 million. The high magnitude of lending for the medium and small business sector against the total lending portfolio was 88.28% and represents a realization of corporate mission in supporting the medium and small scale business.

pengembangan usaha berskala menengah dan kecil.

Skim Pembiayaan

Mengingat perekonomian sepanjang tahun 2004 belum stabil maka kegiatan pembiayaan masih terkonsentrasi kepada Murabahah yaitu sebesar 76,68%, sedangkan produk Musyarakah dan Mudharabah baru mencapai angka 14,52% dan 5,65%. Harus diakui perbandingannya masih sangat timpang. Karena itu upaya terobosan untuk meningkatkan pembiayaan Mudharabah terus dilakukan, antara lain dengan terus mencari jenis-jenis usaha di sektor riil yang sesuai untuk mendapatkan pembiayan dengan skim ini.

Sektor Ekonomi

Penyebaran pembiayaan menurut sektor ekonomi sepanjang tahun 2004 meliputi pertanian, pertambangan, industri, perdagangan, jasa sosial, dan lain-lain. Porsi terbesar adalah sektor perdagangan (15,94%), disusul konstruksi (15,11%), jasa sosial (14,52%), jasa usaha (12,62%), pertanian (12,08%), industri (11,02%), transportasi (7,23%) dan sektor pertambangan (3,08%). Sedangkan sektor lainnya adalah sebesar 8,41%.

Lending Scheme

As the 2004 economy was not as stable as expected, lending activities remain focused on the Murabahah at 76.68%, while the Musyarakah and Mudharabah products could only reach 14.52% and 5.65%, respectively. Since the comparison among these products shows a yawning gap, a breakthrough must be created for raising the performance of Mudharabah lending, among others, by exploring the industrial sectors suitable with this lending scheme.

Economic Sector

By economic sector, the lending distribution throughout 2004 include agriculture, mining, industries, trading, social services, and so forth. The largest portions derive from trading (15.94%), followed by construction (15.11%), social services (14.52%), business services (12.62%), agriculture (12.08%), industries (11.02%), transportation (7.23%) and the mining sector (3.08%). Other sectors represent 8.41%.

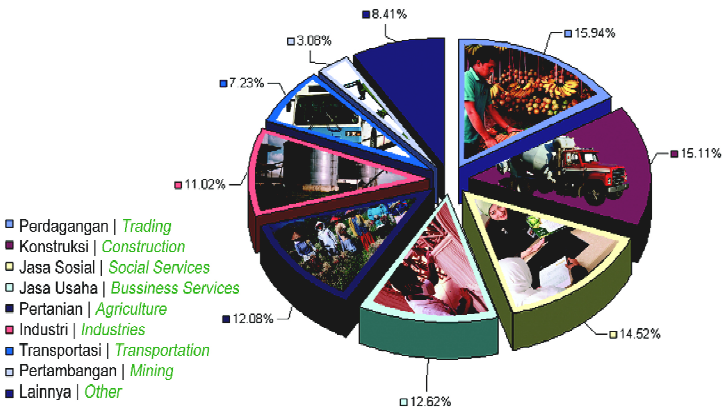

- **Kolektibilitas Pembiayaan**
  Non Performing Financing (NPF) Gross selama 5 (lima) tahun terakhir tetap dijaga di bawah 5 (lima) %, dengan tendensi penurunan selama 4 tahun terakhir. Cadangan PPAP yang dibentuk selalu dijaga di atas 100%.

- **Financing Colectibility**
  Non Performing Financing (NPF) Gross for the past 5 (five) years has remained below 5 (five) %, with a downward trend for the past 4 years. The PPAP Reserve was maintained to stay above 100%.

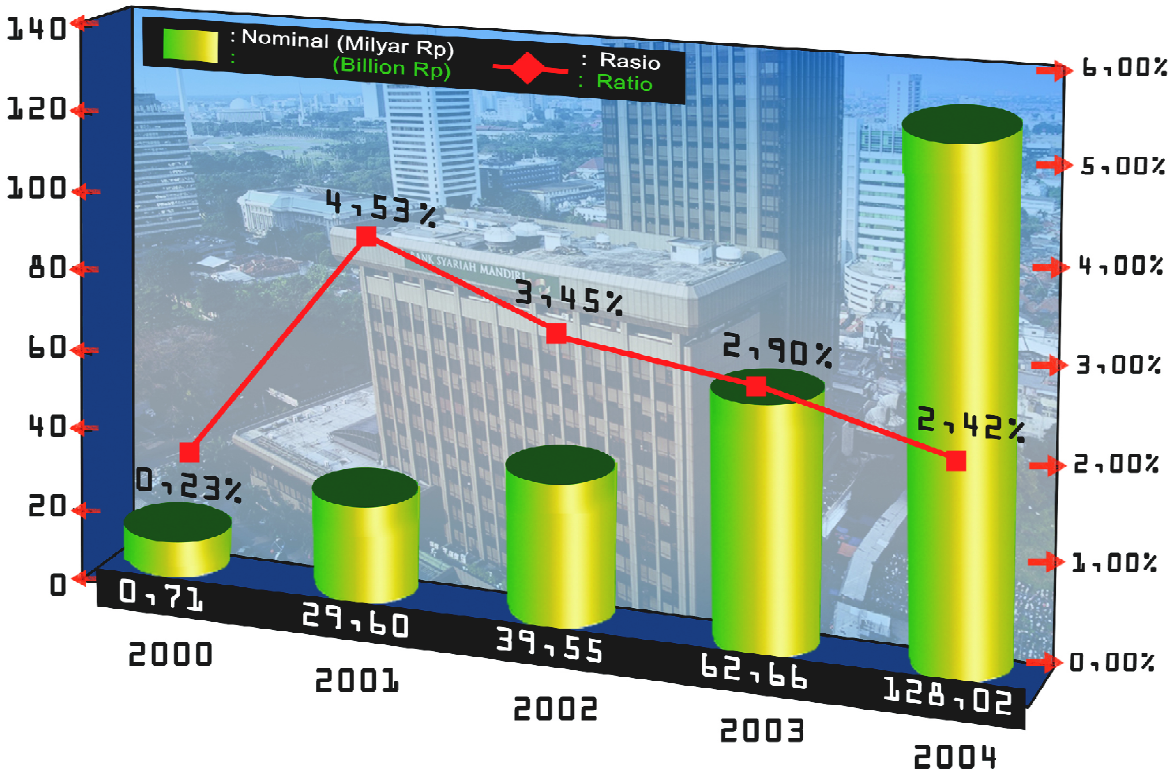

Meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 117,77% dengan kenaikan jumlah nasabah dana sebesar 72,95% tahun 2004, menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap BSM.

The increase in third party fund performance by 117.77% with the increase number of the third party by 72.95% in 2004, shows the growing public interest and confidence in BSM.

Iskandar Z. Rangkuti
Direktur Treasury & International Banking
| Treasury & International Banking Director

Pendanaan

Total dana masyarakat yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2004 mengalami peningkatan yang sangat berarti yakni sebesar 117,77% dibanding pencapaian tahun lalu. Perluasan jalinan sinergi ATM dan adanya produk tabungan baru tampaknya sangat berperan dalam peningkatan Dana Pihak Ketiga ini. Di samping itu, faktor fatwa keharaman bunga bank dari Komisi Fatwa DSN-MUI bisa jadi ikut memberikan kontribusi.

Meningkatnya penghimpunan dana masyarakat ini menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi terhadap BSM, sebagaimana terbukti meningkatnya jumlah nasabah dana dari 206.273 nasabah pada akhir tahun 2003 menjadi 356.746 nasabah pada akhir tahun 2004 atau tumbuh sebanyak 150.473 nasabah atau 72,95%.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga

· **Penghimpunan Dana**
Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan akhir Desember 2004 adalah sebesar Rp 5.725.007 juta, meningkat sebesar Rp. 3.096.120 atau 117,77 % dari akhir tahun 2003 sebesar Rp 2.628.887 juta.

Funding

Total public fund consisting of Current Account, Saving Account and Time Deposit as of 31 December 2004 showed a very significant performance by 117.77% compared to that of last year. Expansion of synergy in ATM and the new saving product renders a strong contribution to the increase in Third Party Fund. In addition, the fatwa on money interest religious disapproval issued jointly by the DSN Fatwa Commisssion and MUI is a supporting factor.

The increase in public fund performance showed the growing public interest and confidence in BSM just as evident from the rising number of account holders from 206,273 customers as of the year-end of 2003 to 356,746 customers as of the year-end of 2004 or growing by 150,473 customers or 72.95%.

Third Party Fund Growth

· **Funding**
Third party fund raised as of the end of December 2004 was Rp 5,725,007 million, up by Rp 3,096,120 or 117.77 % from the of the year-end of 2003 at Rp 2,628,887 million.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million IDR)

Dana Masyarakat	31 Des 2004	31 Des 2003	Pertumbuhan/Growth		Public Fund
			Nominal	%	
. GIRO	980,661	297,796	682,865	229.31%	*CURRENT ACCOUNT*
. TABUNGAN	1,536,227	752,698	783,579	104.10%	*SAVING ACCOUNT*
. DEPOSITO	3,208,069	1,578,398	1,629,676	103.10%	*TIME DEPOSIT*
JUMLAH	**5,725,007**	**2,628,887**	**3,096,120**	**117.77%**	***TOTAL***

Pada akhir Desember 2004 rekening

Giro mencapai Rp 980.661 juta, atau meningkat 229,31% dari akhir Desember 2003 yang sebesar Rp 297.796 Juta. Tabungan Mudharabah mencapai Rp 1.536.277 juta atau meningkat 104,10% dari akhir Desember 2003 yang sebesar Rp 752.698 juta. Sedangkan Deposito Mudharabah mencapai Rp 3.208.069 juta atau meningkat 103,25% dari akhir Desember 2003 yang sebesar Rp 1.578.393 juta.

- **Pengelolaan Dana dan Likuiditas**
  Kelebihan dana sementara ini dititipkan di Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Sampai akhir Desember 2004, *outstanding* SWBI sebesar Rp. 325.000 juta (5,07% dari total aktiva produktif) atau turun Rp 470.000 juta dari akhir Desember 2003 sebesar Rp. 795.000 juta. Penurunan *outstanding* di SWBI ini konsisten dengan peningkatan pembiayaan sebagaimana data di atas. Artinya fungsi intermediasi meningkat. Dengan penempatan pada SWBI ini, hasil yang diperoleh adalah berupa bonus dengan rata – rata 3,83% p.a.

As of 31 December 2004 the Current Account reached Rp 980,661 million, or up by 229.31% from that of 31 December 2003 at Rp 297,796 million. The Mudharabah saving amounted to Rp 1,536,277 million or up by 104.10% from that of 31 December 2003 at Rp 752,698 million. Likewise, the Mudharabah Deposit reached Rp 3,208,069 million or up by 103.25% from that of 31 December 2003 at Rp 1,578,393 million.

- **Fund and Liquidity Management**
  Surplus fund is currently placed in the Central Bank's Wadiah Certificate (SWBI). As of 31 December 2004, the outstanding SWBI reached Rp 325,000 million (5.07% of the total earning asset) or down by Rp 470,000 million from that of 31 December 2003 at Rp795,000 million. As seen from the figures above, decrease in the out-standing in SWBI is consistent with the increase in lending. From the placement in SWBI certificates, revenues were gained as bonus at the average 3.83% p.a.

PRODUK DAN JASA LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

"One Stop Islamic Financial Services"

Tahun 2004 BSM melakukan lompatan yang cukup drastis dengan menjadi agen penjual tunggal (selling agent) produk Reksadana BSM Investa Berimbang yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi. BSM menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang menangani penjualan reksadana syariah secara eksklusif.

Keputusan BSM tersebut bukan tanpa dasar pijakan yang kuat. Semua dilandasi oleh rencana jangka panjang BSM untuk menjadi bank syariah yang melayani beragam produk/jasa keuangan dan investasi syariah terlengkap di Indonesia. BSM kini melangkah menuju "One Stop Islamic Financial Services" yang bukan hanya sebagai bank tempat menabung dan membiayai kebutuhan produktif maupun konsumtif, tetapi juga sebagai sentra bayar atas tagihan-tagihan rutin, memberikan layanan kebutuhan investasi dan proteksi jiwa bagi nasabah, semuanya dilayani dalam satu atap layanan keuangan sesuai syariah.

Upaya untuk senantiasa melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam pengelolaan keuangannya yang terencana secara syariah akan terus dikembangkan. Sehingga konsep Islamic Wealth Management dalam perbankan syariah yang mengutamakan keseimbangan layanan untuk kesejahteraan finansial sekaligus spiritual, kini mulai direalisasikan di Bank Syariah Mandiri. BSM Wealth merupakan payung bagi pengembangan beragam produk dan jasa BSM yang akan diluncurkan.

Berdasarkan konsep BSM Wealth, pada Juni 2004 BSM meluncurkan Tabungan Pendidikan BSM Investa Cendikia, produk

In 2004 BSM introduced a breakthrough by serving as a selling agent for BSM Mutual Fund products Investa Berimbang managed by Mandiri Manajemen Investasi as the Investment Manager. BSM is the first sharia bank in Indonesia dealing with exclusive selling of sharia mutual fund.

The BSM's decision holds a strong base. This is based on its long-term plan for becoming a sharia bank which offers the most diverse products/services in financing and investment in Indonesia. BSM is now on its way to *"One Stop Islamic Financial Services"* which positions a bank as more than just a financial spot for saving and lending for either productive or consumer sectors, but also serving a center for regular billing settlement services, offering customers solution to investment and life insurance, moving towards a one-stop financial services in accordance with the sharia principles.

The endeavor to consistently serve and meet the customer needs for sharia-based well-planned financial services will be further continued so as to implement *Islamic Wealth Management* in sharia banking which puts emphasis on the balance of financial and spiritual welfare has begun to take shape at Bank Syariah Mandiri. BSM Wealth serves as the umbrella for developing diverse products and services to be launched by BSM.

Based on the BSM Wealth concept, in June 2004 BSM launched Tabungan Pendidikan BSM Investa Cendikia, an investment

investasi yang memadukan produk perbankan dan asuransi (Bancassurance) dapat digunakan bagi perencanaan biaya pendidikan, disusul menjual produk Reksadana BSM Investa Berimbang pada November 2004 yang dapat digunakan bagi perencanaan keuangan jangka menengah-panjang secara cermat, sehingga imbal-hasil tumbuh optimal dalam keseimbangan, finansial-spiritual. Hal ini sesuai dengan konsep BSM Wealth: Smart & Grow in Balance.

product combining banking and insurance features (*Bancassurance*) to be used for planning education financing, followed by product selling of Reksadana BSM Investa Berimbang in November 2004 which can be used for accurate, long-term financial planning so as to bring in optimal profit sharing yield in a good balance of financial-spiritual welfare. This is in line with the BSM Wealth concept: *Smart & Grow in Balance.*

BSM Wealth
Smart & Grow in Balance

Peluncuran Produk Baru

Selama tahun 2004 BSM mengembangkan produk dan jasa layanan perbankan yang berbasis teknologi terkini, untuk meningkatkan fee based income, diantaranya :

- Pembayaran Tagihan Listrik PLN secara host to host, bekerjasama dengan PT Sarana Yukti Bandana. Produk ini diluncurkan pada Juni 2004.
- BSM memperluas jalinan sinergi dengan jaringan ATM BERSAMA milik PT Artajasa Pembayaran Elektronis, sejak Juni 2004. Dengan kerjasama ini, para nasabah BSM mempunyai pilihan semakin beragam dan bertransaksi melalui ATM, yakni: ATM BSM, ATMandiri maupun ATM yang berlogo ATM Bersama.
- Tabungan Pendidikan BSM Investa Cendikia (Aysi). Produk ini memiliki semboyan: "Mengantarkan Buah Hati Meraih Cita-Cita". Aysi merupakan tabungan pendidikan syariah pertama di Indonesia dan diluncurkan sejak Juni 2004.
- CallBSM 24 Jam, dengan jargon: "Satu Nomor Beragam Informasi". Melalui layanan ini masyarakat dapat memperoleh informasi tentang BSM

Launch of New Products

In 2004 BSM developed banking products and services operationally based on the latest technology to increase fee based income, including:

- In June 2004 BSM launched **PLN Electricity Bill Payment Service** on host to host basis, in cooperation with PT Sarana Yukti Bandana.
- Since June 2004, BSM has expanded cooperation synergy with **ATM BERSAMA** network of PT Artajasa Pembayaran Elektronis. By this cooperation, customers of BSM hold increasingly varied facilities of transactions through ATM, i.e.: ATM Syariah Mandiri, ATMandiri as well as ATM units showing the ATM Bersama logo.
- Since June 2004 BSM has launched education saving **"BSM Investa Cendekia"** (**Aysi**). The product comes with a motto: "Bringing your beloved children to their wishes". Aysi is the first sharia-based education saving in Indonesia.
- Since September 2004 BSM has launched nonstop information service

melalui nomor: (021) 5299 7755. Produk layanan ini diluncurkan pada September 2004.

- Reksadana Syariah "BSM Investa Berimbang". Produk ini diluncurkan pada November 2004, merupakan produk dari Mandiri Investasi dengan BSM sebagai Agen Penjual Tunggal.

Sebagai bank devisa sejak tahun 2002, BSM menyediakan layanan BSM L/C impor berdasarkan Akad Pembiayaan Modal Kerja Impor atau setoran jaminan 100%. Keunggulan produk dan jasa international banking antara lain:

- Syariah Compliance, beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah.
- Tarif yang kompetitif.
- Jaringan bank koresponden di lima benua.
- Tidak ada "Transit Time Interest" sehingga bebas bunga tagihan ekspor (overdue interest) untuk negosiasi wesel ekspor.

BSM Menjadi Corporate Brand

Salah satu langkah strategis BSM dalam tahun 2004 di bidang produk dan jasa BSM adalah diterapkan kebijakan baru dalam penamaan produk (branding). Langkahnya berupa pemakaian akronim BSM untuk nama produk/jasa (corporate brand as endorser), dan melekat pada nama-nama produk & jasa. Tujuan strategi ini adalah agar brand BSM semakin kokoh dan melekat pada benak pelanggan.

named: **"CallBSM 24 Jam",** coming up with a jargon: "Single number for multiple information". This service allows the public to get information about BSM by dialing the number: **(021) 5299 7755**

- In November 2004 BSM launched mutual fund, a product by Mandiri Investasi in which BSM acts as the Sole Sales Agent for the sharia mutual fund product **"BSM Investa Berimbang".**

As a foreign exchange bank since 2002, BSM has offered BSM L/C import services based on the Import Working Capital Agreement or collateral handover 100%. Among comparative advantages of international banking services are:

- Sharia Compliance, operationally based on sharia principles.
- Competitive Tariff.
- Correspondent bank network in five continents.
- No "Transit Time Interest" charge without overdue interest for export bill negotiation.

BSM as a Corporate Brand

A strategic step by BSM in 2004 in products and services was a new policy in product naming (branding) by the usage of BSM acronym by way of corporate brand as endorser and is attached to each product and service as. The strategy objective is to make BSM brand stronger and more familiar to the customers.

NO	NAMA PRODUK *Product Name*	PRINSIP & SKIM *Description*
1	**Produk Pendanaan | *Funding*:**	
	• Tabungan BSM	• Investasi yang Fleksibel dan Aman, berupa tabungan dalam rupiah.
	• *BSM Saving*	• *Flexible and secure investment, in rupiah saving.*
	• Tabungan BSM Dolar	• Investasi yang Fleksibel dan Aman, berupa tabungan dolar.
	• *BSM Dollar Saving*	• *Flexible and secure investment, in dollar saving*
	• Tabungan Mabrur BSM	• Paling Sesuai untuk Mewujudkan Ibadah Haji dan Umrah Anda.
	• *BSM Mabrur Saving*	• *Best for realizing your Haj and Umrah pilgrimage.*
	• Deposito BSM	• Deposito berjangka sebagai investasi yang Aman, Menenteramkan dan Menguntungkan.
	• *BSM Deposit*	• *Time deposit as a Secure, Peaceful and Profitable investment.*
	• Deposito BSM Valas	• Deposito berjangka dalam dolar sebagai investasi yang Aman, Menenteramkan dan Menguntungkan.
	• *BSM Foreign Currency Deposit*	• *Time Deposit in dollar as a Secure, Peaceful and Profitable Investment.*
	• Giro BSM	• Giro dalam rupiah guna memperlancar Transaksi Bisnis dengan Aman.
	• *BSM Current Account*	• *Current Account in rupiah for making transactions smooth and secure.*
	• Giro BSM Valas	• Giro dalam dolar guna memperlancar Transaksi Bisnis dengan Aman.
	• *BSM Foreign Currency Current Account*	• *Current Account in dollar for making transactions smooth and secure.*
	• Giro BSM Singapore Dollar	• Giro dalam dolar Singapura guna memperlancar Transaksi Bisnis dengan Aman.
	• *BSM Singapore Dollar Current Account*	• *Current Account in Singapore Dollar for making transactions smooth and secure.*
	• Obligasi BSM Mudharabah	• Investasi yang Aman dan Menguntungkan.
	• *BSM Mudharabah Bond*	• *Secure and Profitable Investment.*
	• BSM Investa Cendekia	• Mengantarkan Buah Hati Anda Meraih Cita-cita.
	• *BSM Investa Cendekia*	• *Bringing Your Beloved Children to their Wish Achievement.*

NO	NAMA PRODUK *Produk Name*	PRINSIP & SKIM *Description*
2	Produk Pembiayaan | *Financing*:	
	• Gadai Emas BSM	• Pinjaman dalam rupiah dengan jaminan barang/ emas. Gadai Emas BSM, Cara Cepat Memperoleh Dana Tunai.
	• *BSM Gold Pawn*	• *Loan in rupiah with goods/gold in collateral. Gold Pawn, The Fast Way to Get Cash.*
	• Pembiayaan Murabahah BSM	• Pembiayaan yang menggunakan akad jual beli (murabahah). Angsuran Aman dan Menenteramkan.
	• *BSM Murabahah Financing*	• *Loan by sales-purchase agreement (murabahah). Secure and Peaceful installment system.*
	• Pembiayaan Musyarakah BSM	• Pembiayaan modal kerja dengan dana bank merupakan bagian dari modal usaha. Keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Bagi Hasil Berimbang, Mitra Usaha Berembang.
	• *BSM Musyarakah Financing*	• *Working Capital loan with bank fund as part of the business capital. Profit is shared according to the mutually agreed ratio. Balanced Profit Sharing, Business Partnership Growing.*
	• Pembiayaan Mudharabah BSM	• Pembiayaan di mana seluruh modal kerja ditanggung bank, keuntungan dibagi sesuai nisbah kesepakatan. Pembiayaan Penuh, Mitra Usaha Tumbuh.
	• *BSM Mudharabah Financing*	• *Total working capital is supplied by the bank, the profit is shared pursuant to the agreed ratio. Payment in Full, Business Partnership in Growth.*
3	Jasa-jasa | *Services:*	
	• BSM Card	• Sarana untuk transaksi pada ATM Syariah Mandiri, ATM Bank Mandiri dan ATM Bersama. Slogan BSM Card: Satu Kartu Beragam Transaksi.
	• *BSM Card*	• *Facility for transactions at ATM Syariah Mandiri, ATM Bank Mandiri and ATM Bersama. BSM Card Slogan: One Card for Multiple Transactions.*

NO	NAMA PRODUK *Produk Name*	PRINSIP & SKIM *Description*
3	**Jasa-Jasa | *Services*:**	
	• Sentra Bayar BSM	• Layanan BSM untuk pembayaran tagihan Telkom, Indosat-M3, Satelindo, Ratelindo dan IM2, dan PLN. BSM Sentra Bayar: Cara Praktis Bayar Tagihan.
	• *BSM Payment Center*	• *BSM services for payment of Telkom, Indosat-M3, Satelindo, Ratelindo, IM2 and PLN monthly bills. BSM Payment Center: The Practical Way to Bill Payment.*
	• BSM SMS Banking	• Produk layanan transaksi perbankan lewat fasilitas SMS di ponsel. BSM SMS Banking: Kenyamanan Bertransaksi dalam Genggaman.
	• *BSM SMS Banking*	• *Banking transaction services by SMS via cellular phones. BSM SMS Banking: Transaction Comfort on Hand.*
	• BSM Electronic Payroll	• Pelayanan pembayaran gaji institusi dengan teknologi komputer. Solusi Praktis Memperlancar Bisnis.
	• *BSM Electronic Payroll*	• *Computer technology-based institutional salary payment. A Practical Solution to Doing Business.*
	• BSM L/C (Letter of Credit)	• Produk layanan L/C dari BSM. Transaksi Antar Negeri Jadi Lebih Pasti.
	• *BSM L/C (Letter of Credit)*	• *L/C services by BSM. International Transactions in Higher Assurance*
	• BSM SUHC (Saudi Umrah & Haj Card)	• Kartu pra-bayar dari Al Rajhi Banking & Investment.Cara Mudah Menarik Dana Saat di Saudi Arabia.
	• *BSM SUHC (Saudi Umrah & Haj Card)*	• *Pre-paid Card from Al Rajhi Banking & Investment. The Easy Way to Get Cash in Saudi Arabia.*
	• BSM Intercity Clearing	• Jasa penagihan warkat bank di luar wilayah kliring dengan cepat. Dana Mencair Lebih Cepat dan Pasti
	• *BSM Intercity Clearing*	• *A fast clearing service reaching beyond the bank's clearing region. Faster and Assured Fund Disbursement*

NO	NAMA PRODUK *Product Name*	PRINSIP & SKIM *Discription*
3	**Jasa-Jasa | *Services*:**	
	• BSM RTGS	• Jasa transfer uang valuta rupiah antarbank secara real time. Melalui BSM RTGS, Transfer Dana Seketika, Mudah dan Menguntungkan
	• *BSM RTGS*	• *Interbank rupiah transfer service in real time. By BSM RTGS, Fund Transfer Gets Instant, Easy and Profitable*
	• Transfer Dalam Kota (LLG) BSM	• Jasa pemindahan dana antarbank dalam satu wilayah kliring lokal.
	• *BSM Intra-city Transfer (LLG)*	• *Interbank fund transfer within one clearing region.*
	• Transfer Valas BSM	• Jasa transfer valas dari dan ke nasabah BSM, dalam negeri maupun luar negeri. Transfer Valas BSM, Cepat, Aman, Melintas Batas.
	• *BSM Foreign Currency Transfer*	• *Foreign currency transfer to BSM customers at home country and overseas. BSM Foreign Currency Transfer, Fast, Secure, International.*
	• Pajak On-line BSM	• Layanan pembayaran pajak dengan mendebet rekening atau secara tunai. Cara Mudah dan Bijak Membayar Pajak.
	• *BSM Tax On-line BSM*	• *Tax payment services either by either account debit or in cash. The Easy and Wise Way to Pay Tax.*
	• Zakat On-line BSM	• Layanan pembayaran zakat dengan mendebet rekening atau secara tunai.
	• *BSM Zakat On-line*	• *Zakat payment service either by account debit or in cash.*

Pembudayaan Service Excellence

Peningkatan pelayanan tentu menjadi focus perhatian kami. Karena itulah, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh nasabah, sepanjang tahun 2004, telah dilakukan berbagai upaya demi terwujudnya Pelayanan Prima (*Service Excellence*). Diantaranya adalah, pembenahan terhadap empat pilar penyangga suatu layanan yang prima, yakni: Sumber Daya Insani (SDI), Produk, Proses dan Tangible. Upaya yang dilakukan tersinergi dalam suatu kerangka kerja (*framework*) dari Service Quality Management (SQM), antara lain: Komitmen (*commitment*), Standarisasi (*standarization*), Sosialisasi (*socialization*), Pemantauan (monitoring) dan terakhir Penghargaan & Perbaikan (*reward & recognition*).

Standarisasi merupakan hal yang penting agar setiap individu di seluruh outlet BSM memiliki acuan yang sama tentang perilaku service excellence. Hal selanjutnya adalah sosialisasi standar service excellence. Ini dilakukan agar terbentuk persepsi dan pemahaman yang sama tentang standar service excellence agar tercipta semangat budaya melayani (service culture). Kegiatan sosialisasi dilakukan antara lain dengan cara: pelatihan, pembentukan forum komunikasi, dan service campaign. Sosialisasi atau kampanye mengacu pada tiga parameter, yaitu: Ikhlas, Cepat, Tuntas.

Langkah selanjutnya adalah monitoring untuk memastikan kinerja implementasi standar service excellence. Proses pemantauan dilakukan secara berkesinambungan dengan metode mystery shopping program, mystery calling program, comprehensive test program, customer satisfaction survey dan pengukuran lainnya. Hasil monitoring tersebut menjadi acuan untuk melakukan proses tindak lanjut. Bagi individu ataupun kantor yang mampu mengimplementasikan standar service excellence dengan baik, diberikan

Socialization of Service Excellence

Service quality improvement is surely on our focus. For this reason, in a drive to improve the quality of services to all customers in 2004, a variety of efforts were launched towards implementation of Service Excellence. To improve the quality of services, fine-tuning efforts were launched towards 4 support pillars of service excellence i.e.: Human Resources (SDI), Products, Process and Tangible. Such efforts were applied in a synergy within a framework of Service Quality Management (SQM), including: Commitment, Standardization, Socialization, Monitoring and Reward & Recognition.

Standardization is an essential tool to ensure that every individual in all BSM outlets hold the same reference to service excellence manners. The next concern is socialization of service excellence standards. This is conducted to build the same perception and understanding about service excellence standards. Socialization activities include: training, establishment of communication forum and a service campaign. Socialization or campaign refers to three parameters i.e. : Sincere, Speedy and Accomplished.

The next concern is monitoring to ensure the performance of service excellence standards implementation. The monitoring process is carried out consistently with a method of mystery shopping program, mystery calling program, comprehensive test program, customer satisfaction survey and other measures. Outputs of the monitoring becomes a reference for the next process. For the individuals or an office capable of doing a good implementation of service excellence standards deserved a reward while those with lower service

penghargaan. Sedangkan bagi yang kinerja servicenya masih kurang dilakukan pembenahan, antara lain dengan melaksanakan proses re-train.

Dengan framework SQM itu, diharapkan para nasabah memiliki "pengalaman pelayanan yang sama" di setiap kantor/ point of service / delivery channel BSM, dengan demikian nasabah senantiasa terpuaskan dalam berinteraksi dengan BSM dan kemudian menetapkannnya sebagai bank pilihan yang terpercaya. Peningkatan kualitas pelayanan ini juga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan citra positif perusahaan.

Berkaitan dengan Service Excellence ini, BSM telah menerima penghargaan ISO 9001:2000 Bidang Pelayanan (Front Liner Services) dari Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS dengan Approval Certificate No. JKT 0500232 tanggal 9 Desember 2004.

performance level need further adjustment through a re-train process.

With such a SQM framework in place, it is expected that the customers will share "the same service experience" in each BSM office/ point of service / delivery channel; just to ensure that customers are always satisfied with their BSM interactions and then decide BSM as the bank of choice; as well as increase customer loyalty and improve corporate image through service quality improvement.

Concerning Service Excellence, BSM received certification ISO 9001:2000 for Front Liner Services from Lloyd's Register Quality Assurance – UKAS with Approval Certificate No. JKT 0500232 dated 9 December 2004.

Sampai akhir tahun 2004 BSM telah melakukan langkah pemenuhan action plan penerapan Manajemen Risiko. Hal tersebut mencakup penyempurnaan semua perangkat aturan dan kebijakan operasional ke arah supervisi berbasis pada risiko (risk based supervision).

As of the year-end of 2004, BSM fulfilled the action plan *on the Risk Management implementation. This includes fine-tuning of all corresponding regulations and operational policies towards risk-based supervision.*

Ogi Prastomiyono
Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko
| Risk Management Compliance Director

Penerapan Manajemen Risiko

Sejalan dengan ketentuan dari otoritas moneter/Bank Indonesia (BI) tentang kewajiban Bank untuk menerapkan manajemen risiko dalam seluruh aktivitasnya, maka selama tahun 2004 BSM secara aktif telah melakukan langkah-langkah sebagaimana ditetapkan BI. BSM terus melakukan langkah pembenahan dan penyempurnaan terhadap semua aspek penerapan manajemen risiko.

Sampai akhir tahun 2004 BSM telah melakukank langkah pemenuhan *action plan* penerapan manajemen risiko. Hal itu mencakup penyempurnaan semua perangkat aturan dan kebijakan operasional ke arah supervisi berbasis pada risiko (*risk base supervision*). Dalam kaitan itu penerapan manajemen risiko di BSM juga diarahkan pada peningkatan peran aktif Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah dalam penerapan manajemen risiko.

Sebagai bank syariah terbesar maka BSM telah melakukan pengelolaan terhadap delapan jenis risiko sebagaimana ditetapkan oleh BI, yaitu: Risiko Pembiayaan (Kredit), Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Legal, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam upaya membangun struktur manajemen risiko yang kokoh dan handal, untuk mendukung proses manajemen risiko lebih efektif dan efisien, maka dalam tahun 2004 BSM telah melakukan langkah-langkah:

a. Mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko sesuai dengan PBI:
   - Mengembangkan perangkat manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris

Risk Management Implementation

In line with the regulations by the monetary authority / Bank Indonesia (BI) on bank obligations to implement risk management in all of its activities, in 2004 BSM actively took necessary steps just as directed by the central bank regulation. BSM continuously takes up adjustment and updating steps in all risk management aspects.

Up to the year-end of 2004, BSM already embarked on fulfilling the action plan for risk management implementation. The actions include updating of all regulatory structure and operational policies towards risk-based supervision. In this regard the risk management implementation by BSM is directed at boosting active roles of the Commissioners, Board of Directors and the Sharia Supervisory Council in implementation of risk management.

As the largest sharia bank in the country, BSM has embarked on management of 8 types of risk just as stipulated by BI, i.e.: Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

In bid to build a solid and reliable risk management structure to support more effective and efficient Risk Management process, in 2004 BSM already took the following steps :

a. Preparing risk management framework in accordance with the PBI regulations:
   - Developing risk management tools including active supervision on the Board of Commissioners and Directors, procedures and limit

dan Direksi, kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

- Melaksanakan proses manajemen risiko identifikasi, pengukuran pemantauan dan informasi sistem manajemen.

b. Melakukan reorganisasi satuan kerja Manajemen Risiko menjadi dua unit kerja, yaitu Divisi Manajemen Risiko Pembiayaan & Investasi dan Divisi Manajemen Risiko Pasar & Operasional.

c. Melakukan sosialisasi dan internalisasi manajemen risiko untuk menumbuhkan *risk awareness* pada seluruh jajaran pegawai melalui pelatihan maupun seminar serta menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko.

d. Mengikutsertakan pejabat bank dalam sertifikasi manajemen risiko program khusus eksekutif yang diselenggarakan oleh BI dan IRPA.

Penerapan manajemen risiko secara aktif dilakukan melalui kegiatan dan aktifitas bank sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko
- Menetapkan kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko: kebijakan manajemen risiko, kebijakan pembiayaan dan kebijakan sistem pengendalian intern.
- Perhitungan dan pelaporan kecukupan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- Menyusun profil risiko yang dipersiapkan sebagai laporan ke BI secara triwulan.
- Menyempurnakan organisasi, sistem dan prosedur dalam rangka pengelolaan risiko

setup.

- Implementing risk management processes: identification, measurement, monitoring and information management system.

b. Reorganizing the Risk Management Work Unit into 2 work units, i.e. the Financing & Investment Risk Management Division, and the Market & Operational Risk Management Division.

c. Socialization and internalization of risk management to promote risk awareness among all lines of employees through training or seminar sessions as well as preparing policies and guidelines for implementation of risk management.

d. Sending bank officers in risk management certification programs held by BI and IRPA exclusively for executives.

Active implementation of Risk Management were carried out in the following bank activities :

- Organizing Risk Management Committee Meeting.
- Making policies related to risk management : risk management policy, financing policy and internal control system policy.
- Calculation and Reporting on minimum capital adequacy corresponding to market risks.

yang lebih terintegrasi.

- Menetapkan limit untuk portofolio bank dan limit transaksional seperti: limit pembiayaan, limit likuiditas.
- Menyusun *Financing Risk Rating* untuk menentukan kelayakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah.
- Menyusun pedoman penetapan margin bagi hasil yang berbasis risiko.
- Menerbitkan laporan portofolio pembiayaan setiap bulan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan portofolio dan kualitas pembiayaan.
- Melaksanakan simulasi dan uji coba kelayakan sistem terkait dengan *Contingency Plan*.
- Menyempurnakan sistem *back up* dan prosedur yang efektif dalam penerapan manajemen risiko.
- Melaksanakan kajian dan evaluasi terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan.
- Menyusun standar kualitas layanan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.

Dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko yang ditetapkan oleh BI, yang berlaku efektif tahun 2005, maka BSM telah melakukan langkah-langkah persiapan secara internal yang meliputi:

a. Mengembangkan model pengukuran internal untuk risiko imbal hasil dan risiko nilai tukar.

b. Mengembangkan model pengukuran

- Preparing risk profile in a quarterly report to the central bank.
- Improvement in the organization, system and procedures for more integrated risk management.
- Setting up the limit for bank portfolio and transactional limit: financing limit, liquidity limit.
- Preparing Financing Risk Rating to decide the feasibility of an approval for financing facilities to the customer.
- Preparing a guideline for setting a risk-based margin/profit sharing.
- Publishing monthly Financing Portfolio Report containing information about portfolio and lending quality development.
- Conducting simulation and system feasibility test related to the Contingency Plan.
- Implementing effective backup systems and procedures in risk management.
- Study and evaluation on new products and activities to launch.
- Preparing service quality standards for improving customer services.

In preparation for the implementation of risk management as directed by BI to be effective in 2005, BSM has taken internal preparation steps including:

operational risk yang integrated:

- *Corporate event data base*
- *Corporate loss data base*
- *Risk self assessment*
- *Key risk indicator*

c. Melakukan kajian risiko terhadap setiap produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan bank.

d. Meningkatkan perangkat pendukung terlaksananya proses manajemen risiko secara terintegrasi dalam sistem *datawarehouse*.

e. Meningkatkan kualitas dan standarisasi SDM yang terkait dengan manajemen risiko melalui sertifikasi manajemen risiko yang akan dilakukan oleh BI.

Profil Risiko BSM

Bank Syariah Mandiri telah mengembangkan model profil risiko yang mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko bagi bank umum yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis profil risiko triwulan IV/2004 yang dilakukan terhadap seluruh aktivitas dan produk yang ada di BSM, secara keseluruhan predikat risiko BSM adalah "rendah" dengan kategori perkembangan (trend) "stabil/tetap".

Mitigasi risiko terus dilakukan untuk menekan risiko kredit dan likuiditas dari kategori "moderat" menjadi "rendah".

Tingkat risiko "moderat" untuk Risiko Kredit terjadi mengingat porsi pembiayaan pada kelompok / group nasabah besar relatif besar terhadap total portfolio pembiayaan. Selain itu, pembiayaan BSM pada sektor-sektor ekonomi tertentu perlu diturunkan.

a. Developing an internal measurement model for yield risk and currency exchange risk
b. Developing an integrated operational risk measurement encompassing :
   - *Corporate event data base*
   - *Corporate loss data base*
   - *Risk self assessment*
   - *Key risk indicator*
c. Conducting risk review on each new product and activity launched by the bank.
d. Improving the support infrastructure for integrated implementation of risk management in a *data* warehouse system.
e. Improving the quality and standardization of human resource related to risk management through participation in the risk management certification held by BI.

BSM Risk Profile

Bank Syariah Mandiri has developed a risk profile in reference to the risk management implementation standards for general banks as issued by Bank Indonesia.

Based on the results of the quarterly risk profile analysis IV/2004 conducted on all activities and products existing at BSM, in all the risk level for BSM is "low" under trend category of "stable/unchanged".

Risk mitigation is continuously carried out to minimize the risk of credit and liquidity from "moderate" to "low" category.

The risk level "moderate" for Credit Risk occurred because some large debtors hold relatively high portion in the total financing portfolio. In addition, BSM financing to certain economic sectors should be lowered.

Tingkat risiko "moderat" untuk risiko Likuiditas terjadi akibat terbatasnya komposisi aktiva likuid, terkonsentrasinya dana pada jangka pendek dan kurang terdiversifikasinya dana pihak ketiga.

The risk "moderate" for the risk of Liquidity occurred due to the limited composition of liquid assets, concentration on short-term fund and the less diversified third party fund.

QUARTERLY RISK PROFILE REPORT

BANK SYARIAH MANDIRI

As of 31 December 2004

No.	Risk Type	Scored by Position	
		Risk Level	Risk Trend
1	Credit	Moderate	Down
2	Market	Low	Stable/Unchanged
3	Liquidity	Moderate	down
4	Operational	Low	Stable/Unchanged
5	Legal	Low	Stable/Unchanged
6	Reputation	Low	Stable/Unchanged
7	Strategic	Low	Stable/Unchanged
8	Compliance	Low	Stable/Unchanged
Overall Predicate of Bank Riskss		Low	Stable/Unchanged

Industri perbankan, terlebih lagi bagi perbankan syariah, sarat dengan berbagai ketentuan *(highly regulated industry).* Penegakan ketentuanmenjadi salah satu alasan penting diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di BSM. GCG ini mencakup prinsip-prinsip: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* serta termasuk pula penerapan *Code of Conduct*.

Keputusan Direksi dan Komisaris BSM sejak tahun 2002 telah menetapkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan *Code of Conduct* tersebut bagi seluruh jajaran BSM. GCG menjadi salah satu dari 5 (lima) elemen Penerapan Manajemen Bank Sehat di BSM selain Perumusan Strategi *(Strategy Formulation),* Pengelolaan Risiko *(Risk Management),* Modal Tertimbang Risiko *(Risk Adjusted Capital Disciplines)* dan Alur Informasi yang Mendukung *(Supported Information Flows).*

Upaya nyata dari komitmen tersebut tercermin pula dari adanya optimalisasi fungsi Manajemen, Komisaris, Komite-komite dan organisasi yang ada di BSM yang berkesinambungan diikuti dengan peningkatan kekuatan modal, menjaga tingkat kesehatan bank, membangun kepercayaan dan pelayanan nasabah serta melindungi kepentingan *stakeholders* BSM. Di antara Komite-komite tersebut adalah Komite Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, dan yang sedang dikembangkan adalah Komite Audit. Kepatuhan BSM terhadap Pedoman GCG Nasional bagi Perbankan Indonesia *(Indonesian Banking*

While banking is a highly regulated industry, sharia banking is even more regulated. The upholding of sharia banking regulations is an essential reason for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by BSM, encompassing the principles of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness as well as the implementation of Code of Conduct by BSM. GCG is an essential element of the system and structure for assuring that the performance of BSM leads to achievement of a financially sound bank or rated as a healthy bank.

A joint decree by the Management and Commissioners of BSM back in 2002 has determined the implementation of GCG principles and Code of Conduct by all employee lines of BSM. GCG is one of 5 (five) elements of Healthy Bank Management Implementation at BSM (just as stipulated in the Circular SE No.6/006/UMM dated. 01 March 2004). The five elements are Corporate Governance, Strategy Formulation, Risk Management, Risk Adjusted Capital Disciplines, and prudent bank management. Supporting Information Flows.

BSM upholds the commitment to consistently implement GCG and healthy bank management system. In factual efforts of commitment implementation, BSM has consistently optimized the functions of Management, Commissioners, Committees and organizations within BSM followed by capital injection, maintenance of bank's financial soundness level, building up customer confidence and services, and protecting the interests of BSM stakeholders. The committees in effect

Sector Code) telah dipenuhi antara lain dengan merevisi *(updating)* Keputusan Bersama antara Direksi dan Komisaris BSM, menyusun buku manual Pedoman GCG, mensosialisasikan GCG secara berkelanjutan, menye-lenggarakan pengukuran GCG (internal), mempublikasikan laporan keuangan *(audited)* maupun *web-site* BSM dan yang terakhir adalah dengan menetapkan Komisaris Independen serta membentuk Komite Audit.

Anggaran Dasar BSM pun senantiasa dijalankan dengan optimal, termasuk penyelenggaraan rapat-rapat (rutin mingguan dan bulanan serta insidentil), larangan untuk perangkapan jabatan, penetapan limit kewenangan pemutusan pembiayaan, penunjukan Auditor Eksternal maupun pembidangan tugas Direksi. Khusus sebagai bank syariah maka BSM memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bekerja rutin dan memiliki koordinasi dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Bank Indonesia (BI). Dengan terdaftarnya BSM sebagai emiten obligasi di Bursa Efek Surabaya (BES), hingga saat ini segala ketentuan dan kewajiban yang berkaitan dengan status tersebut telah dipenuhi oleh BSM dan terus dilengkapi.

Tahun 2004, telah didistribusikan buku saku GCG dan *Code of Conduct* kepada seluruh pegawai. Selain itu BSM telah menjadi nara sumber praktek GCG di bank syariah pada berbagai kesempatan, BSM secara inisiatif telah dilakukan *sellf assessment* terkait penerapan GCG di BSM mulai periode tahun 2003. *Self assessment* ini menggunakan metode pengukuran yang merujuk kepada

include Financing Committee, Risk Management Committee, ALCO and the latest to add is Audit Committee. BSM's compliance to the GCG in Indonesian Banking Sector Code has been well fulfilled, among others by updating the Joint Decree of BSM Management and Commissioners, preparing a manual book of GCG, consistent socialization of GCG, conducting internal GCG review, publishing financial reports (audited), introducing BSM web-site BSM and the most recently is appointment of Independent Commissioners and establishment of Audit Committee.

Articles of Association which are carried out in optimal performance, including the hosting of meeting (weekly, monthly meetings and adhoc meeting), prohibition for multiple job titles, setting up a limit of authority for financing decision, appointment of External Auditors and reclassification of Management duties. Exclusive to sharia banking, BSM is complemented with Sharia Supervisory Council (DPS) who works regularly and fosters coordination with the National Sharia Council and Bank Indonesia (BI). Since BSM's listing as a bond issuer at the Surabaya Stock Exchange (BES), all regulations and obligations related to the legal status have been fulfilled and consistently updated.

At Year 2004, BSM has distributed booklets on GCG and Code of Conduct to all employees. In addition, BSM has, in numerous occasions served as a referral bank for the GCG practices in the sharia banking, BSM has taken initiative for self

format standar GCG (bagi perusahaan umum) yang telah dikeluarkan oleh *Forum of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) bekerjasama dengan *Asian Development Bank* (ADB). Hasil penilaian sebesar 67% pada tahun 2003 dan diperbaiki menjadi 78% pada tahun 2004.

assessment related to GCG implementation at BSM as from the period of 2003. The self assessment used a measurement method in reference to the standard format of GCG (for conventional companies) as issued by the Forum of Corporate Governance in Indonesia (FCGI) in cooperation with the Asian Development Bank (ADB). The evaluation scored 67% of total score 100% by year 2003 and Improved by 78% in the 2004 period based on the self assessment results looks as follows:

Pengelompokan Penilaian	Bobot	Nilai 2003	Nilai 2004
1. Hak-hak Pemegang Saham *Rights of Share Holders*	20%	18%	19%
2. Kebijakan *Corporate Governance* *Corporate Governance Policies*	15%	10%	14%
3. Praktek-praktek *Corporate Governance* *Corporate Governance Practices*	30%	21%	21%
4. Pengungkapan (*Disclosure*) *Disclosure*	20%	16%	16%
5. Audit *Audit*	15%	3%	9%
Total Nilai ***Total Score***	100%	**67%**	**78%**

BSM telah turut serta mengkontribusikan beberapa saran dan masukan melalui Bank Indonesia dan Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance di dalam menetapkan kekhususan (tambahan) GCG yakni hal-hal yang spesifik bagi perbankan syariah.

Beberapa contoh aplikatif penerapan prinsip-prinsip GCG di BSM antara lain:

1. Keterbukaan

- Penyajian Laporan Keuangan berkala *audited* di media massa
- Pendistribusian Laporan Keuangan Bagi Hasil *un-audited* bulanan ke nasabah
- Pengumuman di Bursa Efek Surabaya (BES), terdaftar mengeluarkan obligasi

BSM has taken part in contributing several suggestions and inputs to Bank Indonesia and the Corporate Governance Policy National Committee in determining specific points (addendum) to GCG which are specific issues for sharia banking.

Several sample implementations of GCG principles in BSM are:

1. Transparency

- Periodical publication of Financial Reports (audited) in the mass media
- Distribution of un-audited monthly Profit Sharing Financial Report to the customer
- Announcement in the Surabaya Stock Exchange (BES), listed as

- Pembuatan pernyataan tahunan *(Annual Disclosure)* oleh jajaran BSM
- Pelayanan informasi kepada publik melalui jalur CallBSM yang beroperasi 24 jam.

2. Akuntabilitas

- Diselenggarakannya RUPS secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku
- Dijalankannya *monitoring* atas realisasi RKAP tahunan secara bulanan
- Dilakukannya penilaian kinerja pegawai dan unit kerja untuk periode triwulanan dan tahunan
- Dibangunnya penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal yang optimal

3. Tanggung jawab

- Ditegakkannya ketaatan atas Hukum/UU, ketentuan BI dan regulasi lainnya termasuk Fatwa dari DSN
- Pemenuhan kewajiban sosial dengan dibentuknya LAZNAS yang mengelola dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS)
- Partisipasi aktif BSM dalam pengembangan UKM dan pengentasan kemiskinan melalui penyalurandana SUP 005 dan pembentukan unit kerja khusus di Kantor Pusat.
- Penerjunan Tim khusus guna menangulangi kondisi *force majeur* sarana layanan perbankan di Cabang BSM Banda Aceh dan Simeulue
- Menggalakkan penegakan *Code of Conduct* dengan mengedepankan etika bisnis, perlindungan nasabah dan hubungan dengan para *stakeholders* BSM

bond issuer

- Annual Disclosure Report prepared by the Management
- Launching of information to the public through the CallBSM operational 24 hours/day.

2. Accountability

- Shareholders General Meeting carried out in conformity to the regulation
- Monthly and incidental monitoring of Annual Budget & Plan implementation
- Evaluation on quarterly and annual performance
- Optimizing of Risk Management and Internal Audit implementation

3. Responsibility

- Adherence to the laws and regulations of BI & and the official opinion statements from the National Sharia Council.
- Establishment of LAZNAS for managing obligatory alms (Zakat), voluntary alms Infak and Shedekah (ZIS) fund.
- Development of Small-Medium Enterprises and empowerment of the poor pursuant to SUP 005 and establishment of special working unit at head office.
- Deployment of Special Teams for anticipating force majeur conditions in banking support facilities to BSM branch offices in Banda Aceh and Simeule.
- Upholding of code of conduct which with emphasis on business ethics, protection of customers and related parties and other BSM stakeholders.

4. Independensi

- Digunakannya Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit rutin kinerja tahunan
- Dipenuhinya penunjukan Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit
- Peningkatan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar lebih optimal
- Penetapan peraturan tentang kewenangan pemutusan pembiayaan yang berlapis dari mulai jenjang Kepala Cabang sampai dengan Komisaris
- Pengembangan organisasi yang didasari oleh sistem pengendalian intern yang baik melalui penerapan prinsip *segregation of duties* antar bidang tugas
- Diimplementasikannya penggunaan jasa Konsultan, Notaris dan *Appraisal* yang independen

4. Independency

- Hiring of Public Accountant Office for annual performance auditing
- Appointment of Independent Commissioners and establishment of the Audit Committee
- Role enhancement of the Sharia Supervisory Council (DPS) for more optimal performance
- Issuance of regulation on graded authorities for financing decisions from branch offices heads up to the Commissioners.
- Organization development based on prudent internal control through implementation of Segregations of duties among designations.
- Appointment of consultant, Independent Notaries & Appraisers

5. Kewajaran

- Penyelenggaraan RUPS yang memberikan persamaan hak dan suara kepada pemegang saham minoritas
- Diimplementasikannya sistem bagi hasil dengan metode *revenue sharing* kepada para nasabah baik di sisi *lending* maupun *funding*
- Pemberian apresiasi kinerja kepada pegawai melalui sistem *reward and punishment* yang didasari oleh mekanisme *performance appraisal* berkala
- Dijalankannya pola *equal treatment* dalam *tender* pengadaan barang dan jasa
- Penerapan program *Job Grading* yang menyeluruh untuk keseimbangan antara formasi kebutuhan dan penempatan pegawai yang prakteknya disesuaikan dengan perkembangan B S M .

5. Fairness

- Equality of rights among minority share holders in the Shareholder General Meeting
- Implementation of revenue sharing for funding & lending customers.
- Appreciation to employee performance through reward & punishment systems based on performance appraisal
- Equal treatment scheme implementation in the tender for product and service procurement
- Implementation of bank-wide job grading program for maintaining balance between the need and placement of employees which in practice is adjusted to the BSM development.

Sebagaimana kita pahami, perbankan merupakan satu industri yang dibangun atas dasar kepercayaan. Maka guna mewujudkan sistem pengawasan untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai kebijakan bank dan peraturan yang berlaku, BSM melalui Divisi Pengawasan Intern (DPI) telah melakukan audit dengan intensif. Audit telah dilaksanakan berdasarkan pada *risk based* dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk mendukung misi BSM.

Pelaksanaan Audit

Untuk memberikan rasa aman sesuai dengan amanah *stake holder* dan peningkatan fungsi auditor sebagai "*agent of change*', pada tanggal 26 Maret 2004, DPI telah melakukan standarisasi mutu audit melalui PT. Lloyd Register Indonesia dan dinyatakan lulus serta berhak mendapat sertifikasi ISO 9001:2000. Pada tanggal 27 September 2004, PT. Lloyd Register Indonesia telah melakukan *1st Survailence Visit* dengan tujuan agar konsistensi dan komitmen dalam sistem mutu audit yang

As we all have understood, in realization of internal audit system, banking is an industry built on trust. In realization of internal audit to keep and assure that the business activities in conformity with the prevailing bank policy and regulations, BSM through the Internal Audit Division (DPI) has conducted auditing intensively. Auditing has been carried out in conformity to the risk based system and Standard Implementation of Bank Internal Audit Function (SPFAIB) to support the BSM mission achievement.

Audit Implementation

To create peace of mind pursuant to the directive of the stakeholders and improve the auditor function as an "agent of change', on 26 March 2004, DPI introduced audit quality standardization through PT. Lloyd Register Indonesia and was declared a pass and qualified for obtaining ISO 9001:2000 certification. On 27 September 2004, PT. Lloyd Register Indonesia conducted 1st Surveillance Visit with the objective of maintaining consistency and commitment in the audit quality as has been

telah terstandarisasi sesuai ISO 9001:2000.

Tingkat Kepatuhan & Follow Up

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian berupa Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Posisi Devisa Netto (PDN) dan Kualitas Aktiva Produktif telah dipenuhi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), menurut penilaian BI, terdapat 2 (dua) nasabah terkait, yang digolongkan sebagai one obligor, sehingga pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan ketentuan BMPK. Namun per Januari 2005 menurut Bank Indonesia telah selesai.

Pendidikan Berkelanjutan

Auditor Intern senantiasa meningkatkan kualitas dengan terus meningkatkan kemampuan teknis, melalui pendidikan berkelanjutan yaitu minimal 180 jam per tiga tahun per auditor. Perencanannya tertuang dalam RKAP tahunan. Pendidikan itu dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme para auditor, agar mampu mengembangkan *skill* dan kompetensi dalam pengimplementasian fungsi audit yang lebih baik; yaitu protektif, konstruktif dan konsultatif.

Tenaga Audit

Guna memenuhi tenaga audit yang kompeten, maka DPI terus mempersiapkan tenaga dengan mencetak "*Management Trainee Audit*" yang direkrut dengan kualifikasi auditor dan dikembangkan dalam suatu pendidikan audit yang disebut "SBAC" (*Sharia Bank Audit Course*).

standardized by ISO 9001:2000.

Compliance Level & Follow Up

Implementation of prudent banking principles in Required Minimum Capital Provision (KPMM), Earning Asset Write-off Reserve (PPAP), Net Foreign Exchange Position (PDN) and Earning Asset Quality have been well fulfilled in accordance with the Bank Indonesia regulation.

Regarding the Legal Lending Limit (BMPK), the central Bank (BI) reviewed that there were 2 (two) related debtors categorized as one obligor, of which the financing was not in compliance to the Legal Lending Limit. As of January 2005, however, Bank Indonesia declared the issue as well-settled.

Sustainable Education

Sustainable education is continued every year and the internal auditors always improve their technical competence through sustainable education at the minimum of 180 hours for every three years per auditor as stipulated in the annual Work and Budget Plan. Education is designed to improve professionalism of the auditors especially in term of skill and competence in implementing the audit functions in better ways, i.e. protective, constructive and consultative.

Audit Officers

To meet the need for competent auditors, DPI has prepared auditors through "Management Trainee Audit" as recruited with auditor qualifications which are further developed in an audit education program "SBAC" (Sharia Bank Audit Course).

Komite Audit

BSM pun telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen yang telah ditetapkan pemegang saham. Tugas pokok Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris atas laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, serta memastikan efektivitas pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal.

Audit Committee

In its capacity as the shareholder of BSM, Bank Mandiri has appointed Independent Commissioners for BSM. And on another side, BSM has established an audit committee chaired by Independent Commissioner. These steps were taken in compliance to the regulations of the Capital Market Supervisory Agency, since BSM is a share issuer. The main task of the Audit Committee is to provide Commissioners with professional opinions on the reports or other issues submitted by the Board of Directors to the Commissioners, as well as assure of the effectiveness of internal audit and peroformance of auditors, both internal and external.

Untuk menciptakan *resourcing* sistem yang efektif dan mampu mengikuti perkembangan dunia perbankan yang persaingannya semakin ketat, dalam tahun 2004, BSM melakukan pembaruan kebijakan yang dapat "menjawab" akan kebutuhan pegawai, sehingga terciptalah *Resources System* yang ideal…

To create a *resourcing* system which is effective and capable of keeping abreast with the increasingly competitive banking world, in 2004, BSM managed to update policies in order to be capable of "answering" the employees' needs , so as to build an ideal *Resources System*

M. Haryoko
Direktur Human Resource | Human Resources Director

Pemenuhan, Penempatan dan Pengembangan Pegawai

Untuk mencapai target usaha dan ekspansi yang telah ditetapkan selama tahun 2004, BSM memperkuat organisasinya di seluruh lapisan dengan merekrut tambahan 658 orang karyawan yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada dalam struktur organisasi, ditambah dengan sumberdaya yang baru direkrut, maka diharapkan bisnis dapat berjalan sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Salah satu strategi yang dilakukan untuk pemenuhan sumberdaya adalah dengan mengoptimalkan potensi pegawai dari internal maupun eksternal. Di samping melakukan sendiri proses-proses internal, perekrutan dilakukan melalui kerjasama dengan konsultan-konsultan yang mempunyai reputasi, baik khususnya dibidang 'recruitment and selection', maupun 'assessment and employee development'.

Sampai dengan akhir tahun 2004 total jumlah pegawai BSM telah mencapai 1913 orang, yang secara garis besar komposisinya terdiri dari 582 Officer, dan 1331 Non Officer atau naik sebanyak 39 % dari total jumlah pegawai per 31 Desember 2003 sejumlah 1377 orang.

Seleksi penerimaan yang dilakukan pada tahap awal selain meliputi faktor kecerdasaan *physical* yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan keahlian; juga akan mendeteksi kecerdasan emosional yang mencakup daya adaptasi dan etos kerja; serta kecerdasan spiritual, yang mencakup faktor budi pekerti, imtaq (iman dan taqwa) dan "kelurusan". Selanjutnya setelah calon pegawai tersebut bergabung, dalam kurun waktu

Employee Recruitment, Placement and Development

To achieve the preset target for 2004, BSM solidified its organization at all layers by hiring 658 new employees with qualification pursuant to the needs. The selection criteria include knowledge, expertise and behavior. By optimizing the existing resource in the organization structure, complemented with the new recruits, it is expected that business grows towards the preset target. One of the strategies in place to meet the need for human resource is optimizing the potentialities of both internal and external employees. In addition to internal process, recruitment was administered in cooperation with reputable consultants both specialized in "recruitment and selection" as well as assessment and employee development'.

At the year-end of 2004 the total number of BSM employees reached 1913 people, consisting of 582 Officers, and 1331 Non Officers or up by 39 % of the total employees as of 31 December 2003 at 1377 people.

Initial selection for employment includes physical intelligence factor encompassing knowledge, experience and expertise; also detecting emotional intelligence encompassing adaptability and work ethos; as well as spiritual intelligence which includes conduct, religious qualities and morale. Once the selected candidat is hired, within a period of probation,

yang telah diperjanjikan sebagai masa percobaan, semaksimal mungkin akan dilakukan evaluasi dan observasi kesesuaian kinerjanya dengan tujuan dan target jabatan maupun budaya perusahaan. Jika terlihat ketidaksesuaian yang tidak mungkin dipersempit, maka sesuai ketentuan dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian kerja, baik dari sisi bank maupun dari sisi calon pegawai. Dengan cara pendeteksian dini semacam ini, diharapkan sejak awal dapat diantisipasi faktor penyebab kegagalan di kemudian hari.

Terkait dengan program pemenuhan kekosongan jabatan dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada pada website BSM telah secara rutin dipublikasikan secara 'on-line' posisi-posisi kosong yang memerlukan pengisian pegawai baru, baik untuk target internal melalui mekanisme *'job posting'* maupun target eksternal melalui mekanisme *'internet recruitment'* . Khusus bagi yang berasal dari sumberdaya internal, divisi sumberdaya insani telah melakukan terobosan dibidang kaderisasi pegawai berpotensi dengan cara peng'officer'an pegawai-pegawai tingkat pelaksana. Program *'fast track promotion*" atau percepatan promosi dilakukan melalui cara *'Assessment Center'*.

Program *Assessment Centre* adalah suatu program yang melakukan pendekatan system pengujian yang terdiri dari serangkaian alat evaluasi yang digunakan dengan menelaah berbagai faktor pengujian terhadap diri seseorang yang hasilnya dapat memperlihatkan potensi lebih yang dimiliki orang tersebut secara utuh agar selanjutnya dapat dipromosikan dan dikembangkan ke posisi yang lebih tinggi. Program ini adalah sebagai program alternatif dari program OOP

evaluation and observation will carried out to see wethet the performance matches with the objective and targets of job title as well as corporate culture. In case of a non-repairable mismatch, the employment agreement may be terminated eoither by the bank or by the employee. With such a early detection, it is expected that failure factors can be anticipated much earlier.

Concerning recuitment program for job vacation by optimizing the existing internet facility, BSM has regularly published online the vacant positions to be filled by new employees both for meeting the internal target through job posting mechanism and the external target through 'internet recruitment'. In particular for candidates from internal resource, the human resource division had launched a breakthrough in form of fast track promotion through the Assessment Center for upgrading employees into an officer level.

The Assessment Center Program implements a testing system approach consisting of a series of evaluation tools to comprehensively explore individual potency to be further promoted and developed into a higher position. This is an alternative program to the OOP (Officer Orientation Program) which is more practical and yet effective enough the meet urgent need by BSM. In the maiden

(*Officer Orientation Program*) yang sifatnya lebih praktis namun cukup efektif dalam menjawab kebutuhan mendesak BSM. Sebagai program perdana pada tahun 2004 tiga angkatan program 'Assessment Centre' BSM digelar pada triwulan 3 dan triwulan 4 dan berhasil meluluskan 14 orang officer baru baik untuk kepentingan kantor pusat maupun cabang-cabang. Selanjutnya program ini akan terus digulirkan pada tahun-tahun mendatang sehubungan dengan banyaknya permintaan dari cabang-cabang akan pengisian lowongan jabatan officer dari dalam.

Disamping itu, untuk menunjang bisnis dari segi pengembangan pegawai-pegawai internal, serta dalam rangka memberlakukan program *Career Path* BSM, khususnya bagi pegawai-pegawai yang telah mencapai masa kerja lebih dari 3 tahun, serta bagi mereka-mereka yang dianggap sangat mampu dan bertalenta khsusus, pada tahun ini DSI telah berhasil menyelenggarakan pengembangan karir berupa pengayaan jabatan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

Dengan tetap mengacu kepada faktor-faktor penentu seperti misalnya: kompetensi, kinerja, dan aspirasi, tidak kurang dari 334 orang mendapatkan kesempatan rotasi memegang jabatan di pekerjaan baru dalam unit yang sama, 252 orang telah di promosi untuk menerima tugas dan tanggungjawab yang lebih besar baik di unit yang sama maupun unit yang berbeda, dan sebanyak 147 pegawai telah di mutasikan untuk pindah tugas ke unit-unit kerja lain. Dengan pengembangan karir dan pengayaan jabatan ini diharapkan BSM dapat dengan lebih efektif mempertahankan motivasi pegawai yang pada gilirannya akan memelihara tingkat

program in 2004, three batches of BSM 'Assessment Centre' program was launched at the third and fourth quarters and succeeded to produce 14 new graduates for noth the head office and branch offices. Subsequently this program will be continued in future years pertaining to the growing demand from branch offices for officerer-level positions

In addition to supporting business activities through internal employee development as well as administering BSM Career Path program, especially for employees who have worked for over 3 years, and those who are regarded as highly capable and talented, in this year DSI has succeeded to carry out career development in form of job title enhancement through rotation, job-shift and promotion programs.

Consistently referring to such decisive factors as competence, performance and aspirations, no less than 334 people took the opportunity to change job title in a new designation at the same unit, 252 employees have been promoted to assume new and higher responsibilities either at the same or different units, and 147 employees have been reposted to other business units. With the career development and job title enhancement, is expected that BSM can more effectively maintain employee motivation w which in turn will maintain employee turnover for

'turn-over' pegawai demi stabilitas usaha. Adapun tingkat turn-over pegawai tahun berjalan adalah sebesar 6,5 % atau turun sebesar 1,4 % dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,9 %.

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Dalam rangka penyempurnaan standar paket remunerasi dan gaji pegawai BSM, DSI sudah ikut serta dalam 2 macam *survey penggajian* perbankan lokal yang diselenggarakan oleh Hay Management dan Watson Wyatt Worldwide. Kedua hasil survey ini mengindikasikan perlunya segera dilakukan program pe-nyempurnaan *job grading* dan *salary grading BSM*.

Pada awal tahun 2004 telah dikeluarkan kebijakan baru perihal penerapan gaji 100 % bagi pegawai baru. Mulai tahun 2004 semua pegawai baru diberikan standar gaji mengacu pada struktur penggajian yang sama dengan pegawai lama sehingga tidak ada lagi gaji masa percobaan 80 %. Hal ini diputuskan sebagai terobosan dalam rangka menyederhanakan dan menyetarakan standar penggajian internal dalam rangka penyesuaian dengan standar pasar

Proyek *job grading* telah dimulai pada penghujung tahun 2004 dan diharapkan akan berakhir sebelum triwulan I tahun 2005, dilanjutkan dengan proyek penyesuaian / restrukturisasi gaji yang dikaitan dengan kemampuan Bank dan kinerja usaha pada akhir tahun 2004.

Dalam kaitan pengembangan dan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai pada tahun 2004 ini Divisi Sumberdaya Insani (DSI) telah berhasil menyempurnakan beberapa fasilitas

keeping business stable. Turnover level at the current year was 6.5% or down by 1.4% from last year's 7.9%.

Remuneration and Employee Welfare

In fine-tuning the BSM employee standard remuneration and salary package, DSI has taken part in 2 salary surveys on local banks carried out by Hay Management and Watson Wyatt Worldwide. Both surveyrs indicated the need for job grading and salary grading improvement.

A new policy was introduced in early 2004 on 100% salary system implementation for new employees. As from 2004 all new employees have been provided with a salary standard referring to the same salary structure as that of senior employees and there is no 80% probation term any longer. This is a breakthough in simplifying internal salary system for adjustment to the market standards.

The job grading project has begun in late 2004 and will end up by the first quarter of 2005, to be continued salary adjustment / restructuring relative to the Bank's capability and business performance by the end of 2004.

Concerning the development and improvement of work motivation and ethos in 2004 the Human Resource Division succeeded to improve several welfare facilities for BSM employees. A number of Circulars have been issued and

kesejahteraan yang diberikan bagi pegawai BSM. Beberapa Surat Edaran yang telah dikeluarkan dan telah membawa dampak perubahan yang cukup signifikan yang antar lain mencakup kebijakan dalam masalah-masalah sbb:

- **Pembiayaan Pegawai**: diberlakukan ketentuan baru yang merubah yang lama dengan kondisi skema pembiayaan yang lebih baik (margin dan persyaratan lebih ringan dengan jangka waktu lebih panjang). Seiring dengan ketentuan baru ini telah disediakan dana Rp 25 milyar sebagai plafond untuk sepanjang thn 2004.
- **Ketentuan Penggunaan Seragam Baru**: dengan dikeluarkannya kebijakan ini maka disiplin pemakaian seragam pegawai yang dulunya hanya diperuntukkan bagi pegawai wanita, dirubah menjadi juga diperuntukkan untuk seluruh pegawai pada semua tingkatan. Hal ini dimaksudkan agar lebih memperkuat rasa kejamaahan pegawai BSM tanpa mengesampingkan citra berbusana yang modern, rapi, profesional dan bernuansa syariah.
- **Pemberian Uang Duka**: ketentuan baru yang memberikan manfaat penggantian uang duka dan tunjangan dukacita yang lebih besar dan sesuai dengan peraturan Undang-Undang.
- **Tunjangan Marketing dan *Frontliner*** : ketentuan ini dimaksudkan untuk sebagai insentif yang memberikan aspirasi lebih terhadap pegawai-pegawai penunjang marketing, seperti Analis Officer, Marketing Officer,

exerted significant impacts encompassing, among others :

- **Employee Financing**: A new regulation was introduced in lieu of older regulation for a better financing scheme (margin and requirements are easier t fulfill and valid for a longer term). In line with the new ruling, standby fund of Rp 25 billion was already set for the top limit in 2004.
- **Regulation on Use of New Uniforms** : under this policy, the obligatory use of uniforms has been expanded not only effective for female employees but also male employees of all job levels. This is designed to strengthen the spirit of brotherhood among BSM employees while maintaining a good image of being modern, fashionable, professional and expressing sharia spirits.
- **Condolence Allowance**: New regulation governing a bigger provision for condolence allowance in accordance with the prevailing laws.
- **Marketing and Frontliner** Allowance: this is provided as an incentive to motivate the marketing employees such as Analyst Officer, Marketing Officer, Marketing Manager, and *frontliner* including Teller, Customer service etc.
- **Allowance for Work Unit**

Marketing Manager, maupun *frontliner* seperti Teller, Customer service dsb.

- **Pemberian Tunjangan Prestasi Unit Kerja**: sebagai pencetus motivasi seluruh pegawai untuk senantiasa meningkatkan etos kerja dalam pencapaian target individu maupun unit kerja, diciptakanlah suatu mekanisme *variable income* yang diberikan atas dasar hasil pencapaian kinerja unit kerja setiap triwulan dengan kontribusi individu per pegawai terhadap pencapaian tersebut. Program ini menggunakan cara pendekatan berupa pembayaran bonus dengan sistem baki/ *pool* rata-rata 1 kali gaji pokok / tahun.
- **Ketentuan baru perihal Kerja Lembur**: telah diputuskan untuk merubah mekanisme pembayaran lembur dengan besaran perhitungan yang lebih baik serta mengacu kepada kebiasaan praktek perbankan pada umumnya.
- **Program Reward**: untuk lebih membumikan budaya "daya juang" berdasarkan kompetisi yang sehat, telah pula dicanangkan beberapa program penghargaan yang secara periodik diberikan dengan menggunakan sistem evaluasi lintas divisional atas dasar usulan Rapat Kepala Divisi kepada Dewan Direksi. Hadiah-hadiah yang diberikan meliputi beberapa kriteria, baik yang berkaitan dengan kinerja perorangan ataupun unit, kepatuhan ataupun pelayanan, dengan jenis yang berupa Ongkos Berhaji sampai bentuk lainnya yang lebih bersifat insidentil seperti: hadiah penulisan dsb.

Performance: as a motivator for all employees to consistently improve work ethos both in materializing individual and work unit performance, prepared as a variable income to be handed over on the basis of quarterly work-unit performance with individual contribution to the teamwork performance. This Program applies an approach in which bonus is paid under a pool mechanism in average one time of the basic salary per annum.

- **New regulation on overtime work** : a decision has been made to change the overtime work payment mechanism with a better calculation and in reference to the commonly used practices.
- **Reward Program**: to further generate the "fighting spirit" based on fair competition, several programs of appreciation have been periodically launched using inter division evaluation systems based on the Division Head recommendation to the Board of Directors. Prizes to be handed over include several criteria, both related to individual and work unit performance, compliance or services, with a variety of prizes from haj pilgrimage allowance up to incidental prizes such as article writing prize etc.

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Untuk menjaga kualitas SDI dimasa-masa mendatang, ditengah kompetisi perbankan Syariah yang semakin ketat, BSM terus menerus mengembangkan dan mendidik karyawan atas dasar prinsip dimana pegawai sebagai asset perusahaan. Sebagai acuan dasar bagi DSI dalam menjalankan tugas pendidikan dan pelatihan pada awal triwulan 2004 telah selesai dibuat buku pedoman *Training Master Plan* BSM.

Dengan pengetahuan dan kemampuan yang memadai dan yang terus menerus ditingkatkan, maka diharapkan pegawai dapat mengisi kesenjangan kompetensi diri yang masih dirasakan atas dasar evaluasi atasannya masing-masing dan tertuang dalam Analisa Kebutuhan Training BSM, yang disusun sebagai acuan perencanaan dan penyelenggaraan Training untuk tahun anggaran 2005.

Program pendidikan dan pelatihan BSM terfokus pada pengembangan kompetensi karyawan yang pada umumnya ditinjau dari 3 aspek yakni: pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja. Fokus ini ditetapkan dalam rangka memenuhi tuntutan pengembangan perusahaan yang dinamis dan perencanaan karir dimasa mendatang untuk mendukung pencapaian produktifitas organisasi secara optimal.

Untuk menunjang akan kebutuhan tersebut, di tahun 2004, pendidikan dan pelatihan telah melaksanakan sebanyak 95 kelas *Inhouse Training* (atau 42% lebih banyak dibanding tahun 2003, sebanyak 53 kelas) yang melibatkan instruktur yang berasal dari luar dan dari dalam perusahaan yang dinilai kompeten. Selain itu BSM juga memiliki program

Employment Education and Training

To maintain the quality of human resource within the increasingly competitive sharia banking environment, BSM keeps on developing employee education and training schemes based on the principle regarded employees as corporate assets. As a basic reference for SDI in running the education and training, in the first quarter of 2004 was completed the publishing of BSM *Training Master Plan* Guidelines.

With more extensive knowledge and skill which is continuously improved, employees are expected to aptly fill in the existing competence gap based on their respective super-ordinates as described in the BSM Training Need Analysis which is prepared as a reference for planning and organizing Training sessions for the budget year 2005.

BSM Education and Training Program is focused on employee competence development which in general is emphasized on 3 aspects: knowledge, skill and work motivation. This focus is selected to meet the need for developing a dynamic company and future career development in support of optimal organizational productivity achievement.

To better meet such a need in 2004, education and training sessions reached 95 classes for In-house Training (or 42% higher than that in 2003, at 53 classes) involving participation of competent instructors from inside and outside the

pembelajaran, seperti :

- **Program Management Trainee (MT):** yang merupakan program untuk calon tenaga officer yang baru direkrut dari fresh graduate dari berbagai universitas terkemuka didalam dan diluar negeri dengan kualifikasi tertentu dan sangat selektif, dengan masa pendidikan +/- 8 bulan. Untuk tahun 2004 telah berhasil lulus 32 orang MT angkatan IV yang dilantik dan ditempatkan langsung ke cabang-cabang pada penghujung thn 2004.Jumlah MT yang semakin bertambah (tahun-tahun sebelumnya 20-25 orang), dimaksudkan agar dapat lebih memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin berkembang.
- **Program Shari'a Banking Audit Course:** yang pada prinsipnya juga merupakan program untuk mempersiapkan kader, dirumuskan bersama-sama Divisi Pengawasan Intern dengan tujuan mendidik calon-calon tenaga audit yang berkualitas dan berpotensi tinggi dan sepenuhnya mengerti perbankan syariah. Jumlah yang direkrut untuk angkatan tahun ini adalah 11 orang.

Disamping Inhouse Training Program, BSM juga memanfaatkan Seminar/Public training program yang diselenggarakan oleh penyelenggara yang terkemuka dan memiliki kualitas yang baik, didalam maupun diluar negeri. Tidak kurang dari 170 program eksternal workshop/seminar dan *public course* telah diikuti oleh pegawai. Dalam rangka mencari dan mendapatkan *vendor* training yang berkualitas, DSI secara periodik mempublikasikan kebutuhan training

company. In addition BSM runs such education programs as :

- **Management Trainee Program (MT):** is a program for fresh graduates from leading universities at home country and overseas who are newly recruited through certain qualifications and strict selections to be officers for an education term of +/- 8 months. In 2004 as many as 32 MT participants of Batch IV were inducted and posted at branch offices in late 2004. The growing number of MT participants (they were only 20-25 in previous years), is expected to better meet the growing business need .
- **Shari'a Banking Audit Course Program :** principally it is also a program to prepared candidates, which is jointly formulated with the Internal Audit Division with objectives of educating qualified and high-performing auditors who master sharia banking knowledge. The number of recruits in this year is 11 persons.

Apart from In-house Training Programs, BSM also benefited from Seminar/Public Training Programs hosted by renowned external parties, either at home country or overseas. No less than 170 external workshops/seminars and public courses were participated by BSM. In bid to hire quality training vendors, DSI periodically

dalam website BSM, dimana hasilnya cukup efektif dimana dapat menerima penawaran-penawaran training yang biasanya sulit didapat langsung dari penyelenggaranya.

Selain itu khusus bagi mereka yang berprestasi BSM juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawannya untuk berkembang dan berkreasi secara lebih inovatif dengan memberikan beasiswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan selama tahun 2004 telah melebihi standar minimal ketentuan Bank Indonesia (minimal 5% dari biaya tenaga kerja), yakni sebesar Rp 4.748.682.910 (atau 5,9 % biaya tenaga kerja (BTK) dalam angka realisasi).

Disamping itu dalam upaya memenuhi kegiatan proses belajar dan mengajar di BSM untuk mencapai visi dan misi mendatang saat ini sedang dikaji kemungkinan untuk mewujudkan *Lab Bank (Laboratorium Bank)* yang mengarah kepada pelatihan persiapan awal bagi tenaga *frontliner* agar menjadi lebih handal dan kompeten sebelum menjalankan tugasnya di Cabang. Di samping itu, untuk lebih meningkatkan sistem pembelajaran, selain *classroom training*, BSM juga sedang mengkaji program lain yang menggunakan metode pembelajaran *Self Study* dengan sistem *training on-line.* Bekerja sama dengan IT, sedianya program-program ini akan selesai diwujudkan pada awal Triwulan II tahun 2005.

Hubungan Kepegawaian dan Pembinaan Budaya Kerja

Dengan telah dikukuhkannya Tim Pengembangan Budaya Sifat (TPBS) maka

publishes training invitation through the BSM website in which the it effectively draws training offers which usually are hard to find in direct ways.

In addition, BSM also provides every employee with opportunities to develop, be creative and innovative by offering scholarship to the high-performing employees for pursuing a higher study program.

Realized education and training expenses for the year 2004 far surpassed the minimum standard set by Bank Indonesia (minimum 5% of employment cost), i.e. Rp 4,748,682,910 (or 5.9 % of employment cost in realization figures).

Apart from efforts to carry out education programs at BSM in reach out for the vision and mission, currently a study is underway to shape up *a* Laboratory Bank aimed at launching initial training for front liners to be more reliable and competent in their duties at Branch offices. In addition hosting classroom training, to further improve the teaching system, BSM is reviewing other programs using Self Study method through training on-line. In cooperation with IT, these programs will have been completed by early second quarter of 2005.

Employment Relations and Corporate Culture Development

As soon as the SIFAT Socialization Team (TPBS) was established in 2004, the

pada tahun 2004 telah selesai pula penyusunan buku dan bahan-bahan training serta sosialisasi budaya SIFAT, yang telah dimulai sejak tahun 2003. Dalam rangka pengimplementasiannya telah selesai dilakukan 'road show' berupa workshop internalisasi Budaya Sifat ke Cabang-cabang yang telah mencapai 8 angkatan. Masalah kedisiplinan dari aspek *'punctuality'* baik dari sisi absen bekerja, acara-acara rutin doa pagi, pengajian dan zikir bersama juga mengalami peningkatan fokus dan penanganannya. Begitu pula kegiatan-kegiatan oleh raga dan kebersamaan pegawai lebih ditingkatkan dalam rangka pembinaan fisik dan mental pegawai.

Sebagai wujud profesionalisme sejalan dengan penegakan Budaya Siddiq dan Fathonah, maka penegakan disiplin kinerja dan integritas pegawai juga menjadi prioritas DSI pada tahun ini. Dengan dibentuknya seksi Hubungan Industrial dan Kepegawaian, telah lebih banyak permasalahan-permasalahan kedisiplinan pegawai diselesaikan dengan cara yang lebih terbuka, obyektif dan sesuai ketentuan Undang-Undang ketenagakaerjaan maupun peraturan intern Bank. Untuk itu pula pada tahun 2004 fungsi Tim Penertiban Pegawai (TPP) semakin digiatkan secara lebih efektif dan efisien.

authoring of training books and preparation of training materials were completed for socializing SIFAT corporate culture, which has been introduced since 2003. In implementation, a 'road show' was already completed in form of workshop on internalization of Sifat corporate culture to Branch offices which has reached 8th Batch. In term of discipline such as 'punctuality' in work attendance, morning prayers, Quran recital and mass prayer, the treatment has also been better handled. And so is the case with sports and mass activities as part of the efforts in employee physical and mental quality improvement.

As implementation of professionalism in line with the upholding of corporate culture aspects of Siddiq and Fathonah, the implementation of work discipline and employee integrity have been given a high priority by DSI in this year. With the establishment of Industrial and Employment Relations Section, more issues concerning employee disciplines have been settled in more transparent, objective manner, compliant to the prevailing Employment Law as well as to the internal Bank regulations. For this reason in 2004 the function of Employee Discipline Team (TPP) is getting more effective and efficient.

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi selama tahun 2004 ditujukan untuk mendukung pengembangan dan penyediaan berbagai produk dan jasa perbankan yang telah ada. Komitmen BSM untuk senantiasa menerapkan teknologi perbankan mutakhir dalam operasinya diwujudkan dengan upaya peningkatan dan penyempurnaann sistem secara berkelanjutan. Selain daripada itu guna menyelaraskan strategi bisnis dan meningkatkan efisiensi investasi, BSM juga telah melakukan sinergi di bidang teknologi informasi dengan Bank Mandiri maupun mitra strategis lainnya.

Langkah-langkah dan kegiatan kerja yang telah berhasil direalisasikan pada tahun 2004 adalah sebagai berikut:

- Mendukung pengembangan produk dan layanan perbankan lainnya yang berbasis teknologi informasi, seperti: Tabungan Investa Cendikia, Layanan ATM Bersama, Pembayaran tagihan listrik PLN.
- Melakukan sinergi di bidang teknologi informasi dengan Bank Mandiri di bidang: *Disaster Recovery Center, Host to Host ATM Mandiri, Call Center, Joint Operation Helpdesk & Command Center* dan *Debit Card*.
- Peningkatan kapasitas mesin *core banking* dengan mengganti mesin *production* AS/400 *Type* 730 menjadi mesin AS/400 *Type* 810.
- Peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan komunikasi data.
- Penyempurnaan topologi (*design*) jaringan utama di Kantor Pusat.
- Peningkatan fungsi keamanan data dan jaringan komunikasi data.
- Penyempurnaan dan sosialisasi sistem & Prosedur Teknologi informasi

The application and development of information technology in 2004 were designed to support the development and provision of the existing various banking products and services. The commitment of BSM to consistently apply the latest banking technology in its operations has been materialized in efforts to improve and update the system consistently. In addition, to harmonize business strategies and investment efficiency improvement, BSM has also built a synergy in the field of information technology either with Bank Mandiri or its business partners.

The steps and operational activities already realized in 2004 are as follows:

- Support the development of other information technology-based products and services such as: Investa Cendikia Saving, ATM Bersama services, PLN Electricity Bill Payment Service.
- Build a synergy in information technology with Bank Mandiri in the fields of : Disaster Recovery Center, Host to Host ATM Mandiri, Call Center, Joint Operation Helpdesk & Command Center and Debit Card.
- Increase the machine capacity of core banking with production machine replacement of AS/400 Type 730 with AS/400 Type 810.
- Increase capacity and quality of data communication capacity.
- Updating of topology (design) of the main network at the Head Office.
- Improve data security function and data communication network.
- Updating and socialization of systems and procedures of information technology.

Sejalan dengan pengembangan bisnis dan menangkap potensi kebutuhan jasa keuangan syariah di daerah-daerah, BSM terus melakukan perluasan jaringan kantor, tentu dengan maksud semakin mendekatkan layanan kepada masyarakat.

Dari posisi Desember 2003 dengan 88 kantor yang terdiri atas 53 Kantor Cabang, 33 Kantor Cabang Pembantu dan 53 Kantor Kas, telah terjadi beberapa penambahan kantor di sejumlah propinsi. Di Jakarta misalnya yang pada 2003 belum memiliki Kantor Cabang Pembantu (KCP), maka pada 2004 ini telah dibukan empat KCP. Karena pertimbangan potensi, di Jakarta juga dilakukan penambahan satu Kantor Cabang dan satu Kantor Kas. Sehingga total terdapat penambahan enam kantor.

Hal yang sama terjadi di sejumlah propinsi lain, yang memiliki potensi besar seperti Jawa barat Barat, banten, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan propinsi-propinsi lain di luar Jawa. Sampai Desember 2004 telah terdapat 50 Kantor Cabang, 31 Kantor Cabang Pembantu dan 53 Kantor Kas.

Bahkan di awal 2005, BSM telah merambah ke dua propinsi baru di luar 20 propinsi yang telah ada, yakni Bali dan Sulawesi Utara. Sehingga kini penyebaran kantor BSM sudah mencapai 22 propinsi. Daftar selengkapnya jaringan kantor di 20 propinsi di Indonesia sampai Desember 2004, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In line with the growth of business and development of sharia financial services in potential regions, BSM has consistently expanded its office network, aimed at getting even closer to the general public.

As of December 2003, in operation were 88 offices consisting of 53 Branch Offices, 33 Sub-branch Offices and 53 Cash Outlets, with addition of new offices in a number of provinces. In Jakarta, for instance, there was no Sub-branch Office in 2003 but as from 2004 four new sub-branch offices have been added. On potential development reasons, another Branch Office and one Cash outlet have also been added. In all, six offices have been inaugurated.

The same development also took place in various other provinces with high potentialities such as West Java, Banten, Central Java, East Java and other provinces outside Java. As of December 2004 there were 50 Branch Offices, 31 Sub-branch Offices and 53 Cash Outlets.

Even since early 2005, BSM has reached out for two more provinces outside Java i.e. Bali and North Sulawesi. By now BSM office network has reached 22 provinces. The complete list of offices in 20 provinces in Indonesia as of December 2004 is as follows:

Propinsi *Province*	2004				2003			
	KC	KCP	KK	Total	KC	KCP/	KK	Total
Jakarta	9	4	15	28	8		14	22
Jawa Barat	7	8	8	23	5	4	6	15
Banten	2	1	3	6	2		1	3
Jawa Tengah	3	2	4	9	3	1	2	6
DI Yogyakarta	1		2	3	1		1	2
Jawa Timur	5	4	4	13	3	3	1	7
Nangro Aceh D.	2			2	2			2
Sumatera Utara	5	4	4	13	2	3	2	7
Sumatera Barat	2	1	2	5	2			2
Sumatera Selatan	1	1	3	5	1		2	3
Riau	2	1	1	4	1		1	2
Batam	1		1	2	1			1
Jambi	1			1	1			1
Lampung	1	1		2	1			1
Kalimantan Selatan	1	2	2	5	1	2	1	4
Kalimantan Timur	3		1	4	3		1	4
Kalimantan Barat	1	1	1	3	1			1
Sulawesi Selatan	1	1	1	3	1	1	1	3
Sulawesi Tengah	1			1	1			1
NTB	1		1	2	1			1
	50	31	53	134	41	14	33	88

KC : Kantor Cabang | *Branch Office*

KCP/UPS : Kantor Cabang Pembantu /Unit Pelayanan Syariah | *Sub-branch Office / Sharia Service Unit*

KK : Kantor Kas | *Cash Points*

Kegiatan sosial BSM sebagai bentuk *corporate social responsibility (CSR*), dilakukan melalui LAZ BSM Umat yang telah dikukuhkan menjadi LAZNAS BSM berdasarkan SK Menteri Agama No.406 tanggal 17 September 2002. LAZNAS BSM UMAT melakukan penerimaan dan penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf (ZISWAF). LAZ BSM Umat berupaya meningkatkan manfaat dengan optimalisasi penyaluran ZISWAF, melalui 3 program utama: **Mitra Umat, Didik Umat** dan **Simpati Umat.**

Program **Mitra Umat** memfokuskan pada bidang ekonomi melalui penguatan dan pengembangan kegiatan usaha "akar rumput" (*dhua'fa).* Kegiatannya berupa pemberian bantuan modal kerja (*micro finance*) dengan akad "*Qardhul Hasan*", diberikan secara bergulir sehingga terjadi perluasan penerima manfaat. Selama 2004, kegiatan pemberdayaan ekonomi umat melalui program Mitra Umat ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan pinggiran Jakarta, seperti Jurang mangu, Kampung Bandan, Lebak Bulus dan Warung Buncit. Selain melalui kantor pusat, pendayagunaan juga dilakukan melalui kantor cabang.

Di bidang pelayanan pendidikan, melalui progam **Didik Umat** telah menyalurkan beasiswa bagi anak didik dari golongan tidak mampu (*dhua'fa)* tapi berprestasi, di mana sampai akhir tahun 2004 jumlah siswa tersantuni $\pm$ 1.183 orang. Ke depannya, pelayanan di bidang pendidikan akan ditingkatkan pada Pembangunan Sekolah bagi "Dhuafa Berprestasi " yang berorientasi hasil akhir pada kemampuan ketrampilan dan kekaryaaan siswa/ santri menjadi mandiri.

Dalam bidang kegiatan sosial

Social activities by BSM as a realization of corporate social responsibility (CSR), are carried out through LAZNAS BSM based on the Decree of the Minister of Religious Affairs No.406 dated 17 September 2002. LAZNAS BSM UMAT is assigned to receive and distribute Obligatory Alms, Voluntary Alms, Donation and non-marketable inheritance (ZISWAF). LAZ BSM Umat strives to improve the benefits and optimization of ZISWAF distribution through 3 main programs: **Mitra Umat (Social Partnership), Didik Umat (Social Education)** and **Simpati Umat (Social Sympathy).**

The **Mitra Umat** Program is focused on economic affairs through supporting and developing the "grassroots" (dhua'fa) business by providing micro finance under the scheme "Qordhul Hasan" in a consecutive order aimed at optimizing expansion of benefit receivers. Throughout 2004, community economic empowerment activities through Mitra Umat program were carried out in Jakarta and greater Jakarta areas such as Jurang Mangu, Kampung Bandan, Lebak Bulus and Warung Buncit. In addition to operational management by the head office, the activities were also handled by branch offices.

In term of education services, the **Didik Umat** program has provided high-performing students from low-income families (dhua'fa) with scholarship of which as of the year-end of 2004 the number of scholarship recipients reached $\pm$ 1.183 students Education services will be improved and upgraded into founding a school for the high-performing low-income family students that is oriented to creating skill and creativity to enable students to be financially independent.

kemasyarakatan, program **Simpatik Umat** telah secara rutin membuat kegiatan santunan, misal: Perayaan Tahun Baru Islam (10 Muharram), Donor darah setiap 3 bulan sekali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), Operasi Bibir Sumbing, Sunatan Massal, santunan lainnya bersifat penanganan segera kebutuhan pokok bagi dhu'afa, Santunan untuk pengobatan seperti Kangker, Leukimia, Tumor, melakukan pembukaan Posko Bantuan Bencana seperti baru-baru ini adalah Posko Krisis Teluk Buyat, Posko Bantuan Bencana Tsunami di Aceh & Sumut dan Posko korban banjir di Jakarta, Posko Musibah Kebakaran, Bantuan Perjuangan Dakwah bagi para Da'i (ustadz dan ulama) di berbagai wilayah pedalaman Indonesia.

Dalam rangka memaksimalkan upaya penghimpunan dana, LAZNAS BSM Umat berupaya memberikan kemudahan bagi para dermawan dengan menyediakan layanan bersifat "*one stop service*". Wujudnya melalui pemanfaatan jaringan *outlet* dan teknologi yang dimiliki oleh BSM, seperti Penghimpunan Infaq-shadaqoh melalui layanan ATM, layanan *Phone Banking* dan layanan kartu Debet yang terakses dengan jaringan *merchant* serta melibatkan petugas *front office* untuk memberikan penjelasan seputar ZISWAF dan pendistribusian brosur atau buku risalah zakat.

Untuk menjaga aspek legalitas, hubungan kemasyarakatan (*public relation*) dan segi akuntabilitas, kegiatan LAZNAS BSM Umat selalu dikoordinasikan dengan BSM dan dalam operasinya didampingi Dewan Pembina LAZNAS BSM Umat. Tujuannya tentu saja agar upaya ini memberikan manfaat yang bernilai bagi kemaslahatan umat.

In the field social activities, the **Simpatik Umat** program has periodically launched donation activities such as: Islamic New Year Celebration (10 Muharram), quarterly Blood Donor in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI), Harelip Surgery, Mass Circumcision, and other donations were rendered on urgency basis for basic need fulfillment, medical treatment donation for people with Cancer, Leukemia, and Tumor, opening up emergency aid centers including those set up for the Teluk Buyat crisis, Tsunami disaster in Aceh & North Sumatra, flood victims in Jakarta, and fire victims emergency aid centers, assistance for the Islamic preachers (ustadz and ulama) in their religious activities at Indonesian remote areas.

To optimize fund raising activities, LAZ Nas BSM Umat strives to offer donators with ease through establishment of "one stop service", made possible by the use of BSM's outlet and technology networks such as for the raising of Infaq-shodaqoh voluntary alms through ATM service units, Phone Banking and Debit card services accessible from the merchant network as well as assistance by the front office employees in providing explanation about ZISWAF and distribution of brochures and Zakat guidance booklet.

In maintaining legal aspects, public relations and accountability, LAZNAS BSM Umat is operational in coordination with the Supervisory Council which surely is aimed at providing invaluable benefits for the public.

At the year-end of 2004, the amount of disbursed fund reached Rp2,330,437,748.14 through the three

Sampai akhir tahun 2004, telah dilakukan penyaluran dana sebesar Rp 2,330,437,748.14 melalui ketiga program tersebut di atas. Berikut Laporan Sumber dan Penggunaan dana LAZ BSM Umat tahun 2004:

above-mentioned programs. Report on the source and distribution of donation fund by LAZ BSM Umat for the year 2004 looks as follows:

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2004
Fund Source and Use Report for 2004

	Uraian | *Description*	
1	**Saldo Dana Per 31 Desember 2003** ***Fund Balance Per 31 December 2003***	1,822,698,512.98
2	**SUMBER DANA 1 Juni 2002 - 31 Des 2003** ***Fund Source 1 June 2002 - 31 Dec 2003***	3,704,564,584.85
	SUMBER DANA INFAQ/SHODAQOH *INFAQ/SHODAQOH FUND SOURCE*	244,565,454.55
	SUMBER DANA KEMANUSIAAN *CHARITY FUND SOURCE*	278,019,391.08
	SUMBER DANA PENGELOLA *MANAGEMENT FUND SOURCE*	7,181,063.56
	SUMBER DANA QURBAN *QURBAN FUND SOURCE*	197,128,040.21
	SUMBER DANA SOSIAL *SOCIAL FUND SOURCE*	1,017,292,497.20
	SUMBER DANA WAQAF *WAQAF FUND SOURCE*	11,426,485.03
	SUMBER DANA ZAKAT *ZAKAT FUND SOURCE*	1,948,951,653.22
3	**TOTAL DANA** ***TOTAL FUND***	5,527,263,097.83
4	**PENGGUNAAN DANA**	2,330,437,748.14
	Penggunaan Dana Zakat *Use of Zakat Fund*	1,540,816,992.81
	Penggunaan Dana Kemanusiaan *Use of Charity Fund*	111,600,498.14
	Penggunaan Dana Infaq *Use of Infaq Fund*	64,185,828.00
	Penggunaan Dana Qurban *Use of Qurban Fund*	184,522,387.26
	Penggunaan Dana Waqaf *Use of Waqaf Fund*	15,500.00
	Pengunaan Pengelola *Use of Management Fund*	234,196,799.58
	Penggunaan Dana Sosial *Use of Social Fund*	195,099,742.35
5	**Saldo Dana Per 31 Desember 2004** ***Fund Balance as of 31 Desember 2004***	3,196,825,349.69

PROSPEK PERBANKAN SYARIAH 2005
SHARIA BANKING PROSPECTS FOR 2005

Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia sejak tahun 2000 sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari asset Bank Syariah secara nasional pada akhir tahun 2000 yang baru sebesar Rp 1,79 trilyun dan mencapai Rp 7,86 trilyun pada akhir tahun 2003, bahkan pada tahun 2004 share perbankan Syariah terhadap industri perbankan nasional telah menembus batas psikologis 1 %. Data per Desember 2004 menunjukkan bahwa asset Bank Syariah saat ini sebesar Rp 15,205 trilyun atau meningkat sebesar 93,45% dibandingkan akhir tahun 2003 dengan share 1,20%.

Sharia banking development in Indonesia since 2000 has been highly significant. This is easily seen from the national assets of the sharia banks as of the year-end of 2000 at only Rp1.79 trillion but jumped to Rp7.86 trillion by the year-end of 2003, and even its market share in the year 2004 within the national banking industry reached the psychological level of 1 %. Data as of December 2004 shows that the Sharia Bank assets at the moment may have reached Rp15.205 trillion or up by 93.45% compared to that of the year-end of 2003 with a share of 1.20%.

Perbankan Syariah juga sangat effektif menjalankan fungsi intermediasi, menyalurkan dana masyarakat ke sector produktif melalui berbagi jenis pembiayaan. Hal ini terlihat dari angka *Financing Deposit Ratio* (FDR) yang mencapai 96,64%, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Perbankan Konvensional yang hanya sebesar 61,79%.

Sharia banking is also highly effective in running its intermediary function, extending public fund to prospective sectors through various types of financing. This is readily seen from the Financing Deposit Ratio (FDR) at 96.64%, or far higher than the Loan to Deposit Ratio (LDR) of Conventional Banking at only 61.79%.

Bank Syariah Mandiri, sejak kehadirannya pada tanggal 1 November 1999 menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dari asset hanya Rp 448 milyar dan 8 (delapan) kantor telah menjadi Rp 6,87 trilyun dan 134 kantor pada akhir tahun 2004 dengan menguasai pangsa pasar sebesar 45,18% dari seluruh asset perbankan Syariah nasional. Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK), per Desember 2004, BSM berhasil meraih Rp 5,725 trilyun atau 48,85% dari pangsa pasar perbankan Syariah nasional, sedangkan dari sisi pembiayaan, BSM menguasai pangsa pasar perbankan Syariah sebesar 46,76% dengan nominal Rp 5,30 trilyun.

Bank Syariah Mandiri, since its early operation on 1 November 1999 has shown highly significant growth with initial asset of only Rp448 billion and 8 (eight) offices has jumped to Rp6.87 trillion and 134 offices at the year-end of 2004 with a market share of 45.18% of the national sharia banking. This achievement has positioned BSM as the largest sharia bank in the country. In term of Third Party Fund, as December 2004, BSM succeeded to reach Rp5.725 trillion or 48.85% share market of the national sharia banking, while in term of financing, BSM held 46.76% market share of the sharia banking at the nominal value of Rp5.30 trillion.

Grafik Pangsa Pasar BSM dibandingkan dengan Perbankan Syariah Nasional

BSM Market Share compared to National Sharia Banking

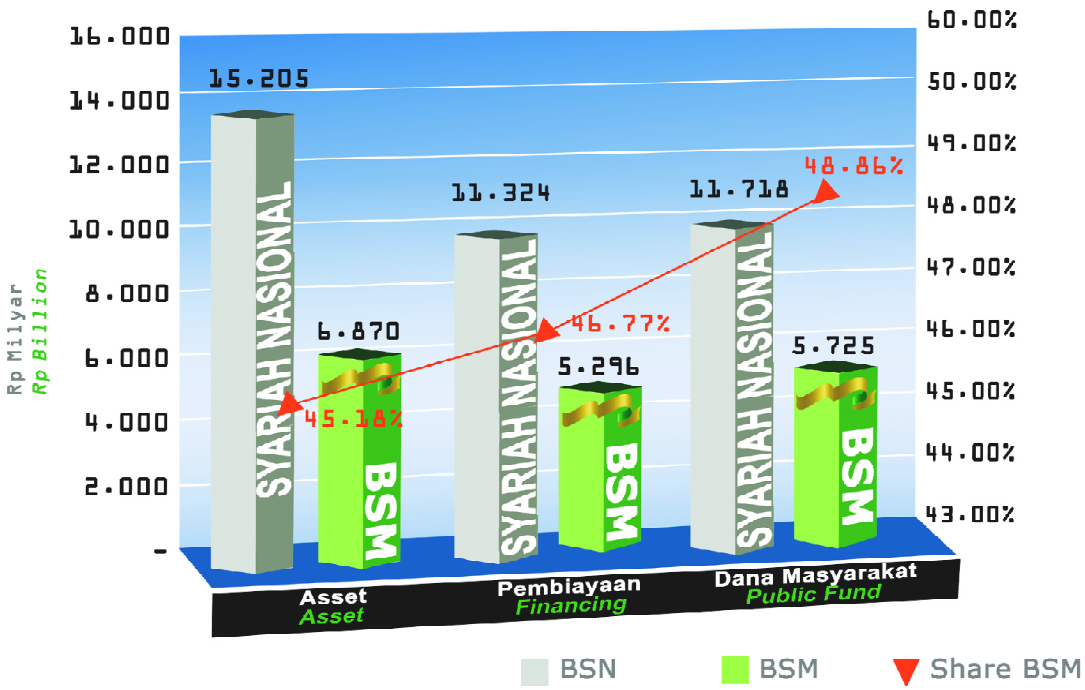

Menurut estimasi Bank Indonesia, Bank Syariah akan berkembang lagi pada tahun 2005. Proyeksi asset akan mencapai Rp 24,052 trilyun atau akan meningkat sebesar 58,18% dari posisi Desember 2004, dengan *market share* sebesar 1,85% dari total industri perbankan nasional. Faktor-faktor yang mendukung prospek perkembangan Perbankan Syariah Nasional antara lain adalah kejelasan visi, misi, dan sasaran pengembangan perbankan Syariah nasional oleh otoritas perbankan (Bank Indonesia) yang dituangkan dalam Blueprint Pengembangan Perbankan Syariah Nasional 10 (sepuluh) tahun ke depan.

Prospek perkembangan perbankan Syariah di Indonesia diharapkan akan berkembang lagi, dengan mulai adanya perhatian pemerintah terhadap penerapan

Based on Bank Indonesia estimation, sharia banks will further grow by the year 2005. Asset projection will reach Rp24.052 trillion or up by 58.18% as of December 2004 with a market share 1.85% of total national banking industry. Supporting factors to the development prospects of national sharia banking are clarity of the vision, mission and development targets of national sharia banking as stipulated in the National Sharia Banking Development Blueprint for the Next Ten Years by the banking authority (Bank Indonesia).

The sharia banking development prospect in Indonesia is expected to advance even further, with the growing attention from the government in the implementation of sharia principles in the development concept encompassing creation of new employment in line with the sharia

prinsip-prinsip Syariah dalam konsep pembangunan yang meliputi penciptaan lapangan kerja yang lebih luas sejalan dengan konsep perbankan Syariah yang lebih berorientasi kepada sector riil; peningkatan daya saing internasional, sejalan dengan konsep penggalangan dana *voluntary* dari zakat, infaq, sadaqah dan wakaf melalui perbankan Syariah dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien; pemantapan kesinambungan fiskal, sejalan dengan pembatasan kegiatan spekulasi di pasar keuangan yang diharapkan secara efektif mendukung stabilitas nilai rupiah dan efektivitas penyaluran dana ke sektor riil diharapkan mendorong keseimbangan pasar barang yang lebih baik.

Namun prospek yang demikian besar terhadap pengembangan perbankan Syariah, termasuk BSM, mempunyai beberapa kendala yang harus segera diantisipasi. Kendala utama adalah sumber daya manusia yang kompeten dan professional masih sangat terbatas. Kendala lainnya, adalah pemahaman masyarakat yang kurang tentang perbankan Syariah selain menjadi faktor yang memperlambat perkembangan industri, juga dikhawatirkan akan mengurangi proses *check and balance* berkaitan dengan kepatuhan Syariah dalam operasional bank atau aplikasi produk-produk Syariah. Di samping itu, belum terdapatnya standard baku dalam aplikasi produk-produk Syariah berikut ketentuannya, membuat aplikasi di lapangan masih berpotensi untuk menyimpang dari apa yang telah ditetapkan secara Syariah.

banking concept which is oriented more to the industrial sector; improvement in international competitiveness, in line with the voluntary fund raising concept from the zakat, infaq, sadaqah and wakaf through sharia banking services can be managed in effective and efficient ways; continuous fiscal scheme management, in line with the imposed limitation to speculation practices in the financial market which is in all expected to boost stability of the rupiah value and effectiveness in fund extension to the industrial sectors will render a support to boost a better market balance.

Regardless the bright prospects of sharia banking development including that of BSM, a number of constraints require due anticipations. The main constraints lies in competent human resource and currently limited service networks. Another constraint is the limited knowledge of the public about sharia banking as a negative factor to the development of sharia banking as well as potential to lessen the check and balance process related to the sharia compliance in bank operations or application of sharia products. In addition, currently there are no standard reference in application of sharia products along with their regulations, which make field operations potentially different from those governed by the sharia principles.

Tabel Perkembangan Jaringan Perbankan Syariah Nasional
National Sharia Banking Network Development

	1992	1999	2000	2001	2002	2003	2004
Bank Umum Syariah *Sharia General Bank*	1	2	2	2	2	2	3
Unit Usaha Syariah *Sharia Business Unit*	0	1	3	3	6	8	15
Jaringan Kantor Bank *Bank Office Network*	1	40	62	96	138	251	312
BPR Syariah *Sharia Local Bank*	9	79	79	81	83	84	88

Grafik Perkembangan Bank Syariah Nasional Tahun 2000 – 2004
National Sharia Bank Development in 2000 – 2004

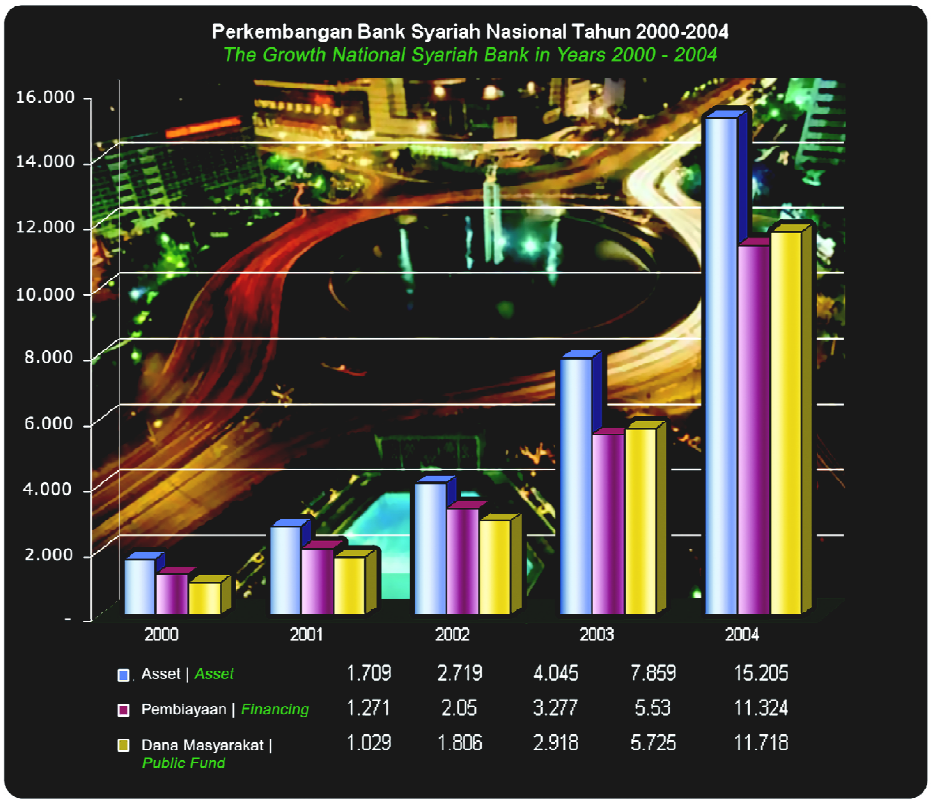

Memasuki gerbang tahun keenam dalam beroperasinya, BSM telah menempatkan diri sebagai bank syariah terbesar di tanah air, sebagaimana hasil survey Karim Business Consulting, yang disampaikan dalam Islamic Banking Award 2004. Hal ini berarti semakin memperkuat posisi "Top of Mind", sesuai hasil riset MARS (Marketing Research Specialist) tahun sebelumnya.

Semua prestasi yang telah diraih BSM tahun 2004 tersebut terwujud berkat dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran di BSM, sejak dari lini Manajemen hingga karyawan terbawah, serta dukungan pemegang saham, para nasabah dan mitra usaha, Bank Indonesia maupun berbagai pihak lainnya. Namun di balik itu semua, secara rendah hati kita menyadari bahwa segala pencapaian tahun 2004 tersebut adalah berkat pertolongan dan ridho Allah SWT. Untuk itu, dengan tulus ikhlas, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut mendukung BSM selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kemudahan kepada kita, dalam upaya mewujudkan PT Bank Syariah Mandiri "Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha", sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi terciptanya kehidupan yang lebih adil dan menenteramkan. Yakni keadilan berbagi hasil dalam semangat kesederajatan di antara sesama mitra usaha, dan menenteramkan sesuai dengan tuntutan hati. Inilah spirit keseimbangan dalam berbisnis yang mengiringi perjalanan BSM di Bumi Pertiwi. Amin.

Proceeding into the sixt year of operations, BSM has positioned itself as the largest sharia bank nationwide, just as revealed by the results of a survey by Karim Business Consulting as stated in the Islamic Banking Award 2004. This has further affirmed the "Top of Mind" position, in accordance with the results of a research by MARS (Marketing Research Specialist) in the previous year.

All achievements realized by BSM in 2004 have been made possible by dedication and hard work off employee layers in BSM, from the Management line down to those in the lowest layer as well as support from the share holders, customers, business partners, Bank Indonesia and all stakeholders. In all sincerity, however, we are well aware that all achievements in 2004 were made possible by the help and blessings of Allah SWT. For this reason, the Board of Directors would like to thank and express appreciations to all stakeholders who have thus far rendered support to BSM.

May Allah SWT always bestow His blessings on all our efforts to make PT Bank Syariah Mandiri "The Reliable and Preferred Sharia Bank for Business Partners", so as to render contribution to the creation of more fair and peaceful life for all. This means fairness in profit sharing in the spirit of equality among business partners, and peacefulness in harmony with the message of the heart. This is the spirit of equality in doing business which escorts the journey of BSM in our motherland. Amen.

DAFTAR KANTOR LAYANAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI

KANTOR-KANTOR CABANG

Devisa Lisence : No. 4/3/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Maret 2002

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
1	**Jakarta - Hasanuddin**	Jl. S. Hasanuddin No. 57, Jakarta 12160 Telp. : (021) 2701505 - 2701515 Fax. : (021) 7220362	1 Nopember 1999
2	**Jakarta - Mayestik**	Jl. Kyai Maja No. 6, Jakarta 12130 Telp. : (021) 7202451-7202728-7202509-7394952 Fax. : (021) 7220822	1 Nopember 1999
3	**Jakarta - Warung Buncit**	Gedung Fortune, Lantai Dasar Jl. Mampang Prapatan No. 96, Jakarta 12790 Telp. : (021) 7989007-7989008-7989009 Fax. : (021) 7989006	1 Nopember 1999
4	**Jakarta - Pondok Indah**	Komp. Ruko Pondok Indah Kav. II No. 11 Blok UA Jl. Taman Duta I Sektor II, Jakarta 12310 Telp. : (021) 7662029-2031-75818081 Fax. : (021) 7662028	1 Nopember 1999
5	**Jakarta - Thamrin**	Jl. MH. Thamrin No. 5, Jakarta 10340 Telp. : (021) 2300509 - 39839000 Fax. : (021) 39832939	13 April 2000
6	**B e k a s i**	Kompl. Pertokoan Kalimalang Comm. Center Jl. A. Yani, Blok A5 No. 6, Bekasi 17145 Telp. : (021) 8840355-8853990- 8853991 - 8856368 Fax. : (021) 8856406	1 Nopember 1999
7	**M e d a n**	Jl. Jend. Achmad Yani No. 100, Medan Telp. (061) 4153866-4151466 Fax. : (061) 4511867	1 Nopember 1999
8	**Bandung**	Jl. Ir. H. Juanda No. 74, Bandung 40132 Telp. : (022) 2515075-076 Fax. : (022) 2515078	1 Nopember 1999
9	**Surabaya**	Jl. Raya Darmo No 17, Surabaya 60265 Telp. : (031) 5674848-5679842-5677062 Fax. : (031) 5679841	1 Nopember 1999
10	**Banda Aceh**	Jl. Diponegoro No. 6, Banda Aceh 23242 Telp. : (0651) 22010 Fax. : (0651) 33945	3 J u l i 2000
11	**Pekalongan**	Jl. Merdeka No. 5, Pekalongan 51113 Telp. : (0285) 434911 - 434912 Fax. : (0285) 434894	14 Juli 2000
12	**S o l o**	Jl. Slamet Riyadi No. 390, Solo 57141 Telp. : (0271) 718272, 718277 Fax. : (0271) 719167	18 Agustus 2000

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
13	**Pamekasan**	Jl. Joko Tole No. 26, Pamekasan 69313 Telp. : (0324) 331223 - 331225 Fax. : (0324) 331218	18 Oktober 2000
14	**Makassar**	Jl. Dr. Ratulangi No. 7 Blok C1-2, Makassar Telp. : (0411) 833070 (Hunting) Fax. : (0411) 833069	12 Januari 2001
15	**Banjarmasin**	Jl. Lambung Mangkurat No. 16, Banjarmasin 70111 Telp. : (0511) 366408 (Direct), 366409-366425-366427 Fax. : (0511) 366426	31 Januari 2001
16	**B o g o r**	Jl. Pajajaran No. 35, Bogor 16151 Telp. : (0251) 350562-350563-350564 Fax. : (0251) 350565	19 April 2001
17	**Tangerang**	Jl. Merdeka No. 308, Cimone, Tangerang 15113 Telp. : (021) 5580865-5580711-5580754 Fax. : (021) 5580807	20 April 2001
18	**Palembang**	Jl. Jend. Sudirman No. 80, Palembang 30135 Telp. : (0711) 367868 Fax. : (0711) 354184	22 Juni 2001
19	**C i l e g o n**	Jl. Raya Merak No. 8, Cilegon 42414, Banten Telp. : (0254) 399444-375648 Fax. : (0254) 392172	16 Juli 2001
20	**Jakarta Utara**	Jl. Jampea No. 149, Tj. Priok, Jakarta Utara Telp. : (021) 43906055 - 43906060 Fax. : (021) 43906058	27 Juli 2001
21	**Pekanbaru**	Jl. Jend. Sudirman No. 169, Pekanbaru 28112 Telp. : (0761) 849191-93 (Hunting) Fax. : (0761) 849190	21 September 2001
22	**Balikpapan**	Jl. Jend. Sudirman No. 330, Balikpapan 76113 Telp. : (0542) 414630-413382 (Hunting) Fax. : (0542) 412109	15 Nopember 2001
23	**C i r e b o n**	Jl. Siliwangi No. 102, Cirebon 45123 Telp. : (0231) 202760-202093 (Hunting) Fax. : (0231) 202067	28 Desember 2001
24	**Simeulue**	Jl. Perdagangan No. 1, Sinabang - Datar Simeulue, Prov. Nanggroe Aceh Darussalam Telp. : (0650) 21557 Fax. : (0650) 21570	16 Januari 2002
25	**Pontianak** 4/179/BPS Tgl 12 April 2002	Jl. Diponegoro No. 95, Pontianak 78117 Telp. : (0561) 745004 (Hunting) Fax. : (0561) 744774	17 April 2002
26	**P a d a n g**	Jl. Imam Bonjol No. 17, Padang 25211, Sumatera Barat Telp. : (0751) 21113, 20765 Fax. : (0751) 24768	17 Juli 2002
27	**M a l a n g**	Jl. Slamet Riyadi No. 8, Malang 65111 Telp. : (0341) 362122, 347930-931 Fax. : (0341) 347933	30 Agustus 2002

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
28	**Yogyakarta**	Jl. Kyai Mojo No. 27-29, DI. Yogyakarta 55231 Telp. : (0274) 555022 - 555024 Fax. : (0274) 555021	16 September 2002
29	**Rantau Prapat**	Jl. Imam Bonjol No. 22, Rantau Prapat 21412, Sumut. Telp. : (0624) 24205, 25278, 24880 Fax. : (0624) 24653	30 Oktober 2002
30	**Mataram**	Jl. Pejanggik No. 128, Cakranegara, Mataram 83115. Telp. : (0370) 644888 (Hunting) Fax. : (0370) 634999	24 Desember 2002
31	**J a m b i**	Jl. Dr. Sutomo No. 11, Jambi 36113 Telp. : (0741) 27788 & 27730 Fax. : (0741) 27733	3 Pebruari 2003
32	**Jakarta - Saharjo**	Jl. Dr. Saharjo No. 204 A, Jakarta Selatan Telp. : (021) 8308768, 8292824, 8357309,8357310 Fax. : (021) 8308769	26 Maret 2003
33	**B a t a m**	Gedung Graha Sulaiman Blok A 8-9 Jl. Sultan Abd. Rahman No. 1, Lubuk Baja, Batam. Telp. : (0778) 431331 & 432728 Fax. : (0778) 432727	23 April 2003
34	**Jakarta - Rawamangun**	Jl. Paus No. 86, Rawamangun Telp. : (021) 4711987(Hunting) Fax. : (021) 4711963	28 April 2003
35	**Samarinda**	Jl. Jend. Sudirman No. 24, Samarinda. Kaltim Telp. : (0541) 203012 (Hunting), 203013,203014 Fax. : (0541) 203017	14 Mei 2003
36	**Bandarlampung**	Jl. RA. Kartini No. 99C - 99D, Bandarlampung Telp. : (0721) 264088, 264188, 264788 Fax. : (0721) 263588	19 Mei 2003
37	**P a l u**	Jl. Gajahmada No. 77, Palu, Sulawesai Tengah Telp. : (0451) 452660,452661 Fax. : (0451) 452108	28 Mei 2003
38	**Bukittinggi**	Jl. Jend. Sudirman No. 73, Bukittinggi, Sumbar Telp. : (0752) 627633 - 627635 Fax. : (0752) 627637	28 Juli 2003
39	**Semarang**	Jl. Gajahmada No. 184 Semarang, Jateng Telp. : (024) 8441242-43, 8413835, 8413839 Fax. : (024) 8317994	5 Sept. 2003
40	**Kutai Kartanegara**	Jl. Kyai Haji Akhmad Muksin No. 29, Tenggarong,. Telp. : (0541) 665362 s/d 665365 Fax. : (0541) 665361	17 Nop 2003
41	**Tasikmalaya**	Jl. Otto Iskandardinata No. 5 Tasikmalaya, Jabar. Telp. : (0265) 312995 s/d 312999 Fax. : (0265) 311199	5 Desember 2003
42	**Padang Sidempuan**	Jl. Merdeka No. 81 -81A, Padangsidimpuan Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Telp. : (0634) 28200	10 Pebruari 2004

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
43	**D u m a i**	Jl. Jend. Sudirman No. 162 Dumai, Pekanbaru - Riau Telp. : (0765) 33555 (Hunting) Fax. : (0765) 32379	20 Pebruari 2004
44	**Jakarta - Meruya**	Jl. Meruya Ilir No. 36 A Jakarta Barat Telp. : (021) 58900468 - 470 Fax. : (021) 58900471	26 April 2004
45	**D e p o k**	Ruko Depok Mas Blok A 1-2 Jl. Margonda Raya No. 42, Depok Jawa Barat Telp. : (021) 7765231, 7765251, 7765289 Fax. : (021) 77202905	10 Mei 2004
46	**S t a b a t** *Izin KCP No.4/4/BPS/Mdn Tgl 19 Juli 2002*	Jl. KH. Zainul Arifin No. 17, Stabat, Sumatera Utara Telp. : (061) 8912631,8912632	28 Mei 2004
47	**K e d i r i**	Jl. Brawijaya No. 10, Kediri - Jawa Timur. Telp. : (0354) 672000 (Hunting) Fax. : (0354) 672105	4 Juni 2004
48	**Pematang Siantar**	Jl. Jend. Sudirman No. 5-6, Pematangsiantar Telp. : (0622) 435857 - 435858, 435861 Fax. : (0622) 435848	14 Juni 2004
49	**Purwakarta**	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 88, Purwakarta 41115 Telp. : (0264) 231760 (Hunting) Fax. : (0264) 231761	7 Juli 2004
50	**J e m b e r**	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 52, Jember Telp. : (0331) 411522 (Hunting) Fax. : (0331) 411525	23 Desember 2004
51	**M a n a d o**	Kawasan Mega Mas Jl. Piere Tendean, Boulevard Blok I D-1 No. 28 Manado Telp. : (0431) 879444 Fax. (0431) 879492	14 Peb. 2005
52	**Denpasar**	Teuku Umar Squere Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar Telp. : (0361) 231999 (Hunting) Fax. : (0361) 237100	25 Peb.2005

KANTOR-KANTOR CABANG PEMBANTU

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
1	**Martapura**	Jl. A. Yani No. 4-A, Martapura Telp. : (0511) 722713, 722755 Fax. : (0511) 722714	3 Mei 2002
2	**Sidoarjo**	Jl. Jenggolo No. 50-A, Sidoarjo, Surabaya Telp. : (031) 8946449-8947231-8921033 Fax. : (031) 8956154	28 Nopember 2002
3	**C i m a h i**	Jl. Raya Cimahi No. 202/ 516, Cimahi Telp. : (022) 6632212	18 Desember 2002

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
4	**K l a t e n**	Jl. Pemuda Tengah No. 43, Klaten Telp. : (0272) 327979 Fax. : (0272) 328986	30-Apr-03
5	**C i a n j u r**	Jl. Pasar Baru No. 137, Ps. Muka - Cianjur Telp. : (0263) 284648 Fax. : (0263) 284677	5 M e i 2003
6	**Cibinong**	Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 509-B, Cibinong, Bogor Telp. : 87915704 Fax. : 87914845	19 Mei 2003
7	**Tebing Tinggi**	JL. A. Yani No. 141, Kodya Tebing Tinggi, Medan Telp. : (0621) 328125 - 328126 Fax. : (0621) 328127	28 Mei 2003
8	**Kuningan**	JL. Siliwangi No. 64, Kuningan Telp. : (0232) 875205, 875206 Fax. : (0232) 875502	20 Juni 2003
9	**Pasuruan**	JL. Soekarno-Hatta No. 8, Pasuruan Telp. : (0343) 431588 (Hunting) Fax. : (0343) 412036	1 Juli 2003
10	**G r e s i k**	JL. RA. Kartini No. 236, Gresik, Surabaya Telp. : (031) 3972053 Fax. : (031) 3972065	3 Juli 2003
11	**Kampung Baru**	JL. Brigjen Katamso No. 717 B Medan, Sumut. Telp. : (061) 7869518 Fax. : (061) 7869739	12 Sept. 2003
12	**B o n e**	JL. Jend. Sukowati No. 33 Watampone, Bone Telp. : (0481) 28774 Fax. : (0481) 28775	24 Oktober 2003
13	**S. Parman**	Gedung RSIB (ex-Siolatama) JL.Letjen S. Parman, Banjarmasin Telp. : (0511) 7404427 - 7404429 Fax. : (0511) 7404552	18 Nopember 2003
14	**K i s a r a n**	Jl. Imam Bonjol No. 195, Kisaran, Medan Telp. : (0623) 348500 348501 Fax. : (0623) 348502	30 Maret 2004
15	**A k s a r a**	Jl. Letda Sujono No. 110, Medan Telp. : (061) 7359500 Fax. : (061) 7359500	30 Maret 2004
16	**Jatinegara**	Komplek Bukit Duri Plaza No. 54 E/B5 Jl. Jatinegara Barat, Jakarta Timur Telp. : (021) 85904866 Fax. : (021) 85905634	2 Agustus 2001
17	**D e p o k**	Jl. Margonda Raya No. 349 B, Depok Telp. : (021) 78882141 Fax. : (021) 78882142	2 Agustus 2001
18	**C i p u l i r**	Jl. Raya Cileduk No. 9 B, Cileduk, Tangerang Telp. : (021) 7374455 Fax. : (021) 7374466	4 Juli 2001

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
19	**Kalimalang**	Plaza Duta Permai Blok B II No. 23 Jl. Raya Kalimalang, Bekasi 17145 Telp. : (021) 8842886 Fax. : (021) 8842355	2 Agustus 2001
20	**Ketapang**	Jl. MT. Haryono No. 111-112, Ketapang Pontianak Telp. : (0534) 34600 Fax. : (0534) 34395	17 Mei 2004
21	**Payakumbuh**	Jl. Sudirman No. 22-A Payakumbuh, Bukittinggi Telp. : (0752) 796640, 796641 Fax. : (0752) 93167	19 Mei 2004
22	**Mangga Dua**	Jl. Mangga Dua Raya Blok E 4 Kav. No. 3, Jakarta Utara Telp. : (021) 6128715, 6128716 Fax. : (021) 6128615	27 Mei 2004
23	**Bandar Jaya**	Jl. Proklamasi Raya No. 12 A-C, Bandar Jaya, Lampung Telp. : (0725) 529825 - 529826 Fax. : (0725) 529969	7 Juni 2004
24	**Sukoharjo**	Jl. Jend. Sudirman No. 9 Sukoharjo, Jawa Tengah Telp. : (0271) 591680, 592046 Fax. : (0271) 593122	9 Juli 2004
25	**C i l e d u g**	Jl. HOS Cokroaminoto No. 69 Ciledug, Tangerang Telp. : (021) 73458148 s/d. 73458149 Fax. : (021) 73458150	19 Agustus 2004
26	**Prabumulih**	Jl. Sudirman, Prabumulih, Muara Enim Telp. : (0713) 322888 (Hunting) Fax. : (0713) 322565	20 Agustus 2004
27	**Bojonegoro**	Jl. Dipenogoro No. 63 C Bojonegoro, Jawa Timur Telp. : (0353) 892125 (Hunting) Fax. : (0353) 892123	25 Agustus 2004
28	**T a j u r**	Jl. Siliwangi No. 72 D, Bogor Telp. : (0251) 312169, 393260, 323932 Fax. : (0251) 320472	9 Sept. 2004
29	**Harapan Raya**	Jl. Imam Munandar No. 115, Kodya Pekanbaru Telp. : (0761) 862222 (Hunting) Fax. : (0761) 849799	10-Sep-04
30	**Sukabumi**	Pertokoan A. Yani Jl. Jend. A. Yani T 04/ 293 M, Sukabumi 43112. Telp. : (0266) 243888 (Hunting) Fax. : (0266) 243898	14 Oktober 2004
31	**G a r u t**	Jl. Cikuray No. 6 Kota Garut Telp. : (0262) 243689 - 243692 Fax. : (0262) 233137	3 Des 2004
32	**Mojokerto**	Komplek Ruko Royal Regency Jl. Pahlawan No. 7 Blok R-16, Kodya Mojokerto Telp. : (0321) 333030 Fax. : (0321) 333028	19 Januari 2005

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
33	**Palmerah**	Jl. Palmerah Barat No. 32 B, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan Telp. : (021) 5347477,5347480,5356423,5356601, Fax. : (021) 5356757	28 Maret 2005
34	**Binjai**	Jl. Sutomo No.33, Binjai – Sumatera Utara Telp. : (061) 8823770 Fax. : (061) 8826544	20 April 2005
35	**Perdagangan**	Jl. Sisingamangaraja, Perdagangan, Kab. Simalungun Telp. : (0622) 697777 Fax. : (0622) 697177	2 Mei 2005

UNIT PELAYANAN SYARIAH

1	**Bontang**	Jl. MT. Haryono, Kodya Bontang Kalimantan Timur Telp. : (0548) 20007 (Hunting) Fax. : (0548) 25005	25 Februari 2005
2	**Baturaja**	Jl. Pahlawan Kemarung, Baturaja Timur OKU. Telp : (0735) 321755, 321075 Fax : (0735) 324555	28 April 2005
3	**Penyabungan**	Jl. Wilem Iskandar No. 115, Penyabungan, Madina Telp : (0636) 20232, 321500 Fax : (0636) 321617	30 Mei 2005

KANTOR-KANTOR KAS

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
1	**K r a m a t**	Jl. Kramat Raya No. 23 C Telp. : (021) 3900349, 3900350 Fax. : (021) 324660	2 Agustus 2001
2	**Pasar Klewer**	Pasar Klewer Blok Fno. 8, Surakarta Telp. : (0271) 642336 Fax. : (0271) 642336	31 Juli 2001
3	**C i p u t a t**	Jl. Ir. H. Juanda No 111, Ciputat, Tangerang Telp. : (021) 7425267 Fax. : (021) 7423018	24 Januari 2002
4	**Palembang**	Pasar 16 Ilir, Jl. Masjid Lama No. 33, Palembang Telp. : (0711) 377244,377322 Fax. : (0711) 377127	30 Juli 2002
5	**Pelabuhan**	Jl. Banda, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara Telp. : (021) 43907746 – 43907732 Fax. : (021) 43907733	11 Oktober 2002
6	**S e r a n g**	Jl. A. Yani No. 11, Serang, Banten Telp. : (0254) 222960, 222984 Fax. : (0254) 222985	10 Oktober 2002
7	**Cikarang**	Ruko Sentra Cikarang	30 Oktober 2002
		Jl. Cikarang Cibarusah, Bl. B No. 2 Cikarang, Bekasi Telp. : (021) 89902076-77 Fax. : (021) 89906765	
8	**B o g o r**	Jl. Perwira No. 151, Dramaga, Bogor Telp. : (0251) 423026 Fax. : (0251) 423027	27 Desember 2002
9	**M e d a n**	Jl. Setia Budi No. 233, Medan Telp. : (061) 8220384 Fax. : (061) 8221267	30 Desember 2002

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
10	**Cibubur**	Ruko Citra Grand, Blok R-E No. 21 Jl. Raya Alternatif, Cibubur Telp. : 84300107 Fax. : 84300108	21 Pebruari 2003
11	**Indosat**	Gedung Indosat (Kantor Pusat) Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta Pusat. Telp. : 3519140 Fax. : 3519141	28 Maret 2003
12	**Kramat Jaya**	Jl. Kramat Jaya No. 42 B, Cilincing, Jakarta Utara Telp. : (021) 4410348 Fax. : (021) 4410348	28-Apr-03
13	**Bintaro**	Bintaro Trade Center Jl. Sudirman, Bintaro Telp. : (021) 7453319 Fax. : (021) 7450116	7 Mei 2003
14	**Parangtritis**	Jl. Parangtritis No. 116, Yogyakarta. Telp. : (0274) 372420 Fax. : (0274) 419209	26 Mei 2003
15	**Krakatau**	Jl. Krakatau No. 136, Pulo Brayan, Medan, Sumut Telp. : (061) 6691005 Fax. : (061) 6616121	28 Mei 2003
16	**Sumur Batu**	Jl. Sumur Batu Raya No. 5, Jakarta Pusat Telp. : (021) 4263402 Fax. : (021) 4263401	19 Juni 2003
17	**Sudimampir**	Jl. Sudimampir No. 49, Banjarmasin Telp. : (0511) 366008 - 366009 Fax. : (0511) 68524	24 Juni 2003
18	**Simpang Patal**	Jl. R. Sukamto No. 92 A, Palembang Telp. : (0711) 360789 - 370901 Fax. : (0711) 361700	26 Juni 2003
19	**Surabaya-Ampel**	Jl. KH. Mas Mansyur No. 77, Surabaya Telp. : (031) 3574850-3574851-3574940 Fax. : (031) 3537102	3 Juli 2003
20	**Trisakti**	Universitas Trisakti, Kampus A, Lt. Dasar Gedung K Jl. Kyai Tapa No. 100 Jakarta Barat Telp. : (021) 56943094,56943140 Fax. : (021) 56943139	10 Juli 2003
21	**Merdeka-Bogor**	Jl. Merdeka No. 63, Bogor - Jawa Barat Telp. : (0251) 386571 Fax. : (0251) 386570	16 Juli 2003
22	**RS. PKU Muhammadiyah**	Komplek RS PKU Muhammadiyah Jl. Ronggowarsito No. 130, Surakarta Telp. : (0271) 739077 Fax. : (0271) 739077	8 Agustus 2003
23	**Cokroaminoto**	Jl. Veteran Selatan No. 541 Makassar. Telp. : (0411) 313151, 313079 Fax. : (0411) 851891	11 Agustus 2003

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
24	**RSK. Dharmais**	Gedung RSK Dharmais Jl. Letjen S. Parman Kav. 84 - 86, Slipi Jakarta Barat Telp. : (021) 56943407 Fax. : (021) 56943408	28 Agustus 2003
25	**Kebon Sayur** *No. 5/92/DPIP/Prz/Bjm* *10 Oktober 2003 (30/10/03)*	Jl. Letjen Suprapto No. 5, Balikpapan Telp. : (0542) 746811 - 746812 Fax. : (0542) 746759	27 September 2004
26	**P l e r e d**	Jl. Ir. H. Juanda No. 60-61, Plered, Cirebon Telp. : (0231) 322898 Fax. : (0231) 322897	7 Nopember 2003
27	**P a n a m**	Ruko Metropolitan, Blok B No. 1 Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang, Pekanbaru Telp. : (0761) 707 7078 Fax. : (0761) 859 872	5 Desember 2003
28	**J a p a t i**	Gedung Kantor Pusat PT. Telkom Indonesia Tbk Jl. Japati No. 1, Bandung Telp. : (022) 7278394 Fax. : (022) 7278508	19 Desember 2003
29	**D e p a g**	Gedung Departemen Agama Jl. Lapangan Banteng No 3 - 4, Jakarta Pusat. Telp. : (021) 3441235 Fax. : (021) 3441231	22 Desember 2003
30	**Pandeglang**	Jl Ahkmad Yani No. 41-E Pandeglang, Banten. Telp. : (0253) 206035 Fax. : (0253) 206034	9 Januari 2004
31	**UMY - Yogyakarta**	Hall Gedung B, Kampus Terpadu UMY Jl. Lingkar Barat, Bantul Yogyakarta Telp. : (0274) 387655 Fax. : (0274) 387655	2 April 2004
32	**Politeknik/A. Yani**	Kampus Politeknik Negeri Jl. A. Yani No. 52, Pontianak Telp. : (0561) 583850 Fax. : (0561) 583844	6 April 2004
33	**Pasar Kliwon**	Jl. Kapt. Mulyadi No. 228 D-E Pasar Kliwon Solo Telp. : (0271) 656300 Fax. : (0271) 653522	15 April 2004
34	**Kota Pinang**	Jl. Jend. Sudirman No. 26 B Kota Pinang, Rantau Prapat Telp. : (0624) 496922 Fax. : (0624) 496919	22 April 2004
35	**Jemur Handayani**	Jl. Jemur Handayani No. 51, Surabaya Telp. : (031) 8411230, 8411250 Fax. : (031) 8411260	28 April 2004
36	**Tanjung Perak**	Jl. Tanjung Perak Timur No. 512 Blok A/7, Surabaya Telp. : (031) 3292505 Fax. : (031) 3292506	28 April 2004

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
37	**Pancor**	Jl. Pahlawan No. 1, Pancor, Lombok Timur, NTB Telp. : (0376) 23774 Fax. : (0376) 23773	28 April 2004
38	**Ngaliyan**	Jl. Siliwangi No. 650 Ngaliyan, Kodya Semarang Telp. : (024) 70773184 Fax. : (024) 7601747	30 April 2004
39	**Fatmawati**	Jl. RS. Fatmawati No. 75, Cipete, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7236133 Fax. : (021) 7236132	6 Mei 2004
40	**Aur Kuning**	Jl. Belakang Pasar Aur Kuning No. 18, Bukittinggi Telp. : (0752) 628504, 628506, 628507 Fax. : (0752) 628508	19 Mei 2004
41	**C i n e r e**	Jl. Cinere Raya Blok A No. 38, Limo, Depok Telp. : (021) 7548031 Fax. : (021) 7548032	30 Junii 2004
42	**Kedoya**	Rukan Golden Green No. 9 Jl. Panjang, Kedoya Jakarta Barat. Telp. : (021) 56943609 Fax. : (021) 58302309	30 Juni 2004
43	**Ulak Karang**	Jl. S. Parman No. 151 B, Padang Telp. : (0751) 444908 Fax. : (0751) 444218	1 Juli 2004
44	**C i p a n a s**	Jl. Raya Cipanas No. 7, Cipanas Cianjur. Telp. : (0263) 520299 Fax. : (0263) 520399	15 Juli 2004
45	**Belawan**	Gedung PT. Samudera Indonesia Jl. Raya Pelabuhan, Belawan Medan Telp. : (061) 6945820 Fax. : (061) 6945246	15 Juli 2004
46	**S u m e n e p**	Jl. Trunojoyo No. 166 Sumenep Telp. : (0328) 664741, 673431 Fax. : (0328)_669300	19 Agustus 2004
47	**R a d i a l**	Jl. Radial, Palembang Telp. : (0711) 350160, 350245 Fax. : (0711) 351444	20 Agustus 2004
48	**Sentra Antasari**	Pertokoan Sentra Antasari Blok A No 13-14 Jl. Sentra Antasari, Banjarmasin Telp. : 0511- 269969 - 268188 Fax. : 0511-254445	26-Nov-04
49	**Bekasi Timur**	Ruko Kalimas Blok C-5 Jl. Chairil Anwar, Bekasi Telp. : (021) 88353689 Fax. : (021) 8803805	29-Nov-04
50	**Buah Batu**	Jl. Buah Batu Raya No. 151, Bandung Telp. : (022) 7322301 Fax. : (022) 7322173	6 Des 2004

NO	K A N T O R	A L A M A T	TANGGAL PEMBUKAAN
51	**BSD**	Ruko BSD Sektor IV Blok RF 33, Bumi Serpong Damai Tangerang. Telp. : (021) 53152888 Fax. : (021) 57900825	20 Desember 2004
52	**Benhil**	Jl. Bendungan Hilir Raya No.37 Jakarta Pusat Telp. : (021) 57900824 Fax. : (021) 57900825	23 Desember 2004
53	**Batamindo**	Shophouse Blok D 01-18 Kawasan Industri Batamindo, Batam Telp. : (0770) 612044 Fax. : (0770) 612303	29 Desember 2004
54	**Assalaam**	Jl. Garuda Mas No. 4, Pabelan Sukoharjo - Solo Telp. : (0271) 719943 Fax. : (0271) 719682	5 Januari 2004
55	**RGC**	Pusat Grosir Cililitan Jl. Mayjen Sutoyo No. 76, Cililitan Jakarta Timur Telp. : (021) 80878617 Fax. : (021) 80878616	13 Januari 2004

www.syariahmandiri.co.id